

Analisa Pasar Pariwisata

Kabupaten Buleleng 2022



ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG TAHUN 2022

Penyusun

Penanggung Jawab

Gede Dody Sukma Oktiva Askara, S.Sos., M.Si

Tim Penulis

Ketua : I Putu Gede Parma, S.ST.Par., M.Par

Anggota : Prof. Dr. I Gede Astra Wesnawa, M.Si

Putu Yurika Selly Novia, S.Tr.Par

Diterbitkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng bekerja sama
dengan **Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja**

**TIM PENULIS/ PEMBUATAN NASKAH BUKU
ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN
BULELENG TAHUN 2022**

SAMBUTAN PJ BUPATI KABUPATEN BULELENG



OmSwastiastu,

Puji syukur kami panjatkan atas berkat Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan yang Maha Esa dan menyambut serta mengapresiasi dengan baik atas ide untuk menerbitkan buku yang memuat informasi tentang kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara serta analisa pasar pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2022. Kabupaten Buleleng yang terletak di Bali bagian Utara kaya akan potensi wisata alam termasuk bahari, kuliner, maupun wisata budaya secara keseluruhan. Menjawab hampan potensi tersebut, maka kegiatan promosi dan pengembangan infrastruktur serta fasilitas penunjang pariwisata di Kabupaten Buleleng wajib untuk didorong percepatan pembangunannya. Khususnya untuk menyambut era globalisasi dan menyongsong milenium baru ini, terlebih bagaimana menjawab tantangan pengembangan kepariwisataan Kabupaten Buleleng setelah bangkitnya Indoensia terutama Bali khususnya Kabupaten Buleleng terhadap Pandemi Covid 19 dimana kita semua berada pada Era Baru. Buku ini diharapkan dapat menjadi sebuah media informasi dan sebagai pemandu para pembacanya yaitu kalangan birokrasi, akademisi, praktisi, pelaku pariwisata, wisatawan (nusantara dan manca negara) serta masyarakat pada umumnya. Akhirnya melalui kesempatan yang sangat berharga ini, kami ingin mengekspresikan rasa terima kasih kami pada semua pihak yang berperan dalam penyusunan buku ini. Kepada para wisatawan, kami mengucapkan selamat datang dengan harapan, bahwa Bali dan terutama Kabupaten Buleleng akan terpilih sebagai tujuan dan tempat kunjungan wisata favorit anda. Om Shantih,Shantih,Shantih Om.

PJ. Bupati Kabupaten Buleleng,

Ir. Ketut Lihadnyana, M.M.A

KATA PENGANTAR



Om Swastiastu,

Puja dan puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena kami dapat menyajikan buku “**Analisa Pasar Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2022**” ini tepat pada waktunya. Buku ini memuat tentang perkembangan pasar pariwisata baik nusantara maupun mancanegara di Kabupaten Buleleng. Khususnya saat ini, dimana seluruh dunia telah memasuki era baru pasca pandemi covid-19 maka untuk mengembangkan industri pariwisata dan menjaga kontinuitas dunia pariwisata maka protokol kesehatan yang fleksible dan efisien dilanjutkan dengan penyediaan infrastruktur dan fasilitas penunjang sangatlah diperlukan, selain itu informasi detail wisata juga sangat diperlukan bagi para wisatawan yang ingin berwisata ke Kabupaten Buleleng. Penerbitan buku ini bertujuan untuk menyajikan data dan informasi jumlah kunjungan wisatawan dan analisa pasarnya secara mendetail, baik mengenai wisatawan nusantara maupun mancanegara di Kabupaten Buleleng. Adapun kegunaannya membantu mereka yang membutuhkan data dan informasi baik itu dari kalangan Akademisi, Investor pariwisata atau Usaha/ Pelaku Pariwisata, Kalangan pemerintah dan Masyarakat pada umumnya, maupun stakeholder. Dalam kesempatan ini kami menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini, kami menyadari, bahwa apa yang dihasilkan dan ditampilkan masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kami sangat perlu mendapatkan kritik dan saran dari semua pihak.

Om Shantih, Shantih, Shantih, Om.

Singaraja, 5 Desember 2022

Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng,

Gede Dody Sukma Oktiva Askara, S.Sos., M.Si

NIP.19751009 1993111 001

WISATAWAN NUSANTARA

DAFTAR ISI

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	6
1.3 Metode Penelitian.....	6
ANALISA WISNUS YANG BERKUNJUNG KE KABUPATEN BULELENG 10	
2.1 Karakteristik Pengunjung Wisnus.....	11
2.1.1 Usia.....	11
2.1.2 Jenis Kelamin.....	12
2.1.3 Tingkat Pendidikan	13
2.1.4 Kota/ Daerah Asal	14
2.1.5 Status Perkawinan	14
2.1.6 Status Pekerjaan	15
2.1.7 Tingkat Pendapatan	15
2.1.8 Rata – Rata Pengeluaran Tiap Bulan	16
2.1.9 Jenis Sumber Informasi	16
2.1.10 Periodisitas Kunjungan	17
2.1.11 Waktu Kunjungan	18
2.1.12 Tujuan Kunjungan	19
2.1.13 Tipologi Perjalanan	19
2.1.14 Partner Berkunjung.....	20
2.1.15 Tipologi Perjalanan Selama di Kabupaten Buleleng	20
2.1.16 Moda Transportasi	20
2.1.17 Lokasi Menginap.....	21
2.1.18 Alasan Lokasi Menginap	21
2.1.19 Jenis Akomodasi yang Digunakan	22
2.1.20 Lama Tinggal	22
2.1.21 Rata – Rata Pengeluaran	22

2.1.22 Komposisi Penge-luaran	22
2.1.23 Jenis Makanan	23
2.1.24 Lokasi Favorit Kunjungan Wisnus	24
2.1.25 Jenis Hiburan	24
2.1.26 Jenis Cinderamata.....	25
2.1.27 Aktivitas Wisata	25
PERSEPSI WISNUS TERHADAP PRODUK WISATA	
KABUPATEN BULELENG.....	26
3.1 Penilaian Produk Wisata Secara Keseluruhan	26
3.2 Kesan Tentang Daya Tarik Alam	26
3.3 Daya Tarik Budaya.....	27
3.4 Daya Tarik Kesenian	27
3.5 Daya Tarik Khusus.....	28
3.6 Keindahan dan Kebersihan	28
3.7 Daya Tarik Tempat Belanja.....	29
3.8 Daya Tarik Harga	29
3.9 Daya Tarik Hiburan Malam	30
3.10 Pelayanan	30
3.11 Keramahan Penduduk	31
3.12 Keamanan dan Kenyamanan	32
3.13 Transportasi	32
3.14 Lalu Lintas	33
3.15 Data Kunjungan Wisnus 2022	34
3.16 Yang Disukai Selama di Kabupaten Buleleng	35
3.16 Hal – Hal Yang Tidak Disukai	36
3.17 Saran	36
KARAKTERISTIK WISNUS DAN PERSEPSINYA TERHADAP	
WISATA KABUPATEN BULELENG	37
PENUTUP	42
5.1 Simpulan	42

5.2 Rekomendasi	43
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rasio Jenis Kelamin Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng	13
Gambar 3.1 Penilaian Produk Wisata Kabupaten Buleleng	26
Gambar 3.2 Kesan Tentang Daya Tarik Alam	27
Gambar 3.3 Daya Tarik Budaya	27
Gambar 3.4 Daya Tarik Khusus	28
Gambar 3.5 Keindahan dan Kebersihan	28
Gambar 3.6 Daya Tarik Tempat Belanja	29
Gambar 3.7 Daya Tarik Harga	29
Gambar 3.8 Daya Tarik Kehidupan Malam	30
Gambar 3.9 Pelayanan	31
Gambar 3.10 Keramahan Penduduk	31
Gambar 3.11 Keamanan dan Kenyamanan	32
Gambar 3.12 Transportasi	33
Gambar 3.13 Lalu Lintas	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisnus Tahun 2022	4
Tabel 1.2 Data Kunjungan ke Kabupaten Buleleng	5
Tabel 1.3 Parameter Penelitian	7
Tabel 2.1 Usia Wisnus	12
Tabel 2.2 Tingkat Pendidikan Wisnus	13
Tabel 2.3 Kota/ Daerah Asal Wisnus	14
Tabel 2.4 Status Perkawinan	14
Tabel 2.5 Status Pekerjaan	15
Tabel 2.6 Tingkat Pendapatan Wisnus	16
Tabel 2.7 Rata – rata Pengeluaran	16
Tabel 2.8 Sumber Informasi	17
Tabel 2.9 Periodisitas Kunjungan	18
Tabel 2.10 Waktu Kunjungan	18
Tabel 2.11 Tujuan Kunjungan	19
Tabel 2.12 Tipologi Perjalanan	19
Tabel 2.13 Partner Berkunjung	20
Tabel 2.14 Moda Transportasi yang digunakan	21
Tabel 2.15 Alasan Lokasi Menginap	21
Tabel 2.16 Lama Tinggal	22
Tabel 2.17 Rata – rata Pengeluaran	23
Tabel 2.18 Komposisi Pengeluaran	23
Tabel 2.19 Jenis Makanan	24
Tabel 2.20 Lokasi Favorit	24
Tabel 2.21 Jenis Cinderamata	25
Tabel 2.22 Data Kunjungan Wisnus Tahun 2018	45

WISATAWAN MANCANEGARA

DAFTAR ISI

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	11
1.3 Metode	12
KARAKTERISTIK WISATAWAN MANCANEGARA	
KABUPATEN BULELENG	13
2.1 Daerah Asal Wisatawan.....	13
2.2 Jenis Kelamin	14
2.3 Usia	15
2.4 Tingkat Pendidikan	15
2.5 Status Perkawinan	16
2.6 Status Pekerjaan	16
2.7 Tingkat Pendapatan	16
2.8 Rata – rata Pengeluaran Tiap Bulan	17
2.9 Jenis Sumber Informasi	18
2.10 Periodisitas Kunjungan	18
2.11 Waktu Kunjungan	19
2.12 Tujuan Kunjungan	19
2.13 Tipologi Perjalanan	20
2.14 Partner Berkunjung	21
2.15 Tipologi Perjalanan Selama di Kabupaten Buleleng	21
2.16 Moda Transportasi	22
2.17 Lokasi Menginap	22
2.18 Alasan Lokasi Menginap	23
2.19 Jenis Akomodasi yang Digunakan	23
2.20 Lama Tinggal	24
2.21 Rata- Rata Pengeluaran	24
2.22 Komposisi Pengeluaran	25

2.23 Jenis Makanan	25
2.24 Jenis Hiburan yang disukai	26
2.25 Daya Tarik Wisata yang dikunjungi	27
2.26 Jenis Cenderamata	28
2.27 Aktivitas Wisata yang dilakukan	28
PERSEPSI WISMAN TERHADAP PRODUK WISATA	
KABUPATEN BULELENG	29
3.1 Penilaian terhadap Produk Wisata	29
3.2 Persepsi Wisman terhadap Atraksi Wisata	29
3.3 Persepsi Wisman terhadap Kebersihan	30
3.4 Persepsi Wisman terhadap Daya Tarik Budaya	30
3.5 Persepsi Wisman terhadap Kesenian Pertunjukan	31
3.6 Persepsi Wisman terhadap DTW Minat Khusus	31
3.7 Persepsi Wisman terhadap Tempat Belanja	32
3.8 Persepsi Wisman terhadap Harga	32
3.9 Persepsi Wisman terhadap Kehidupan Malam	33
3.10 Persepsi Wisman terhadap Pelayanan	33
3.11 Persepsi Wisman terhadap Keramahan Penduduk	34
3.12 Persepsi Wisman terhadap Kenyamanan dan Keamanan	35
3.13 Persepsi Wisman terhadap Sarana Transportasi	35
3.14 Persepsi Wisman terhadap Lalu Lintas	36
3.15 Hal – Hal yang disukai Selama Kunjungan	36
3.16 Hal – Hal yang Tidak disukai Selama Kunjungan	37
3.17 Data Kunjungan Wisman Tahun 2022	38
KARAKTERISTIK WISMAN YANG BERKUNJUNG	
KE KABUPATEN BULELENG	39
PENUTUP	43
5.1 Simpulan	43
5.2 Rekomendasi	44
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisman Ke Kabupaten Buleleng	4
Tabel 1.2 Data Kunjungan Wisman	5
Tabel 1.3 Karakteristik Wisatawan Mancanegara	6
Tabel 1.4 Parameter Penelitian	12
Tabel 2.1 Daerah Asal Wisatawan	14
Tabel 2.3 Presentas Wisman berdasarkan Usia	15
Tabel 2.4 Tingkat Pendidikan	15
Tabel 2.5 Status Perkawinan	16
Tabel 2.6 Status Pekerjaan	16
Tabel 2.7 Tingkat Pendapatan per Bulan	17
Tabel 2.8 Rata –rata Pengeluaran per Bulan	18
Tabel 2.9 Sumber Informasi	18
Tabel 2.10 Tingkat Kunjungan	19
Tabel 2.11 Waktu Kunjungan.....	19
Tabel 2.12 Tujuan Kunjungan	20
Tabel 2.13 Tipologi Perjalanan.....	20
Tabel 2.14 Partner Berkunjung	21
Tabel 2.15 Tipologi Perjalanan.....	22
Tabel 2.16 Moda Transportasi	22
Tabel 2.17 Lokasi Menginap	23
Tabel 2.18 Alasan Lokasi Menginap	23
Tabel 2.19 Jenis Akomodasi yang digunakan	24
Tabel 2.20 Lama Tinggal	24
Tabel 2.21 Rata – rata Jumlah Pengeluaran	25
Tabel 2.22 Komposisi Pengeluaran	25
Tabel 2.23 Jenis Makanan yang dikonsumsi	26
Tabel 2.24 Jenis Hiburan yang disukai	29
Tabel 2.25 Daya Tarik Wisata yang dikunjungi	27

Tabel 2.26 Jenis Cinderamata yang dibeli.....	28
Tabel 2.27 Aktivitas Wisata yang dilakukan.....	28
Tabel 3.1 Persepsi Wisman terhadap Produk Wisata	29
Tabel 3.2 Persepsi Wisman terhadap Atraksi Wisata	30
Tabel 3.3 Persepsi Wisman terhadap Kebersihan.....	30
Tabel 3.4 Persepsi Wisman terhadap Daya Tarik Budaya	31
Tabel 3.5 Persepsi Wisman terhadap Seni dan Pertunjukan	31
Tabel 3.6 Persepsi Wisman terhadap Daya Tarik Minat Khusus	32
Tabel 3.7 Persepsi Wisman terhadap Tempat Berbelanja	32
Tabel 3.8 Persepsi Wisman terhadap Harga.....	33
Tabel 3.9 Persepsi Wisman terhadap Kehidupan Malam.....	33
Tabel 3.10 Persepsi Wisman terhadap Pelayanan.....	34
Tabel 3.11 Persepsi Wisman terhadap Keramahan Penduduk	34
Tabel 3.12 Persepsi Wisman terhadap Keamanan dan Kenyamanan	35
Tabel 3.13 Persepsi Wisman terhadap Transportasi	35
Tabel 3.14 Persepsi Wisman terhadap Lalu Lintas	36
Tabel 3.15 Persepsi Wisman terhadap Hal – hal yang disukai.....	36
Tabel 3.16 Persepsi Wisman terhadap Hal – hal yang tidak disukai	37
Tabel 3.17 Data Kunjungan Wisman Tahun 2022.....	48



2022

**WISATAWAN
NUSANTARA**

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

WISATAWAN NUSANTARA

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak serius pada sektor pariwisata di Indonesia. Adanya pemberlakuan kebijakan pembatasan mobilitas saat pandemi tentu mempengaruhi sistem operasional sektor pariwisata yang ada. Namun, untuk dapat beradaptasi dengan hal tersebut, penggunaan dan inovasi teknologi pada sektor wisata diharapkan dapat membantu pemulihan pariwisata. Tantangan industri sektor pariwisata saat ini adalah perubahan dan permintaan pasar, kompetisi di setiap tempat destinasi wisata, dan preferensi berwisata yang berubah dari sebelumnya. Hal ini menyebabkan menurunnya wisatawan asing hingga 72% tetapi Indonesia masih memiliki peluang untuk membangkitkan kembali industri pariwisata dengan cara mengembangkan wisata aman dan menerapkan protokol kesehatan, strategi digitalisasi, hingga wisata virtual. Adapun peluang yang dapat kita lakukan, yaitu dengan menyambut kembali para turis-turis dengan memberikan bekal kepada staf pariwisata mengenai protokol higienis yang baru, terutama dalam hal budaya yang sering dilakukan oleh masyarakat Indonesia seperti berjabat tangan, kebiasaan seperti ini harus disesuaikan kembali mengingat munculnya sensitivitas terhadap sentuhan antar manusia selama masa pandemi covid-19.

Untuk menyelamatkan sektor industri pariwisata Indonesia pasca pandemi Covid-19, diperlukan beberapa strategi yang harus dilakukan. Strategi yang pertama yaitu strategi jangka pendek, pemerintah bisa memberi dukungan terhadap sektor industri pariwisata di Indonesia, dukungan tersebut bisa berupa finansial atau stimulus terhadap biaya operasional, dan menerapkan SOP baru mengenai wabah covid-19 dengan membuat peraturan protokol kesehatan di era new normal, agar penyebaran covid-19 berkurang, lalu memperkuat informasi tentang kebersihan dan kesehatan di lingkungan destinasi pariwisata. Sektor pariwisata juga harus memperbaiki proses operasi pengelolaan destinasi pariwisata, dimulai dari mengelola informasi dan melakukan umpan balik dari para wisatawan, dan menjadi loyal agar bisa memberikan kepuasan serta layanan terbaik pada wisatawan yang nantinya akan menghasilkan feedback dan kekuatan besar bagi sektor pariwisata.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Strategi yang kedua yaitu strategi jangka menengah, dalam strategi ini pemerintah bisa memanfaatkan digitalisasi dengan mengajak media untuk bekerja sama melakukan sosialisasi kebijakan terkait industri pariwisata, dan melakukan penguatan program promosi Pariwisata, melibatkan pelanggan atau komunitas dalam mengembangkan sektor Pariwisata di Indonesia. Strategi jangka panjang, strategi ini bisa dilakukan dengan mendesain ulang sistem manajemen operasi pada sektor pariwisata di era new normal ini, dalam sistem ini yang perlu diperhatikan adalah input, process, output, dan outcome.

Dari sisi input yang diperhatikan adalah pembenahan kualitas destinasi, dan kualitas sumberdaya manusia agar bisa memenuhi standar kenyamanan dan keamanan wisatawan. Dari sisi proses yang diperhatikan adalah dukungan dan kebijakan pemerintah terhadap industri pariwisata, kualitas layanan eksternal yang baik. Dari output yang harus diperhatikan kepuasan dan loyalitas wisatawan sehingga outcome yang diharapkan adalah kembalinya wisatawan untuk berkunjung lagi dengan membawa rupiah yang lebih banyak. Cara mendapatkan outcome yang optimal tentu saja harus didukung oleh penerapan manajemen yang baik dengan pendekatan total quality manajemen.

Pandemi ini memaksa sektor industri pariwisata agar menjadi kreatif dan beradaptasi dengan kerja baru agar tetap berkarya, dikarenakan pada situasi saat ini tidak ada yang mengetahui kapan pandemi ini akan berakhir. Sehingga harus melakukan berbagai upaya agar bisa meminimalisir dampak dari pandemi ini, dan juga diperlukan kerjasama dari beberapa pihak agar upaya dan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah menemukan titik terangnya.

Kabupaten Buleleng sebagai salah satu daerah yang memiliki kasus infeksi COVID-19 cukup banyak di Provinsi Bali menerapkan berbagai kebijakan dalam upayanya menanggulangi penyebaran COVID19 agar tidak meluas dan menginfeksi banyak masyarakat. Salah satu kebijakan yang berdampak langsung kepada sektor pariwisata yaitu adanya surat edaran Bupati Buleleng Tertanggal 18 Maret 2020 tentang himbauan untuk sementara tidak melaksanakan kegiatan Operasional Jasa Usaha Pariwisata dalam Upaya Kewaspadaan Terhadap Penularan COVID-19, yang merujuk pada Keputusan Gubernur Bali Nomor : 236/03- B/HK/2020 tanggal 10 Maret 2020 Penetapan Status Siaga Penanggulangan

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

COVID-19 (16-30 Maret 2020). Dalam surat edaran tersebut tercantum 30 (tiga puluh) jasa wisata yang tidak dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya seperti krisna watersport, banyuwedang, dan TNBB sampai dengan area permainan anak, bahkan pemberhentian jasa usaha wisata berlaku juga bagi jasa usaha yang berada di lingkungan perhotelan. Terhentinya operasional jasa wisata berdampak langsung kepada industri pariwisata di Kabupaten Buleleng, mengingat Kabupaten Buleleng merupakan salah satu kabupaten tujuan wisata di Bali.

Pemberhentian sektor jasa pariwisata tidak hanya terjadi di jenis wisata belanja dan wisata kuliner yang mana Kabupaten Buleleng sudah terkenal dengan jenis wisata tersebut, tetapi juga terhadap jenis wisata lainnya seperti wisata sejarah, wisata alam dan wisata budaya. Implikasi dari kondisi tersebut berdampak langsung kepada industri pariwisata yang ada di Kabupaten Buleleng. Kerugian tidak hanya berdampak kepada penyelenggaraan pariwisata secara langsung, tetapi juga kepada sektor industri penunjang pariwisata seperti jasa transportasi/travel, hotel, dan lain sebagainya. Meskipun banyak pihak memprediksi bahwa COVID-19 bisa berlangsung sepanjang tahun 2020, akan tetapi kerugian bagi industri pariwisata sudah bisa dirasakan dampaknya pasca diberlakukannya kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM). Sektor pariwisata yang paling berimbas adalah perhotelan. Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Buleleng mengakui, sektor perhotelan terkena imbas wabah virus Corona. Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Buleleng menjelaskan, bahwa angka hunian hotel di Kabupaten Buleleng mengalami penurunan drastis sejak wabah virus corona terjadi di berbagai negara. Hingga saat ini tingkat hunian hotel di Kabupaten Buleleng hanya terisi sebesar 30 persen. Padahal, angka normal tingkat hunian hotel pada 2019 rata-rata mencapai 60 sampai 70 persen. Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Buleleng tengah menyiapkan strategi guna mendorong pelaku industri pariwisata menggunakan konsep berkelanjutan (sustainable tourism), karena selain memiliki nilai kebermanfaatannya ekonomi, pola pariwisata berkelanjutan memberi kontribusi langsung bagi kegiatan konservasi. Penerapan program Sustainable Tourism for Development (STDev) yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Nomor 14 Tahun 2016, tentang Pedoman Destinasi Pariwisata

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Berkelanjutan yang mengadopsi standar internasional dari Global Sustainable Tourism Council (GSTC). Implementasi pariwisata berkelanjutan adalah tugas yang sangat berat dan tak bisa dilakukan oleh pemerintah saja. Namun kelompok sadar wisata (pokdarwis) harus dilibatkan secara serius untuk membangun fondasi dan merealisasikan pariwisata berkelanjutan. Dalam rangka merealisasikan program pariwisata berkelanjutan Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Buleleng akan membahas mengenai konsep ini bersama pihak yang terlibat dalam ekosistem industri pariwisata. Diantaranya, pelaku usaha, hotel, masyarakat, budayawan dan akademisi. Dengan melalui sistem pariwisata terpadu (siparu), diharapkan, tahun depan konsep wisata berkelanjutan banyak diterapkan di berbagai wilayah khususnya di Kabupaten Buleleng. Pariwisata berkelanjutan (sustainable tourism) dinilai sebagai aspek terpenting bagi pengembangan sektor pariwisata di era kenormalan baru pascapandemi COVID-19. Sehingga melalui hal tersebut maka dibuatlah analisa pasar pariwisata Kabupaten Buleleng untuk mendukung adanya pariwisata berkelanjutan pasca pandemi. Berikut merupakan data kunjungan Wisatawan Nusantara yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng selama 13 Tahun terakhir.

Tabel 1.1

Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara selama 13 Tahun

No	Tahun	Jumlah Kunjungan/orang
1	2010	94.902
2	2011	101.652
3	2012	268.794
4	2013	349.981
5	2014	372.814
6	2015	504.145
7	2016	711.476
8	2017	816.844
9	2018	910.500
10	2019	1.005.564
11	2020	123.914
12	2021	223.740
13	2022	609.390

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2022

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Melalui data tersebut diatas melalui sumber dinas pariwisata kabupaten buleleng jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2019 memiliki target sebesar **1.052.590** sedangkan pencapaian yang didapatkan yaitu sebesar **1.549.470**. Dengan rincian wisatawan nusantara sebesar **1.005.564**, sedangkan wisatawan mancanegara sebesar **543.906** melalui data tersebut jumlah kunjungan wisatawan nusantara mengalami **kenaikan** dari tahun **2018 – 2019**.

Sedangkan pada tahun 2020 jumlah kunjungan wisatawan memiliki target sebesar **1.105.219** sedangkan pencapaian yang didapatkan yaitu sebesar **182.184** dengan rincian wisatawan nusantara sebesar **123.914** sedangkan wisatawan mancanegara sebesar **58.270**, didapatkan jumlah wisnus melalui data BPS provinsi bali yaitu sebesar **177.098** sehingga melalui data tersebut jumlah kunjungan wisatawan nusantara mengalami **penurunan** dari tahun **2019-2020**. Sedangkan trend yang terjadi pada tahun 2020 ke 2021 yaitu mengalami **kenaikan** kunjungan wisatawan nusantara dari **123.914** menjadi **223.740**. Untuk tahun 2021 ke 2022 terjadi kenaikan yang cukup pesat terkait perkembangan pariwisata kearah pariwisata new normal, yaitu sebesar **609.390** terhadap kunjungan wisatawan nusantara ke Kabupaten Buleleng.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Tabel 1.2

Data Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Buleleng

Bulan	Wisatawan Nusantara
Januari	35.542
Februari	43.955
Maret	66.172
April	72.655
Mei	64.225
Juni	51.377
Juli	91.559
Agustus	100.612
September	43.126
Oktober	44.392
November	41.661
Desember	52.591

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2022

Menurut data DTW, terhitung dari awal bulan di tahun 2022 yakni Januari hingga Maret, angka kunjungan masih terbilang tinggi kunjungan untuk wisatawan nusantara memiliki total kunjungan sebesar 569.223. Kunjungan untuk wisatawan nusantara tertinggi terdapat pada Bulan Agustus, dimana level ppkm semua wilayah sudah menurun ke level 1. Perlahan

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

pariwisata kembali dibuka dengan tetap memperhatikan standar protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah.

Wisatawan nusantara yang berkunjung rata-rata berlibur dengan rentang waktu 1,5 hari hingga 2,5 hari dengan expenditure terhitung 1 juta hingga 1,5 juta. Dominasi wisatawan nusantara memilih perjalanan wisata spiritual dengan berkunjung ke pura-pura yang ada di wilayah Pemuteran. Sedangkan untuk wisatawan mancanegara 40% rata-rata berlibur dengan rentang waktu 2-4 hari, 60% sisanya hanya berlibur maksimal 2 hari saja. Expenditure terhitung 2-3 juta dikarenakan rate yang digariskan untuk wisatawan mancanegara berbeda. Wisatawan mancanegara cenderung memilih diving dan menikmati aktivitas budaya yang beragam. Dapat dikatakan bahwa terjadi penurunan wisatawan hingga 85%-90% yang secara otomatis menurunkan biaya expenditure atau pengeluaran hingga 45%. Hal ini mengakibatkan para pelaku pariwisata memberikan diskon besar-besaran seperti halnya banyak hotel yang menawarkan diskon 40% hingga 50%.

Wisnus merupakan hal yang patut diperhitungkan dan perlu mendapat perhatian lebih serius. Salah satu hal penting yang perlu diupayakan untuk mendukung pengembangan pasar Wisnus adalah ketersediaan informasi mengenai karakteristik Wisnus yang lebih terpercaya dan memadai. Terkait dengan upaya untuk mengetahui karakteristik Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng, maka diperlukan penelitian yang dapat memberikan berbagai informasi tentang karakteristik Wisnus, antara lain mengenai akomodasi/tempat menginap, lama tinggal, moda transportasi yang digunakan, pengeluaran selama di destinasi wisata, serta ekspektasi dan tingkat kepuasan mereka terhadap destinasi yang dikunjungi. Informasi ini akan dapat dimanfaatkan sebagai pedoman untuk perumusan kebijakan dan langkah-langkah strategis di bidang pemasaran dan penyediaan produk yang berkualitas sesuai dengan harapan wisatawan.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

1.2 Tujuan

Adapun tujuan penelitian survei karakteristik Wisnus adalah:

1. Mengidentifikasi karakteristik Wisnus, yang meliputi karakteristik demografis dan geografis, psikografis, serta perilaku wisatawan tersebut selama berkunjung ke Kabupaten Buleleng.
2. Mengeksplorasi persepsi Wisnus terhadap produk wisata Kabupaten Buleleng.
3. Mengevaluasi psikografis, demografis, geografis, dan jenis kegiatan wisata yang dilakukan oleh Wisnus selama berkunjung ke Kabupaten Buleleng.
4. Mengevaluasi hasil dari implementasi Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng.
5. Mempromosikan Pariwisata Bali khususnya di Kabupaten Buleleng
6. Dapat mengaplikasikan system pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*).

1.3 Metode Penelitian

Dalam Analisis Pasar Pariwisata ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggabungkan pendekatan metodologis yang bersifat analisis kualitatif melalui pendekatan penawaran dan permintaan pariwisata Kabupaten Buleleng berkaitan dengan parameter penelitian. Parameter penelitian diantaranya termasuk wisatawan (sisi permintaan) dan potensi pariwisata Kabupaten Buleleng (sisi penawaran). Adapun dalam tabel dapat dilihat sebagai berikut:

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Tabel 1.3
Parameter Penelitian

No	Parameter	Pendekatan
1.	Permintaan Pariwisata (Wisatawan)	<ol style="list-style-type: none">1. Karakteristik2. Informasi, Motif, dan Maksud Kunjungan Wisatawan3. Tingkat Ketertarikan dan Kepuasan4. Lama Tinggal, Akomodasi dan Pengeluaran5. Destinasi Wisata dan Saran Wisatawan
2.	Penawaran Pariwisata (Potensi)	<ol style="list-style-type: none">1. Destinasi Wisata2. Daya Tarik Wisata Pendukung3. Fasilitas Pariwisata4. Transportasi
3.	Pemerintah Daerah	<ol style="list-style-type: none">1. Kebijakan dan Peraturan Pariwisata2. Perencanaan dan Upaya Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Pariwisata

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2022

1.3.1 Penetapan Responden

Responden pada penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng serta para stakeholder.

1.3.2 Pengumpulan Data

Setelah instrumen dikembangkan dan responden telah ditentukan, maka tahap yang akan dilakukan berikutnya adalah tahap pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan instrumen penelitian berupa kuesioner, dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pendapat dari responden berdasarkan pengetahuan dan pengalaman. Kuesioner tersebut dibagi menjadi tiga kelompok pertanyaan, yaitu: pengantar, data responden, profil responden, dan pertanyaan mengenai *greenroads*.

1.3.4 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah didapatkan dari hasil survei kemudian disajikan dalam tabel rangkuman yang meliputi rangkuman data responden Selanjutnya Hasil pengumpulan data juga dibuat secara naratif, berupa deskripsi data yang diperoleh dari hasil pengolahan data.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

1.3.5 Metode Statistik Nilai Persentase

Metode ini digunakan pada kuesioner untuk menentukan persentase pada kuesioner yaitu tentang data umum responden. Rumus perhitungan analisis persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{Xi}{n} \times 100\% \dots\dots\dots (1.3.1)$$

Keterangan:

P = Hasil persentase

Xi = jumlah variabel x

n = Jumlah responden

1.3.6 Rata-rata (*Mean*)

Metode ini merupakan cara analisis statistik dengan mencari nilai rata-rata dari suatu data tertentu. Dengan nilai rata-rata tersebut dapat dilihat faktor mana yang paling dominan dari faktor yang lain. Untuk menghitung nilai *mean* dari suatu data, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n Xi}{n} \dots\dots\dots (1.3.2)$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata (*mean*)

n = Jumlah responden

Xi = Jumlah nilai yang diberikan responden

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah:

Karakteristik Wisatawan
Permintaan Pasar
Sumber Daya Alam
Atraksi
Aksesibilitas
Fasilitas & Sarana Wisata
Harga
Penawaran
Harapan dan Kenyataan

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2022

Dalam survei ini, wawancara dan pemberian kuisioner dilakukan kepada beberapa wisatawan yang berkunjung, masing-masing di beberapa lokasi dan daya tarik wisata yang dimana peneliti menggunakan metode purposive sampling wawancara, dan kuisioner kepada beberapa wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng.

Adapun definisi wisatawan nusantara (Wisnus) yang digunakan pada penelitian ini adalah penduduk Indonesia yang melaksanakan perjalanan dalam wilayah Indonesia secara sukarela kurang dari 6 bulan, dan bukan untuk tujuan sekolah atau bekerja (memperoleh upah/gaji). Sedangkan Wisnus yang digunakan dalam penelitian ini adalah kriteria yang digunakan dalam Neraca Satelit Pariwisata Nasional (Nesparnas, 2004), yaitu:

- (1) Mereka yang melakukan perjalanan ke daya tarik wisata komersial, baik yang menginap ataupun tidak menginap di hotel/penginapan komersial.
- (2) Mereka yang melakukan perjalanan bukan ke daya tarik wisata komersil tetapi menginap di hotel/penginapan komersil.
- (3) Mereka yang melakukan perjalanan ke suatu tempat dengan jarak perjalanannya lebih dari 100 km pp.

Setelah seluruh data terkumpul, maka dilakukan tabulasi data dengan menggunakan komputer. Selanjutnya data dianalisis menggunakan metode analisis kuantitatif statistik

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

deskriptif, yaitu analisis rata-rata hitung dan proposal, untuk selanjutnya data diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

ANALISIS WISNUS YANG BERKUNJUNG KE KABUPATEN BULELENG

Sektor Pariwisata merupakan salahsatu sektor industri yang tumbuh dengancepat. Sektor pariwisata sendiri merupakan salah satu penyumbang devisa bagi negara Indonesia. Pariwisata Indonesia sangatlah maju dan unggul, karena Indonesia sendiri memiliki banyak tempat serta adat dan budaya juga tradisi yang dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata. Pariwisata menjadi prioritas nasional dalam RPJM 2015–2019. Secara bertahap dari tahun ke tahun dalam periode 5 tahun RPJM 2015–2019 pembangunan pariwisata diprioritaskan dan diberi target pencapaiannya. Dari informasi Tim Percepatan Pembangunan Pariwisata Bahari (TP2WB) Kementerian Pariwisata, perkembangan sektor pariwisata memperlihatkan adanya kontribusi terhadap penerimaan devisa Indonesia. Berdasarkan informasi dari penerimaan devisa Indonesia yang berasal dari sektor-sektor utama dalam perekonomian, sampai tahun 2024 diproyeksikan sektor pariwisata merupakan penyumbang devisa terbesar bagi Indonesia di mana tahun 2015–2017 sektor pariwisata cenderung mengalami peningkatan dalam hal pemasok devisa Indonesia dalam pengembangan pariwisata perlu dikaji mengenai wisatawan yang akan dituju yang kelak akan datang ke daerah tujuan wisata. Wisatawan tersebutlah yang menjadi pangsa pasar wisata. Menurut Fandeli (2003:4), pasar pariwisata (*demand*) adalah merupakan pihak yang meminta atau membutuhkan kegiatan berwisata. Oleh karenanya, banyak permintaan yang harus dipenuhi oleh penyedia kegiatan pariwisata. Masih menurut Fandeli, terdapat beberapa unsur penting yang harus dipertimbangkan dalam aspek pasar pariwisata, yaitu Unsur Wisatawan, Aktivitas, Promosi dan *technology*, dan Kelembagaan. Salah satu faktor yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan wisata atau melakukan perjalanan adalah berkaitan dengan kebutuhan, motif dan kepribadian seseorang.

Terdapat faktor pendorong (kebutuhan dan motif) yaitu kebutuhan untuk membebaskan diri, menemukan diri sendiri, istirahat dan relaksasi, prestige, keluarga, mencari pengalaman baru, petualang dan tantangan, serta faktor penarik atraksi, yaitu mencakup manusia, tempat dan aktivitas (Arma dalam Fandeli, 1995). Sementara menurut Mathiesen dan Wall (dalam Fandeli: 1995) tuntutan kebutuhan orang melakukan kegiatan wisata terutama

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

dipengaruhi oleh faktor ekonomi, sosial, dan teknologi, serta termasuk di dalamnya adalah meningkatnya pendapatan dan kemampuan daya beli yang semakin tinggi, keinginan orang melepaskan diri dari tekanan hidup sehari-hari di kota, keinginan mendapatkan perubahan suasana dan memanfaatkan waktu senggang sesudah bekerja, bertambahnya kemajuan-kemajuan dalam bidang transportasi mengakibatkan perjalanan lebih mudah, cepat dan nyaman, serta kemudahan-kemudahan dalam mobilitas, serta tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan meningkatkan pula keinginan orang untuk melihat dan memperoleh pengalaman baru mengenai masyarakat dan tempat yang ingin dikunjungi. Penyediaan obyek dan atraksi wisata (*supply*) harus ada komplementarisasi/kesesuaian dengan pasar pariwisata (*demand*). Selain yang sudah di sebutkan di atas hal yang tidak kalah pentingnya dalam segmentasi pasar adalah faktor usia wisatawan, karena faktor usia berpengaruh terhadap pola pikir dan pandangan mereka terhadap jenis wisata yang dipilih. Untuk mengetahui kebutuhan dan minat wisatawan terhadap suatu kawasan wisata, perlu dilakukan analisis terhadap karakteristik pengunjung.

Hasil analisis ini digunakan sebagai salah satu dasar arahan pengembangan sarana wisata di daerah Kabupaten Buleleng.

2.1 Karakteristik Pengunjung Wisnus

Berdasarkan hasil pengolahan data hasil kuesioner dan wawancara terhadap Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng, dapat digambarkan karakteristik Wisnus sebagai berikut:

2.1.1 Usia

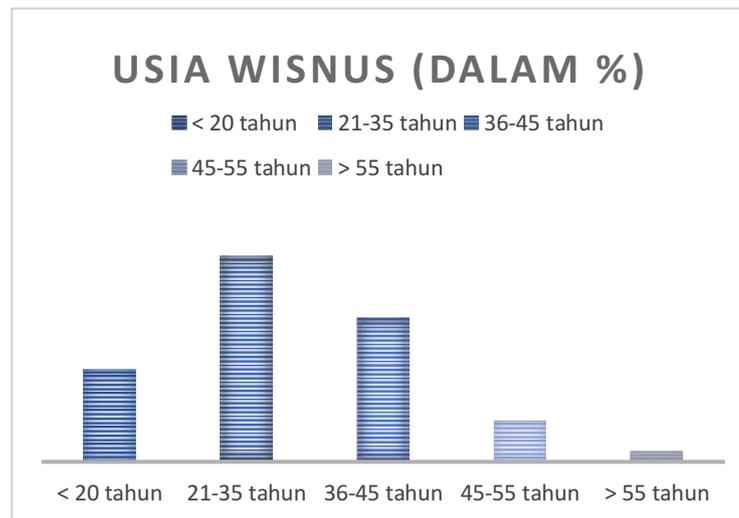
Persentase tertinggi Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng pada tahun 2022 ini berada pada golongan usia 21-35 tahun, yakni mencapai (38,74%), menyusul kemudian golongan usia 36-45 mencapai (29,17%) dilanjutkan dengan golongan usia 15-20 mencapai (21,76%), usia 46-55 mencapai (21,32 %) dan yang terendah adalah golongan usia yang melebihi 55 tahun sebesar (4,07%). Selain itu cocok untuk rekreasi yang melibatkan keluarga besar dalam rentang usia yang berbeda.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Tabel 2.1
Usia Wisnus berkunjung ke Kabupaten Buleleng



Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.1.2 Jenis kelamin

Jenis kelamin wisatawan cenderung menentukan jenis dan pilihan dalam melakukan perjalanan. Kecendrungan wisatawan perempuan lebih detil dalam menilai dan menentukan pilihan mereka dibandingkan wisatawan laki-laki. Berdasarkan perbedaan jenis kelamin, presentase Wisnus yang berkunjung berjenis kelamin perempuan. Secara lebih rinci penggolongan Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng jenis kelamin data disajikan seperti pada diagram berikut:

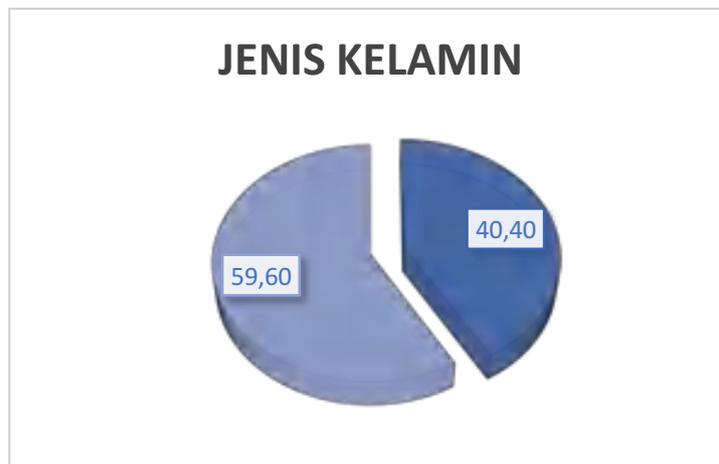
Sehingga jumlah wisatawan nusantara yang berjenis kelamin laki – laki yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng adalah sebanyak (40,40%) sedangkan untuk jumlah wisatawan nusantara yang berjenis kelamin perempuan sebanyak (59,60%) jadi dapat kita ketahui bahwa terjadinya penurunan dan peningkatan kunjungan wisatawan ke Kabupaten Buleleng.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Gambar 2.1
Jenis Kelamin Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng

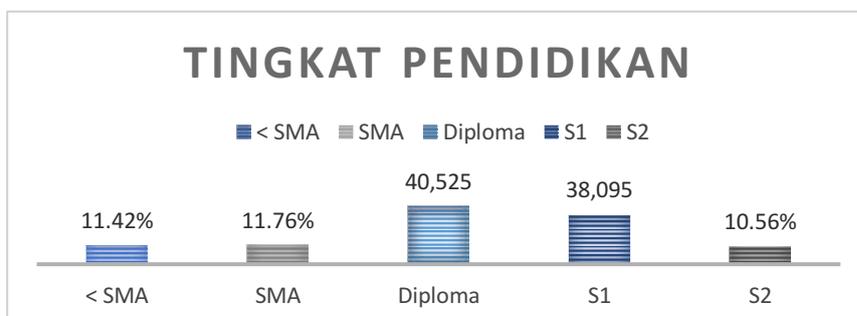


Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.1.3 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng beranekaragam mulai dari yang tingkat pelajar, diploma, sarjana ataupun magister. Kunjungan Wisnus yang berlatar dari berbagai pendidikan menunjukkan bahwa Kabupaten Buleleng banyak diminati Wisnus. Berdasarkan tingkat pendidikan, prosentase Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng tertinggi adalah dengan pendidikan Diploma (40,42%) kemudian tingkat pendidikan Sarjana sebesar (38,40%) dan tingkat pendidikan magister mencapai masing-masing (13,52%), sedangkan untuk tingkat SMA sebanyak (13,84 %), dan untuk lulusan di bawah SMA adalah sebanyak (13.05%).

Tabel 2.2
Tingkat Pendidikan Wisnus



Sumber: Hasil Penelitian 2022

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

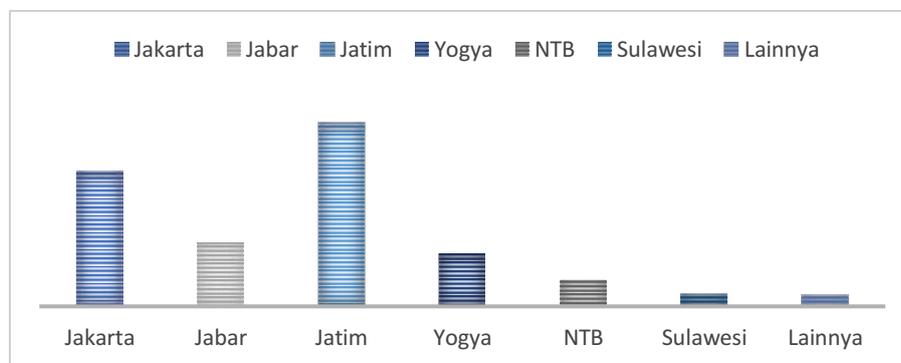
DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

2.1.4 Kota/Daerah Asal

Persentase tertinggi Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng didominasi oleh Wisnus yang berasal dari Jawa Timur mencapai (51,85%) dilanjutkan dengan Jakarta (26,75%), Jawa Barat (15,41%), D.I. Yogyakarta (12,28%), kemudian NTB mencapai (6,16%) dan yang terakhir adalah Sulawesi (4,43%) dan daerah lainnya masing-masing (5,12%).

Tabel 2.3
Kota/Daerah Asal Wisnus

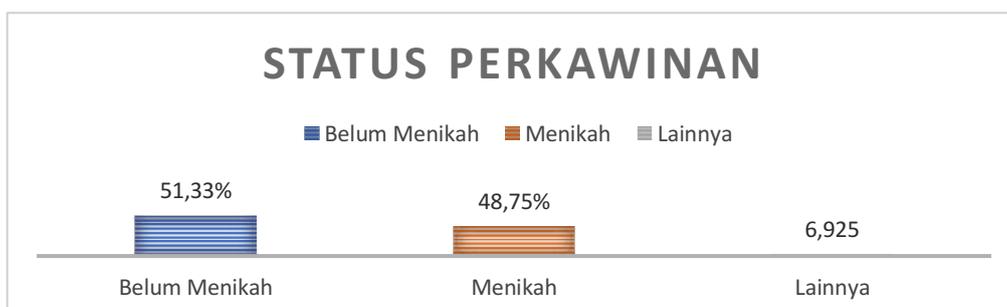


Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.1.5 Status Perkawinan

Belum menikah sebesar 51,33% ini diklasifikasikan dari adanya kunjungan Wisnus dalam satu rombongan berupa kunjungan pelajar ataupun *study tour* yang diadakan setiap sekolah dan perguruan tinggi dari daerah lain. Begitu pula dengan kunjungan kerja sebuah perusahaan ataupun kantor serta Wisnus yang merupakan beberapa keluarga kecil sehingga Wisnus yang sudah menikah mencapai (48,75%) dan lainnya (6,92%).

Tabel 2.4
Status Perkawinan



ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

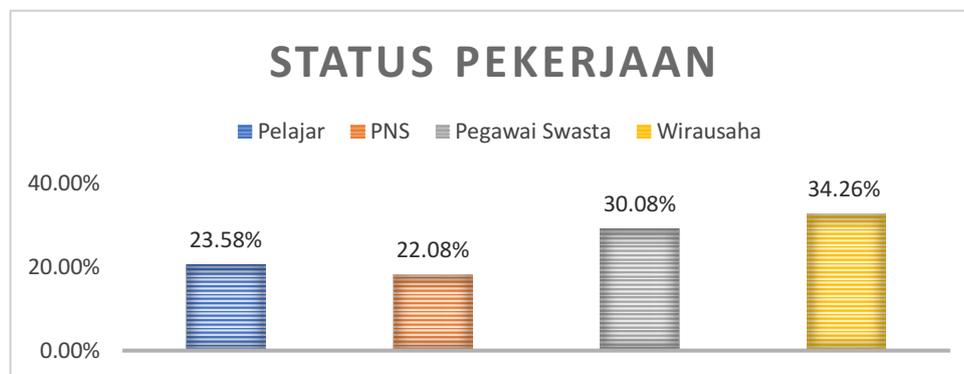
TAHUN 2022

Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.1.6 Status Pekerjaan

Wisnus yang banyak berkunjung ke Kabupaten Buleleng yang paling banyak yaitu para wirausaha mencapai (34,26%), pegawai swasta (30,08%), pelajar (23,58%) dan terakhir adalah pegawai negeri mencapai (22,08%). Rincian Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan status pekerjaan dapat dilihat pada diagram berikut:

Tabel 2.5
Status Pekerjaan



Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.1.7 Tingkat Pendapatan (perbulan)

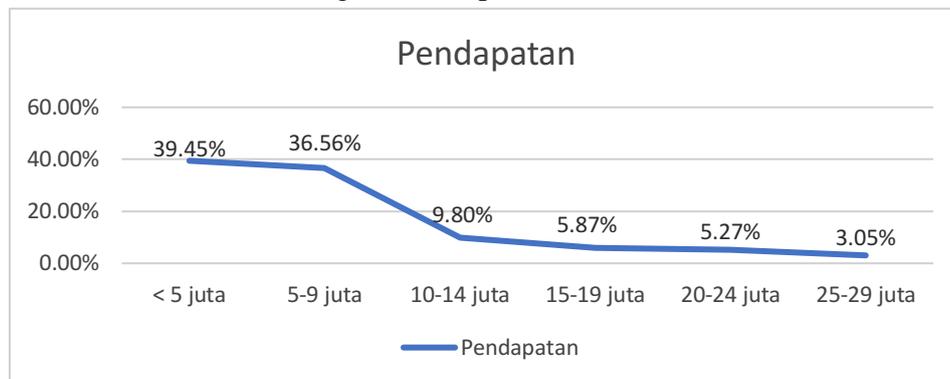
Tingkat pendapatan para Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng sangatlah beraneka ragam, dari yang memiliki pendapatan kecil, menengah, hingga pendapatan yang besar. Hal ini dikarenakan daerah wisata di Kabupaten Buleleng harga kebutuhan para wisatawan di Kabupaten Buleleng sangat terjangkau bagi wisatawan yang berkantong tebal maupun tipis. Pada grafik yang tersedia tingkat pendapatan Wisnus tertinggi yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng adalah dengan tingkat pendapatan perbulannya kurang dari 5 juta rupiah mencapai (45,63%), kemudian dengan tingkat pendapatan antara 5-9 juta rupiah (40,12%), tingkat pendapatan 10-14 juta (10,24%), tingkat pendapatan 15-19 juta (9,46%), tingkat pendapatan 20-24 juta (8,33%) dan yang terakhir adalah dengan tingkat pendapatan 25-29 juta mencapai 5,22%. Berikut grafik tingkat pendapatan Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Tabel 2.6
Tingkat Pendapatan Wisnus

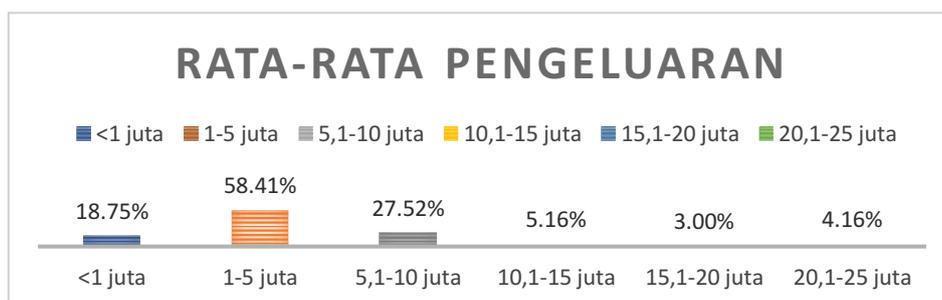


Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.1.8 Rata-rata Pengeluaran Tiap Bulan

Berdasarkan rata-rata pengeluaran tiap bulan, Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng yang tertinggi adalah mereka yang jumlah pengeluarannya tiap bulan kurang dari 1 juta (18,75%), antara 1-5 juta (58,41%), rata-rata pengeluaran 5-10 juta (27,52%), 10-25 juta (5,16%). Rincian Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan rata-rata pengeluaran perbulan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.7
Rata – Rata Pengeluaran



Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.1.9 Jenis Sumber Informasi

Sumber informasi sangatlah penting untuk menentukan tujuan daerah wisata. Kita bisa mendapatkan segala informasi dan pengetahuan daerah wisata sebelum kita berpergian ke daerah tersebut. Hal ini berguna untuk lebih memahami dan mengetahui tempat-tempat yang nantinya kita kunjungi. Sumber informasi dapat kita peroleh dari berbagai media,

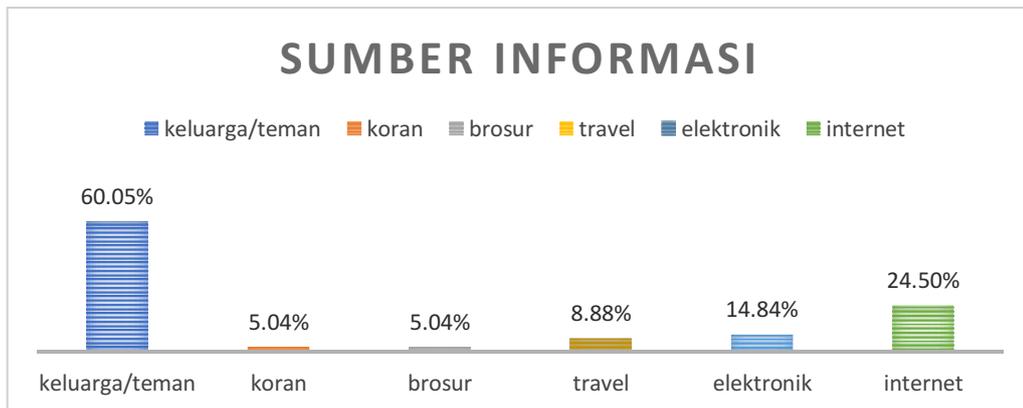
ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

misalnya media elektronik baik radio, televisi atau lainnya. Informasi juga bisa diperoleh melalui media internet ataupun koran atau brosur. Informasi yang mungkin lebih terpercaya adalah informasi yang diperoleh dari keluarga, kerabat, atau teman yang sebelumnya sudah melakukan kunjungan ke daerah wisata yang akan kita kunjungi. Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng kebanyakan mereka mendapatkan informasi berasal dari keluarga atau teman mencapai (60,05%), melalui media internet (24,50%), melalui media elektronika baik dari radio, televisi ataupun video (14,84%) dan yang terendah melalui koran ataupun brosur mencapai 95,04%).

Tabel 2.8
Sumber Informasi



Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.1.10 Periodisitas Kunjungan

Kabupaten Buleleng merupakan bagian terluas dari seluruh bagian pulau Bali. Buleleng adalah kawasan Bali Utara. Dari segi pariwisata dibandingkan dengan Bali Selatan, Bali Utara masih dalam proses memulihkan kembali geliat-geliat pariwisata di Kabupaten Buleleng. Karakteristik Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan periodisitas kunjungannya, kebanyakan Wisnus tersebut merupakan kunjungan pertama kalinya mencapai (43,75%), kemudian dilanjutkan dengan kunjungan ulang mencapai 2-5 kali (41,67%), kunjungan ulang 5-10 kali (8,33%) dan terakhir lebih dari 10 kali mencapai (6,25%). Rincian Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan periodisitas kunjungan dapat dilihat pada tabel berikut diatas.

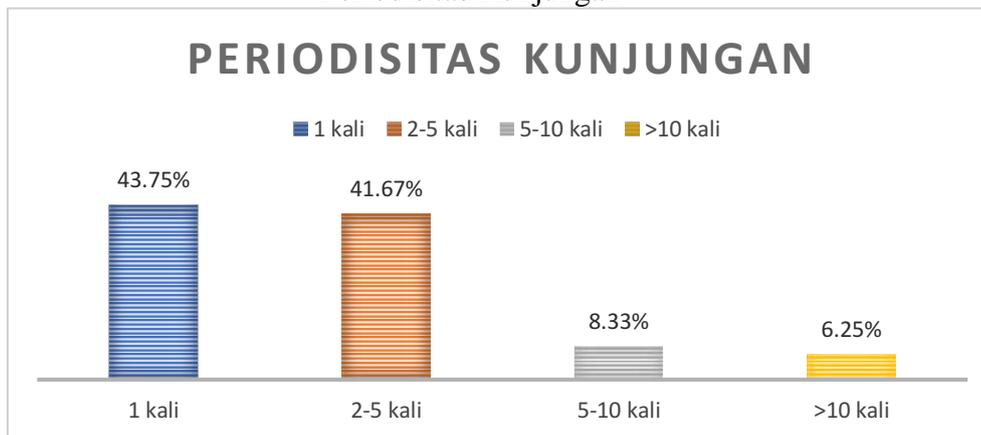
ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Tabel 2.9

Periodisitas Kunjungan



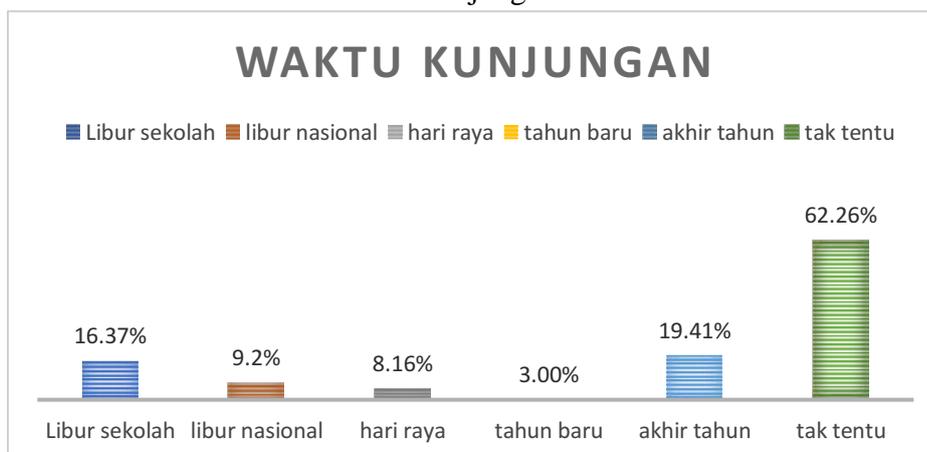
Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.1.11 Waktu Kunjungan

Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan atas waktu kunjungannya, yang tertinggi adalah waktu yang tidak bisa ditentukan mencapai (62,26%) pada akhir tahun (19,41%), pada masa liburan sekolah (16,37%), hari libur nasional (9,2%) dan terendah adalah pada hari raya keagamaan mencapai (8,16%). Rincian Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan waktu kunjungan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.10

Waktu Kunjungan



Sumber: Hasil Penelitian 2022

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

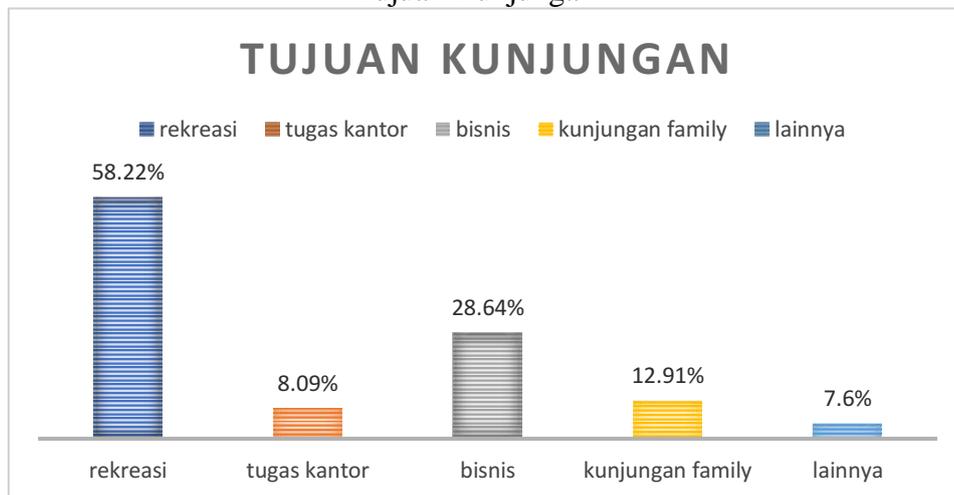
DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

2.1.12 Tujuan Kunjungan

Berdasarkan tujuan kunjungannya, Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng paling banyak adalah untuk berlibur atau rekreasi (58,22%), berbisnis (28,64%), mengunjungi teman atau keluarga (12,91%), merupakan tugas dari kantor ataupun perusahaan 8,09% dan lainnya mencapai (7,6%). Rincian Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan waktu kunjungan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.11
Tujuan Kunjungan



Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.1.13 Tipologi Perjalanan

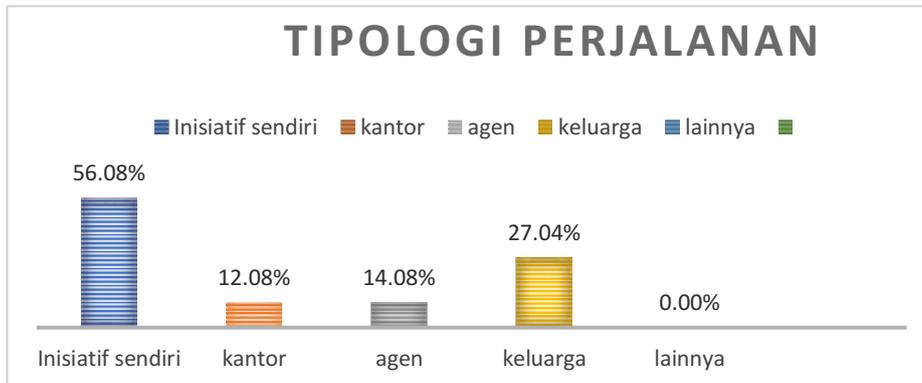
Berdasarkan tipologi perjalanannya Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng kebanyakan atas inisiatif sendiri mencapai (56,08%), atas ajakan keluarga atau teman (27,04%), atas tugas kantor dan ikut agent perjalanan masing-masing (12,08%) dan (14,08%). Rincian Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan tipologi perjalanan dapat dilihat pada tabel berikut.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Tabel 2.12
Tipologi Perjalanan

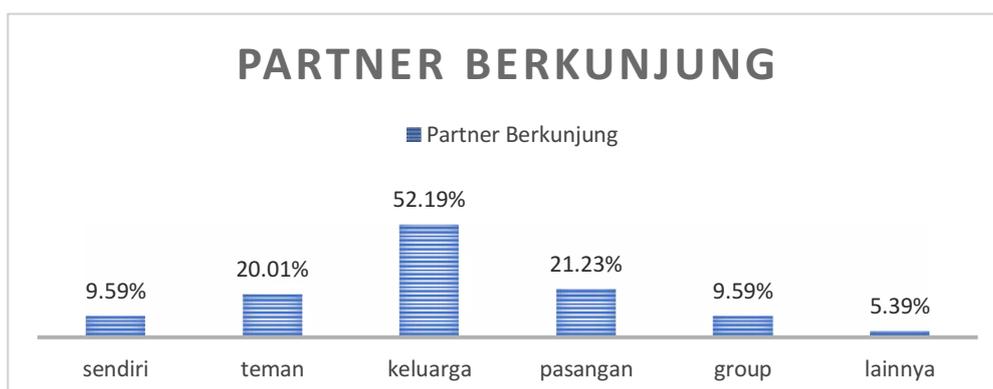


Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.1.14 Partner Berkunjung

Berdasarkan partner berkunjung ke Kabupaten Buleleng paling banyak mereka bersama keluarga ataupun teman mencapai (52,19%) berkunjung bersaistri/suami (21,23%), dengan teman kantor 20,01% berkunjung sendiri atau dengan group masing-masing (9,59%) dan yang terendah adalah lainnya mencapai (5,39%). Rincian Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan Partner berkunjung dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 2.13
Partner Berkunjung



Sumber: Hasil Penelitian 2022

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

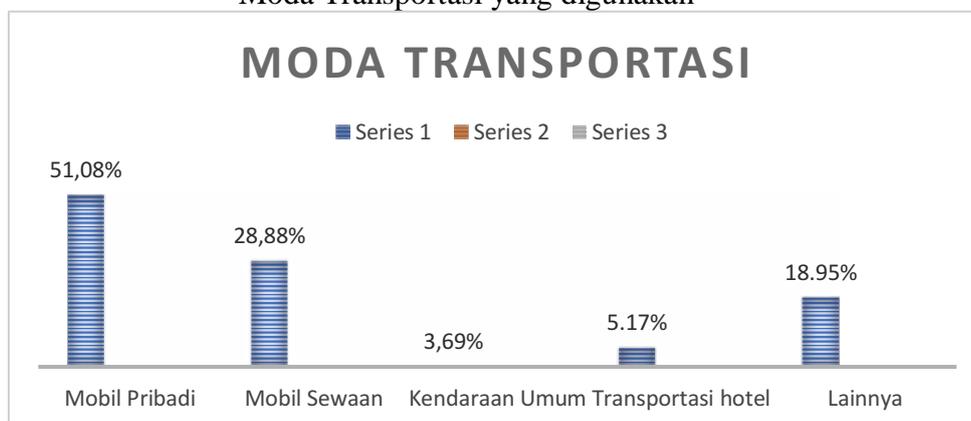
2.1.15 Tipologi Perjalanan Selama di Kabupaten Buleleng

Berdasarkan tipologi perjalanan selama berada di Kabupaten Buleleng, Wisnus yang berkunjung tersebut lebih banyak atas inisiatif sendiri (42,65%), dengan keluarga atau teman (40,73%), dengan agen perjalanan/travel (15,62%) dan terendah adalah atas tugas kedinasan (13%). Rincian Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan tipologi perjalanan selama di Kabupaten Buleleng.

2.1.16 Moda Transportasi yang Digunakan Selama Kabupaten Buleleng

Berdasarkan moda transportasi yang digunakan, Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng secara signifikan kebanyakan menggunakan kendaraan / mobil pribadi mencapai (51,08%), kendaraan sewaan mencapai (28,96%), kemudian lainnya (23,03%) dan menggunakan transportasi hotel (8,25%), dan kendaraan umum sebanyak (3,68%). Rincian Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan tipologi perjalanan selama di Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada diagram berikut.

Tabel 2.14
Moda Transportasi yang digunakan



Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.1.17 Lokasi Menginap

Karakteristik Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan atas lokasi menginap, secara signifikan mereka menyukai Lovina (69,97%), kemudian daerah gerokgak (20,13%), Kota Singaraja (9,83%), Desa Pemuteran (6,14%) dan yang terendah adalah Air Sanih (4,33%).

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

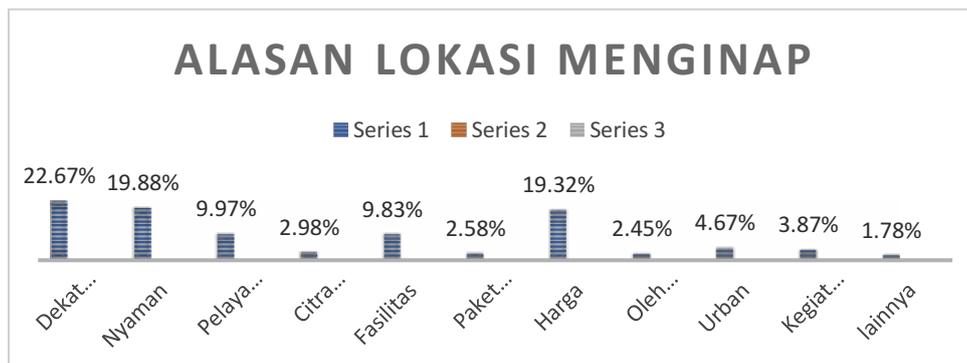
DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

2.1.18 Alasan Lokasi Menginap

Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan atas alasan memilih tempat menginap, kebanyakan memilih lokasi dekat dengan pantai mencapai (25,75%), kemudian alasan kenyamanan (20,96%), harga (21,4%), pelayanan (12,05%), fasilitas hotel atau tempat menginap (12,05%), alasan karena di luar pemukiman penduduk /urban (6,75%), dan yang dekat hotel (5,95%), citra tempat menginap (5,06%), dengan alasan pilihan paket tur (4,66%), serta yang lainnya (3,86%). Rincian Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan alasan menginap dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.15
Alasan Lokasi Menginap



Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.1.19 Jenis Akomodasi yang Digunakan

Berdasarkan jenis akomodasi yang digunakan, Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng tertinggi menginap di hotel bintang 1-3 mencapai (41,45%), menginap di penginapan atau pondok wisata (31,66%), di villa (17,29%), lainnya (14,37%) dan terkecil menginap di hotel bintang 4-5 (9,23%).

2.1.20 Lama Tinggal

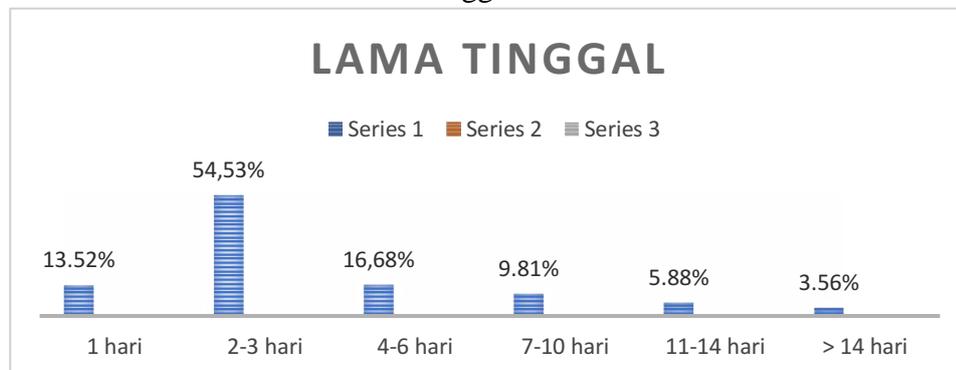
Karakteristik wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan lama tinggal, secara signifikan menunjukkan Wisnus menginap paling banyak antara 2-3 hari mencapai (54,53%), 4-6 hari mencapai (16,86%), lama tinggal yang cuma satu hari saja (15,6%), lama tinggal 7-10 hari (11,89%) lama tinggal 11-14 hari (7,96%) dan yang terakhir lama tinggal lebih dari 14 hari (5,64%). Rincian wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng lama tinggal dapat dilihat pada diagram berikut.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Tabel 2.16
Lama Tinggal



Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.1.21 Rata-rata Pengeluaran

Berdasarkan rata-rata pengeluaran selama di Kabupaten Buleleng, Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng yang tertinggi adalah mereka menghabiskan uangnya sebesar 1-3 juta rupiah (47,85%), kemudian rata-rata pengeluaran dibawah 1 juta rupiah (28,80%), dilanjutkan dengan rata-rata pengeluaran 3,1-5 juta rupiah (21,78%), rata-rata pengeluaran 5,1-7 juta rupiah (11,23%) dan terendah rata-rata pengeluarannya 7,1-9 juta rupiah (5,34%).

2.1.22 Komposisi Pengeluaran

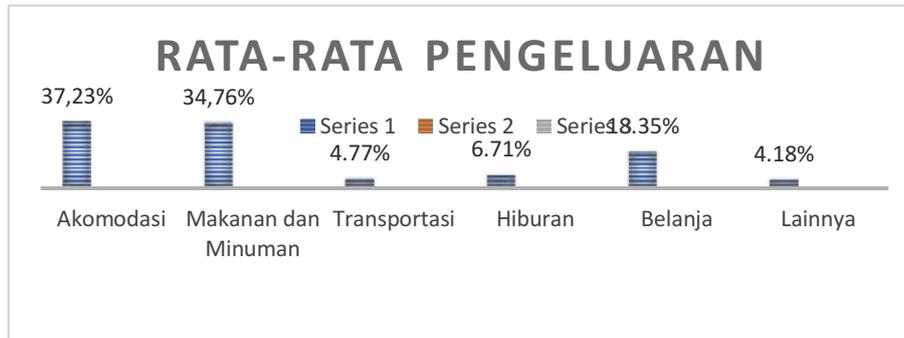
Berdasarkan atas komposisi pengeluarannya, Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng tertinggi pengeluarannya berasal dari akomodasi mencapai (37,23%) kemudian pengeluaran tertinggi berikutnya berasal dari makanan dan minuman (34,76%), belanja (20,35%), entertainment/hiburan (10,71%), transportasi (7,77%) dan komposisi pengeluaran terendah ada pada hal-hal lainnya yaitu (7,18%). Berdasarkan komposisi pengeluaran dapat dilihat pada diagram berikut.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

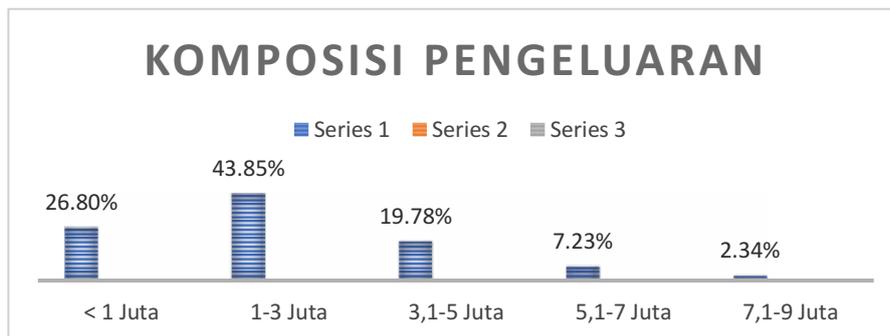
TAHUN 2022

Tabel 2.17
Rata-rata Pengeluaran



Sumber: Hasil Penelitian 2022

Tabel 2.18
Komposisi Pengeluaran



Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.1.23 Jenis Makanan

Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan jenis makanannya, tertinggi paling suka makanan Indonesia (35,34%), makanan laut (31,56%), makanan khas Kabupaten Buleleng (26,10%), makanan Cina (11,14%), makanan cepat saji (8,98%), dan makanan Eropa (4,88%). Rincian Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng lama tinggal dapat dilihat pada diagram berikut.

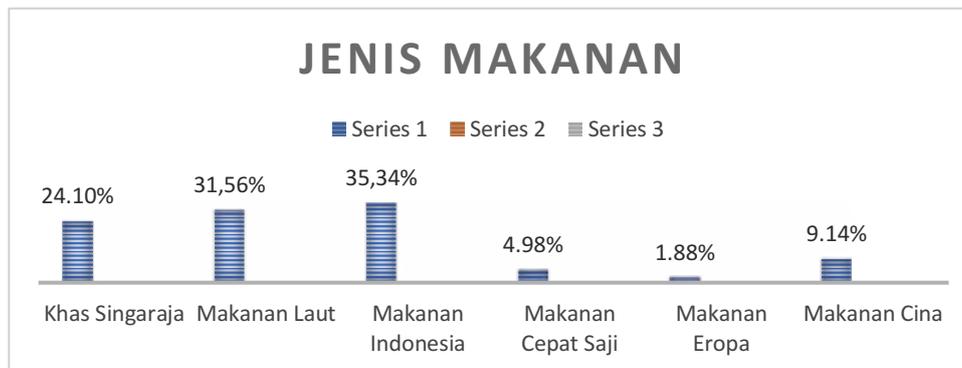
ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Tabel 2.19

Jenis Makanan

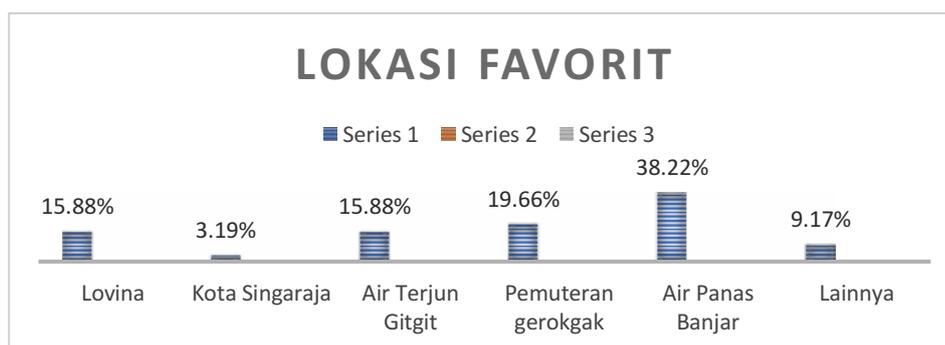


Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.1.24 Lokasi Favorit Kunjungan Wisatawan

Berdasarkan atas lokasi favorit tempat berkunjung, Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng secara signifikan banyak memanfaatkan waktu di Air Panas Banjar (38,22%), di Pemuteran (23,66%), Lovina dan Air Terjun Gitgit masing-masing (18,87%), lokasi lainnya (11,18%), sedangkan yang terendah adalah Kota Singaraja (7,19%). Rincian Wisnus yang berkunjung ke Kota Singaraja berdasarkan lokasi favorit tempat makan dan minum dapat dilihat pada diagram berikut.

Tabel 2.20
Lokasi Favorit



Sumber: Hasil Penelitian 2022

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

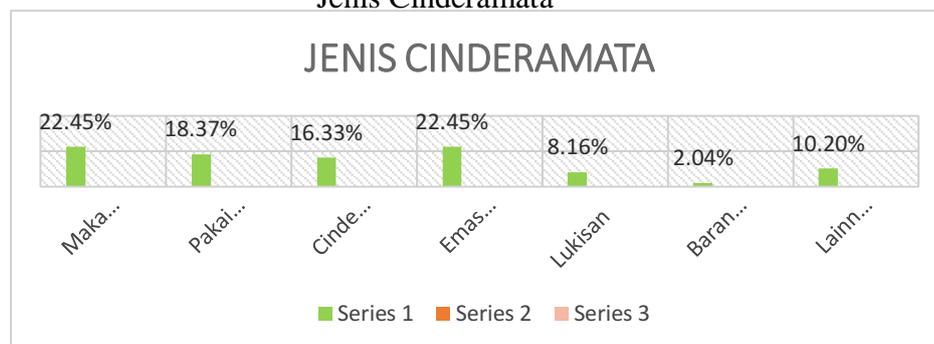
2.1.25 Jenis Hiburan

Berdasarkan jenis hiburan, karakteristik Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng (35,65%) memilih SPA, (35,12%) memilih Tradisional, kegiatan lainnya (21,51%), jenis hiburan diskotik (10,26%), yang tinggal di hotel (11,23%) sedangkan jenis kegiatan karaoke (5,23%).

2.1.26 Jenis Cenderamata

Rincian Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan jenis cenderamata dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.21
Jenis Cenderamata



Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.1.27 Aktivitas Wisata

Wisnis yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan aktivitas wisatanya, secara signifikan mereka lebih banyak mengunjungi atraksi wisata mencapai (62,36%), kemudian dilanjutkan dengan wisata belanja (16,87%), aktivitas trekking dan bersepeda mencapai (6,18%), aktivitas petualangan (11,17%), olahraga air (4,78%), dan terendah yaitu clubbing (5,76%).

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

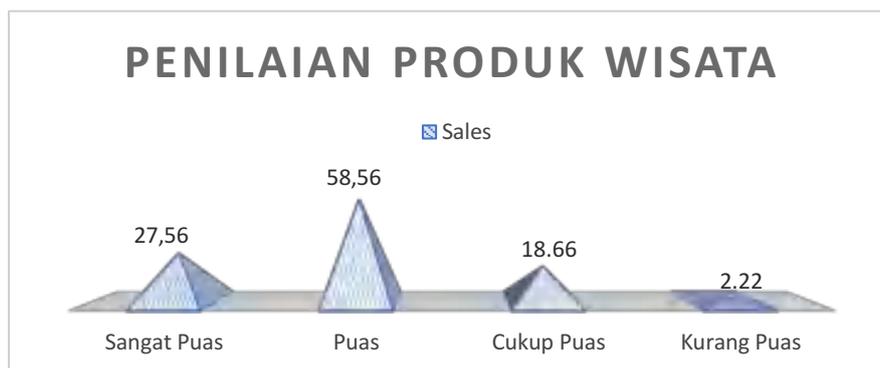
TAHUN 2022

PERSEPSI WISNUS TERHADAP PRODUK WISATA KABUPATEN BULELENG

3.1 Penilaian Produk Wisata Kabupaten Buleleng secara Keseluruhan

Presentase tertinggi persepsi Wisnus berdasarkan penilaian secara keseluruhan terhadap produk wisata yang ada di Kabupaten Buleleng yakni sebesar (58,56%) memberi kesan bahwa produk wisata yang ada puas. Selanjutnya disusul (27,56%) memberikan penilaian sangat puas. Dan (21,66%) memberi kesan cukup puas. Sedangkan sejumlah kecil memberikan penilaian kurang puas yakni sebesar (4,22%). Secara rinci presentase persepsi Wisnus terhadap produk wisata Kabupaten Buleleng berdasarkan penilaian secara keseluruhan disajikan dalam Gambar berikut.

Gambar 3.1 Penilaian Produk Wisata Kabupaten Buleleng



Sumber: Hasil Penelitian 2022

3.2 Kesan tentang Daya Tarik Alam

Kabupaten Buleleng sebagai salah satu tujuan wisata memiliki daya tarik alam yang sangat potensial untuk menarik minat Wisnus yang berkunjung. Sebagian besar Wisnus, sebesar (77,56%) memberikan kesan bagus terhadap daya tarik alam di Kabupaten Buleleng (21,09%) memberikan pendapatnya bahwa daya tarik wisata alam di Kabupaten Buleleng sangat bagus dan menarik perhatian pengunjung. Beberapa diantaranya mengatakan cukup bagus sebanyak (7,47%) dan kurang bagus sebesar (5,88%). Secara rinci presentase persepsi Wisnus berdasarkan daya tarik alam disajikan dalam Gambar berikut.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Gambar 3.2 Kesan tentang Daya Tarik Alam



Sumber: Hasil Penelitian 2022

3.3 Daya Tarik Budaya

Senada dengan kesan yang diberikan terhadap daya tarik alam, Kabupaten Buleleng memiliki daya tarik budaya yang luar biasa yang dapat dimanfaatkan dengan baik para Wisnus. (57,22%) Wisnus memberikan kesan bagus terhadap daya tarik budaya yang dimiliki Kabupaten Buleleng, bahkan (34,24%) diantaranya juga memberikan kesan sangat bagus. Hanya sebagian kecil yaitu sebesar (17,54%) yang memberikan kesan cukup bagus.

Gambar 3.3 Daya Tarik Budaya



Sumber : Hasil Penelitian 2022

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

3.4 Daya Tarik Kesenian

Kabupaten Buleleng memiliki kesenian yang sangat beragam. Berbagai bentuk kesenian daerah bisa dihadirkan disini. Apresiasi Wisnus berdasarkan daya tarik kesenian tergolong positif, dibuktikan secara berturut mereka memberikan kesan bagus sebesar (65,77%), cukup bagus yakni (16,67%), sangat bagus yakni sebesar dan (14,25%) jika dibandingkan dengan kesan kurang bagus yang hanya sebesar (3,01%).

3.5 Daya Tarik Khusus

Berdasarkan daya tarik khusus, kesan bagus sebesar (48,35%) menempati presentase tertinggi menyusul kemudian cukup bagus sebesar (31,64%) dan sangat bagus sebesar (21,64%), Sedangkan kesan kurang bagus sebesar (8,36%). Secara rinci presentase persepsi Wisnus berdasarkan daya tarik khusus disajikan dalam Gambar berikut.

Gambar 3.4 Daya Tarik Khusus



Sumber: Hasil Penelitian 2022

3.6 Keindahan dan Kebersihan

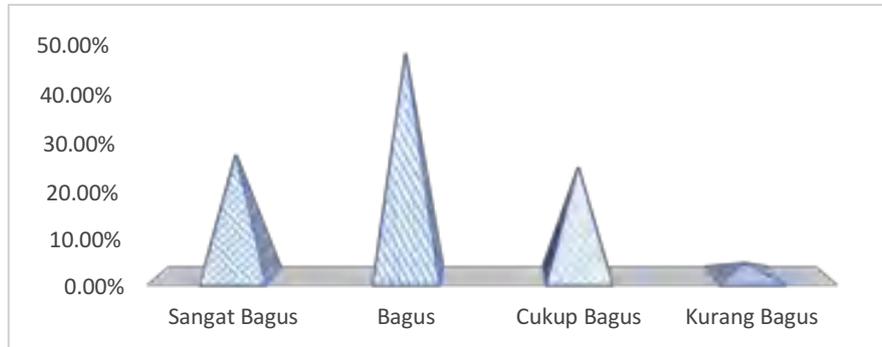
Dilihat dari segi keindahan dan kebersihan penilaian sebagian Wisnus yakni sebesar (50,45) % yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng memberikan kesan bagus dibandingkan dengan kesan kurang bagus sebesar (4,76%) dan kesan cukup bagus sebesar (25,56%). Sisanya (30,23%) memberikan sangat bagus, persepsi yang cukup tinggi bahwa tingkat kebersihan keindahan dan kebersihan.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Gambar 3.5 Keindahan dan Kebersihan

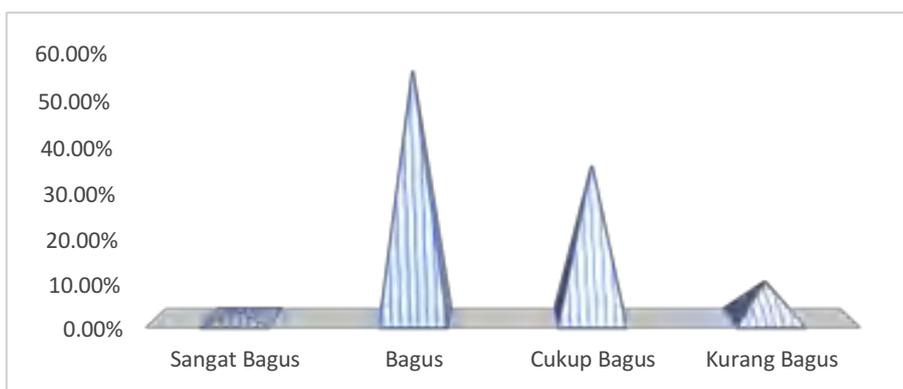


Sumber: Hasil Penelitian 2022

3.7 Daya Tarik Tempat Belanja

Persentase tertinggi persepsi Wisnus berdasarkan daya tarik tempat belanja yakni sebesar (58, 66%) memberi kesan bahwa Buleleng memiliki daya tarik bagus sebagai tempat belanja. Selanjutnya sebesar (37, 76%) dari kelompok Wisnus memberikan penilaian cukup bagus, kesan kurang bagus menempati urutan ketiga ditunjukkan sebesar (11,48%). Sedangkan sangat bagus sebesar (4,10%). Secara rinci presentase perseps Wisnus terhadap produk wisata Kabupaten Buleleng berdasarkan daya tarik tempat belanja disajikan dalam Gambar berikut.

Gambar 3.6 Daya Tarik Tempat Belanja



Sumber: Hasil Penelitian 2022

3.8 Daya Tarik Harga

Persepsi sebagian besar Wisnus berdasarkan daya tarik dari produk wisata di Kabupaten Buleleng adalah bagus, terbukti dengan persentasenya sebesar (55,45%) disusul kemudian cukup bagus berurut yakni sebesar (39,78%) dan sangat bagus (8,87%). Namun ada

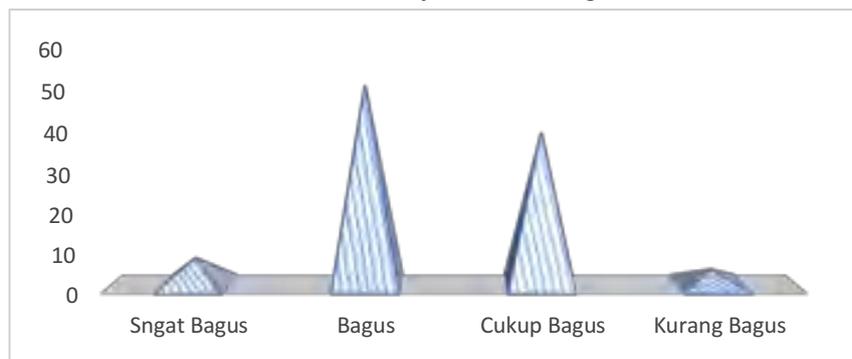
ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

sebanyak (7,90%) yang menyatakan kurang bagus. Daya tarik Wisnus berdasarkan daya tarik harga disajikan dalam Gambar berikut.

Gambar 3.7 Daya Tarik Harga

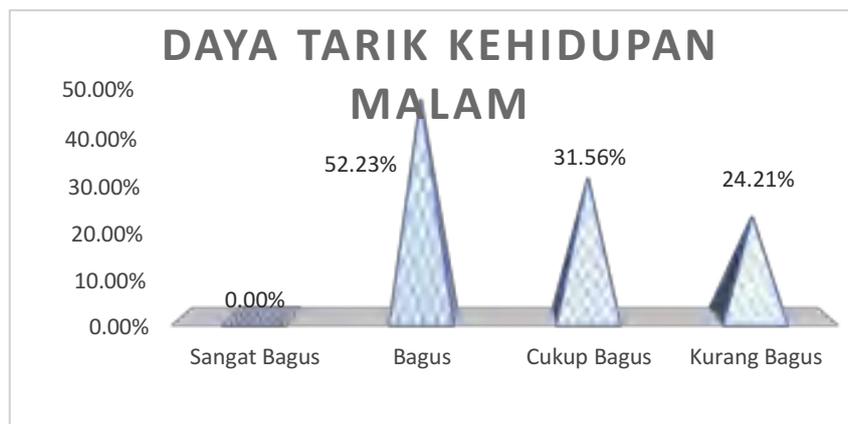


Sumber: Hasil Penelitian 2022

3.9 Daya tarik Kehidupan Malam

Rupanya kehidupan malam yang ditawarkan di Buleleng memiliki daya tarik cukup menawan di mata Wisnus, hal tersebut terungkap dimana kesan bagus menempati presentase tertinggi yakni sebesar (52,23%) dan disusul kemudian kesan cukup bagus sebesar (31,56%). Walaupun dengan presentase kecil, namun ada sejumlah Wisnus yang tidak begitu tertarik dengan kehidupan malam yang ditawarkan yakni sebesar (24,21%) menyatakan kesan kurang bagus. Secara rinci presentase persepsi Wisnus berdasarkan daya tarik kehidupan malam disajikan dalam Gambar berikut.

Gambar 3.8 Daya Tarik Kehidupan Malam



Sumber: Hasil Penelitian 2022

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

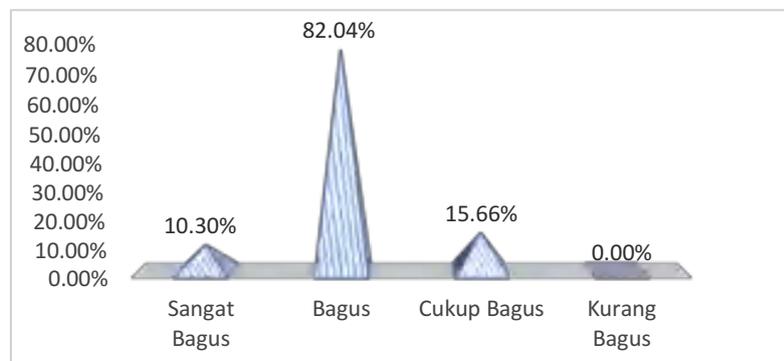
DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

3.10 Pelayanan

Dari sisi pelayanan, sebagian besar Wisnus merasa puas dengan pelayanan yang sudah didapat, jelas terlihat dari presentase Wisnus yang memilih kesan bagus yakni sebesar (82,04%) dan bahkan ada sejumlah (10,30%) lainnya memberi kesan sangat bagus terhadap pelayanan yang diberikan. Sementara sisanya yakni sebesar (15,66%) juga menganggap bahwa pelayanan yang diberikan sudah cukup bagus. Secara rinci presentase persepsi Wisnus berdasarkan pelayanan disajikan dalam Gambar berikut.

Gambar 3.9 Pelayanan



Sumber: Hasil Penelitian 2022

3.11 Keramahan Penduduk

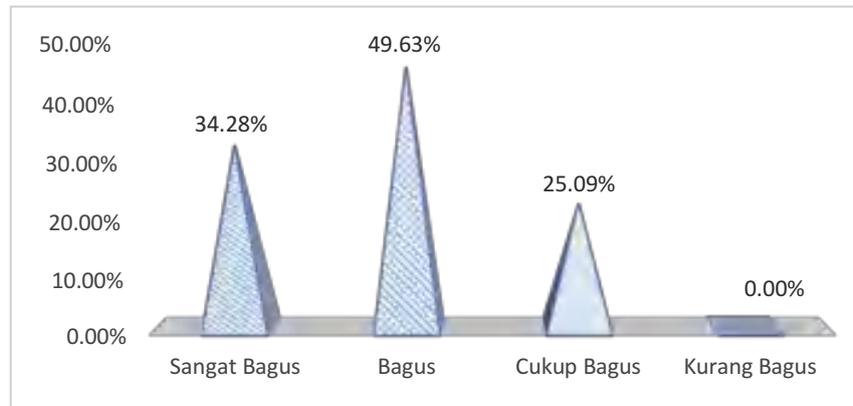
Keramahan penduduk Kabupaten Buleleng memang bukan hanya sekedar wacana saja, mudahnya mereka dalam mengakrabkan diri memberikan suatu nilai positif sekaligus sebagai modal dasar dari setiap kegiatan wisata. Terlihat dengan jelas bahwa hampir sebagian besar Wisnus terkesan dengan keramahan penduduk, hal tersebut ditunjukkan dalam persentase penilaian yang diberikan yakni sebesar (49,63%) menyatakan bahwa keramahan penduduk bagus dan bahkan ada sejumlah (34,28%) menganggap sangat bagus, dan (25,09%) menganggap keramahan penduduk cukup bagus. Secara rinci persentase persepsi Wisnus berdasarkan keramahan penduduk disajikan dalam Gambar berikut.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Gambar 3.10 Keramahan Penduduk

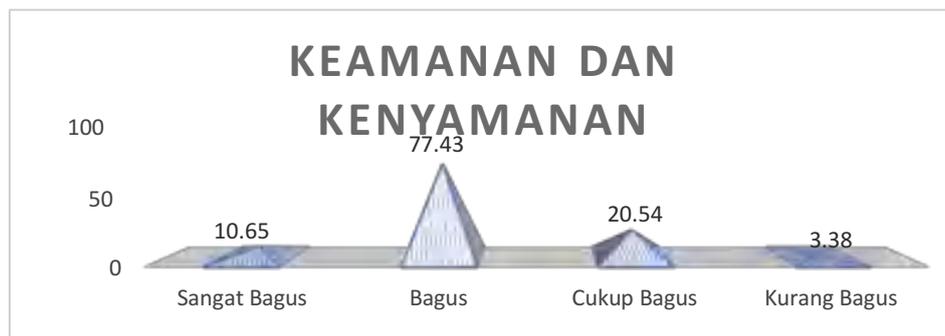


Sumber: Hasil Penelitian 2022

3.12 Keamanan dan Kenyamanan

Dari sisi keamanan dan kenyamanan, sebagian besar Wisnus sudah merasa aman dan nyaman dalam menikmati produk wisata yang ada di Kabupaten Buleleng, tertuang dalam besarnya persentase kesan bagus yang dicapai yakni sebesar (77,43%) dan sekaligus menempati urutan tertinggi dari sejumlah kesan yang dinilai. Selanjutnya disusul dengan kesan cukup bagus yakni dengan presentase sebesar (20,54%) atau menempati urutan kedua dan di urutan ketiga yakni sebesar (9,65%) memberi kesan sangat bagus, kemudian (1,38%) menyatakan kurang bagus. Secara rinci persentase persepsi Wisnus berdasarkan pelayanan disajikan dalam Gambar berikut.

Gambar 3.11 Keamanan dan Kenyamanan



Sumber: Hasil Penelitian 2022

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

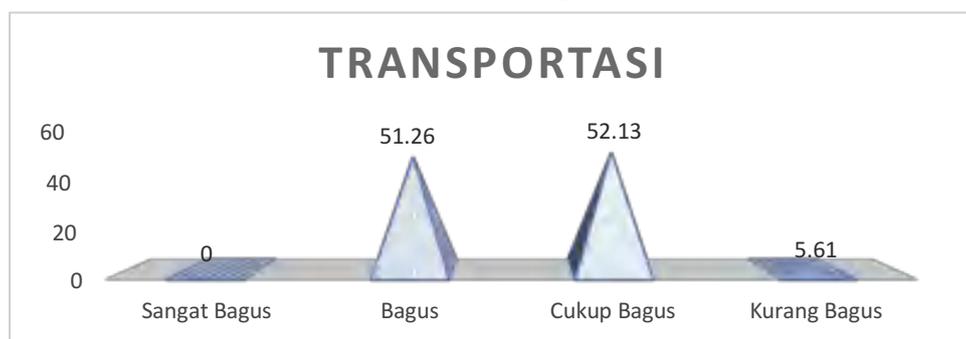
DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

3.13 Transportasi

Kesan yang muncul dari sebagian besar Wisnus terhadap keberadaan transportasi di Kabupaten Buleleng sudah cukup bagus, ditunjukkan dengan persentasenya yang mencapai (52,13%) disusul kemudian kesan bagus yakni sebesar (51,26%), dan (5,61%) menyatakan kurang bagus. Secara rinci persentase persepsi Wisnus berdasarkan Transportasi disajikan dalam Gambar berikut.

Gambar 3.12 Transportasi

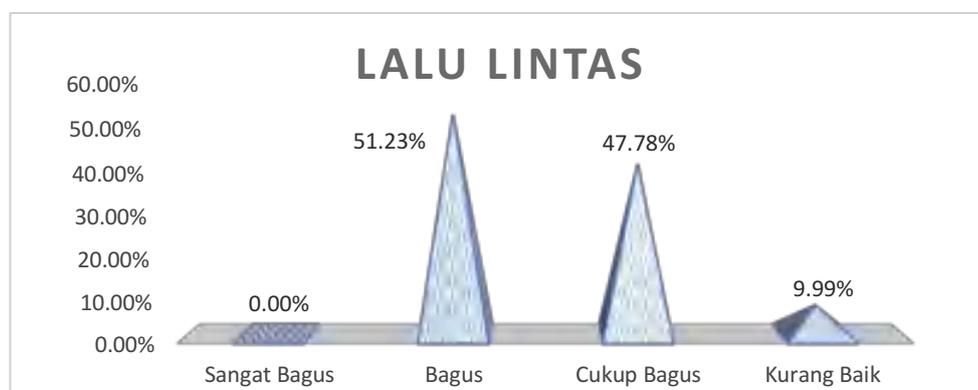


Sumber: Hasil Penelitian 2022

3.14 Lalu Lintas

Menurut persepsi sejumlah besar Wisnus, lalu lintas di Kabupaten Buleleng bagus dengan persentase sebesar (51,23%), disusul kemudian cukup bagus sebesar (47,78%) dan kesan kurang bagus (9,99%). Secara rinci persentase persepsi Wisnus berdasarkan lalu lintas disajikan dalam Gambar berikut.

Gambar 3.13 Lalu Lintas



Sumber: Hasil Penelitian 2022

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

3.15 Data Kunjungan Wisatawan Nusantara Tahun 2022 ke Kabupaten Buleleng

Tabel 2.22
Data Kunjungan Wisnus Tahun 2022

No	Nama Daya Tarik Wisata	Jumlah
1	Air Terjun Gitgit	3,232
2	GedongKirtya	2098
3	Pura Jaya Prana	78,924
4	Air Terjun Munduk	87,100
5	Lovina	98,112
6	Air Terjun Les	3,560
7	Pura Pulaki	80,640
8	Air Panas Banjar	85,134
9	Pura Beji	5,498
10	Vihara Banjar	35,281
11	Pura Madwe Karang	1,452
12	Museum Buleleng	3456
13	Danau Tamblingan	35,903
14	Pelabuhan Buleleng	57,894
15	Air Sanih	19,256
16	Air Terjun Aling-aling	1236
17	Pura Batu Kursi	2368
18	Pura Ponjok Batu	3421
19	Bendungan Titab	2378
20	Bendungan Renon	1290
21	Pantai Kerobokan	1157
	Jumlah	609.390

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2022

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

3.16 Yang Disukai Selama di Kabupaten Buleleng

1. Keindahan Daya Tarik Wisata secara umum.
2. Harga makanannya murah.
3. Penduduknya ramah.
4. Pantainya Indah.
5. Makanan/ Kuliner Tradisional khas Kabupaten Buleleng.
6. Tari tradisionalnya, tempat belanja & harga-harganya murah.
7. Keindahan Pantai Lovina.
8. Diving di Pemuteran & Pulau Menjangan.
9. Dapat menikmati pemandangan yang indah, bersih, lestari, dan damai.
10. Dari segi bahasa yang mencerminkan rasa kekeluargaan.
11. Toleransi beragama, keramahan penduduknya, adat-istiadanya.
12. Alam sebagian besar masih asli.
13. Lumba-lumba di pantai Lovina.
14. Berekreasi di pantai Penimbangan.
15. Daerah Buleleng secara umum tidak terlalu ramai dan padat.
16. Pemandangan pantai dan sunset yang eksotis.
17. Merasakan perhatian penduduk yang ramah.
18. Semua Air terjunnya indah.
19. Tempat objeknya tidak terlalu jauh dari segi jarak tempuh.
20. Kuliner yang beranekaragam.
21. Kebudayaan yang unik di setiap wilayah Kecamatan dan Desa.
22. Kebersihan dan kerapihan Taman.
23. Dekat dengan akses penyebrangan pelabuhan Gilimanuk.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

3.17 Hal-hal yang Tidak Disukai

1. Hawa cuaca yang agak panas.
2. Restoran makanan halal dan vegetarian masih sedikit.
3. Tempat berbelanja (*Supermarket*) masih sedikit.
4. Kendaraan umum dan taksi yang masih sangat terbatas.
5. Kendaraan *online* juga masih terbatas.
6. Terdapat penggemar pada beberapa tempat – tempat tertentu.
7. Masih banyak ada sampah di area obyek daya tarik wisata.
8. Masih terdapat kawasan objek daya tarik Wisata yang kurang terawat (toilet, tempat duduk) yang masih banyak rusak.

3.17 Saran

1. Memperbaiki fasilitas dan akomodasi pariwisata seperti toilet, stop over, dll.
2. Pertunjukkan kesenian ditingkatkan.
3. Kebersihan pantai perlu ditingkatkan.
4. Dibangun banyak tempat atau destinasi wisata baru.
5. Sarana dan prasarana lebih ditingkatkan.
6. Penanganan sampah-sampah yang berserakan.
7. Pemeliharaan tempat wisata dan pengembangannya diperluas.
8. Promosi pariwisata di Buleleng lebih ditingkatkan agar Buleleng dapat lebih dikenal.
9. Tanda menuju Air terjun Gitgit diperbaiki.
10. Kebersihan secara umum lebih ditingkatkan lagi.
11. Di tempat wisata agar disediakan tempat memamerkan hasil-hasil barang kerajinan.
12. Perbanyak ketersediaan makanan halal.
13. Perbaiki sarana dan prasarana obyek daya tarik wisata.
14. Terutama penduduk agar turut menjaga kebersihan tempat wisata, dan melayani tamu dengan lebih baik lagi.
15. Menjaga kebersihan di sekitar jalan pantai agar terlihat indah dan asri dan hendaknya Dinas Pariwisata memperhatikan hal-hal tersebut.
16. Agar lebih memperhatikan kebersihan dan pertamanan di daerah Kota.
17. Fasilitas toilet umum dan kebersihannya lebih ditingkatkan.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

KARAKTERISTIK WISNUS DAN PERSEPSINYA TERHADAP WISATA KABUPATEN BULELENG

Daya tarik wisata di Kabupaten Buleleng, walaupun dalam kunjungan tersebut Wisnus perempuan lebih banyak (59,60%) dari pada laki-laki (40,40%). Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng didominasi (90,06%). Tingkat pendidikan mereka sangat baik, hanya (13,84%) yang berpendidikan SMA atau kurang, sedangkan sebanyak (40,52%) berpendidikan diploma, (38,09%) sarjana, dan (10,56%) dari mereka berpendidikan pascasarjana. Persentase tertinggi Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng didominasi oleh Wisnus yang berasal dari Jawa Timur mencapai (51,85%) dilanjutkan dengan Jakarta (26,75%), Jawa Barat (15,41%), D.I. Yogyakarta (12,28%), kemudian NTB mencapai (6,16%) dan yang terakhir adalah Sulawesi (4,43%) dan daerah lainnya masing-masing (5,12%).

Berdasarkan status perkawinan, jumlah Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng kebanyakan adalah yang belum menikah sebesar 51,33% ini diklasifikasikan dari adanya kunjungan Wisnus dalam satu rombongan berupa kunjungan pelajar ataupun *study tour* yang diadakan setiap sekolah dan perguruan tinggi dari daerah lain. Begitu pula dengan kunjungan kerja sebuah perusahaan ataupun kantor serta Wisnus yang merupakan beberapa keluarga kecil sehingga Wisnus yang sudah menikah mencapai (48,75%) dan lainnya (6,92%).

Wisnus yang banyak berkunjung ke Kabupaten Buleleng yang paling banyak yaitu para wirausaha mencapai (34,26%), pegawai swasta (30,08%), pelajar (23,58%) dan terakhir adalah pegawai negeri mencapai (22,08%).

Tingkat pendapatan para Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng sangatlah beraneka ragam, dari yang memiliki pendapatan kecil, menengah, hingga pendapatan yang besar. Hal ini dikarenakan daerah wisata di Kabupaten Buleleng harga kebutuhan para wisatawan di Kabupaten Buleleng sangat terjangkau bagi wisatawan yang berkantong tebal maupun tipis. Pada grafik yang tersedia tingkat pendapatan Wisnus tertinggi yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng adalah tingkat pendapatan perbulannya kurang dari 5 juta rupiah mencapai (45,63%), kemudian dengan tingkat pendapatan antara 5-9 juta rupiah (40,12%),

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

tingkat pendapatan 10-14 juta (10,24%), tingkat pendapatan 15-19 juta (9,46%), tingkat pendapatan 20-24 juta (8,33%) dan yang terakhir adalah dengan tingkat pendapatan 25-29 juta mencapai 5,22%. Berdasarkan rata-rata pengeluaran tiap bulan, Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng yang tertinggi adalah mereka yang jumlah pengeluarannya tiap bulan kurang dari 1 juta (18,75%), antara 1-5 juta (58,41%), rata-rata pengeluaran 5-10 juta (27,52%), 10-25 juta (5,16%). Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng kebanyakan mereka mendapatkan informasi berasal dari keluarga atau teman mencapai (60,05%), melalui media internet (24,50%), melalui media elektronika baik dari radio, televisi ataupun video (14,84%) dan yang terendah melalui koran ataupun brosur mencapai (95,04%).

Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan atas waktu kunjungannya, yang tertinggi adalah waktu yang tidak bisa ditentukan mencapai (62,26%) pada akhir tahun (19,41%), pada masa liburan sekolah (16,37%), hari libur nasional (9,2%) dan terendah adalah pada hari raya keagamaan mencapai (8,16%). Berdasarkan tujuan kunjungannya, Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng paling banyak adalah untuk berlibur atau rekreasi (58,22%), berbisnis (28,64%), mengunjungi teman atau keluarga (12,91%), merupakan tugas dari kantor ataupun perusahaan 8,09% dan lainnya mencapai (7,6%).

Berdasarkan tipologi perjalanannya Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng kebanyakan atas inisiatif sendiri mencapai (56,08%), atas ajakan keluarga atau teman (27,04%), atas tugas kantor dan ikut agent perjalanan masing-masing (12,08%) dan (14,08%). Berdasarkan partner berkunjung ke Kabupaten Buleleng paling banyak mereka bersama keluarga ataupun teman mencapai (51,19%) berkunjung bersaistri/suami (22,23%), dengan teman kantor 20,01% berkunjung sendiri atau dengan group masing-masing (9,59%) dan yang terendah adalah lainnya mencapai (5,39%).

Berdasarkan moda transportasi yang digunakan, Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng secara signifikan kebanyakan menggunakan kendaraan / mobil pribadi mencapai (51,08%), kendaraan sewaan mencapai (28,96%), kemudian lainnya (23,03%) dan menggunakan transportasi hotel (8,25%), dan kendaraan umum sebanyak (3,68%). Karakteristik Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan atas lokasi

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

menginap, secara signifikan mereka menyukai Lovina (69,97%), kemudian daerah gerokgak (20,13%), Kota Singaraja (10,83%), Desa Pemuteran (5,14%) dan yang terendah adalah Air Sanih (4,33%). Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan atas alasan memilih tempat menginap, kebanyakan memilih lokasi dekat dengan pantai mencapai (25,75%), kemudian alasan kenyamanan (20,96%), harga (21,4%), pelayanan (12,05%), fasilitas hotel atau tempat menginap (12,05%), alasan karena di luar pemukiman penduduk /urban (6,75%), dan yang dekat hotel (5,95%), citra tempat menginap (5,06%), dengan alasan pilihan paket tur (4,66%), serta yang lainnya (3,86%).

Karakteristik wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan lama tinggal, secara signifikan menunjukkan Wisnus menginap paling banyak antara 2-3 hari mencapai (54,53%), 4-6 hari mencapai (16,86%), lama tinggal yang cuma satu hari saja (15,6%), lama tinggal 7-10 hari (11,89%) lama tinggal 11-14 hari (7,96%) dan yang terakhir lama tinggal lebih dari 14 hari (5,64%). Berdasarkan rata-rata pengeluaran selama di Kabupaten Buleleng, Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng yang tertinggi adalah mereka menghabiskan uangnya sebesar 1-3 juta rupiah (47,85%), kemudian rata-rata pengeluaran dibawah 1 juta rupiah (28,80%), dilanjutkan dengan rata-rata pengeluaran 3,1-5 juta rupiah (21,78%), rata-rata pengeluaran 5,1-7 juta rupiah (11,23%) dan terendah rata-rata pengeluarannya 7,1-9 juta rupiah (5,34%).

Berdasarkan atas komposisi pengeluarannya, Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng tertinggi pengeluarannya berasal dari akomodasi mencapai (37,23%) kemudian pengeluaran tertinggi berikutnya berasal dari makanan dan minuman (34,76%), belanja (20,35%), entertainment/hiburan (10,71%), transportasi (7,77%) dan komposisi pengeluaran terendah ada pada hal-hal lainnya yaitu (7,18%). Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan jenis makanannya, tertinggi paling suka makanan Indonesia (35,34%), makanan laut (31,56%), makanan khas Kabupaten Buleleng (26,10%), makanan Cina (11,14%), makanan cepat saji (8,98%), dan makanan Eropa (4,88%). Berdasarkan atas lokasi favorit tempat berkunjung, Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng secara signifikan banyak memanfaatkan waktu di Air Panas Banjar (38,22%), di Pemuteran (23,66%), Lovina dan Air Terjun Gitgit masing-masing (18,87%), lokasi lainnya (11,18%), sedangkan yang

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

terendah adalah Kota Singaraja (7,19%). Berdasarkan jenis hiburan, karakteristik Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng (35,65%) memilih SPA, (35,12%) memilih Tradisional, kegiatan lainnya (21,51%), jenis hiburan diskotik (10,26%), yang tinggal di hotel (11,23%) sedangkan jenis kegiatan karaoke (5,23%). Wisnus yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan aktivitas wisatanya, secara signifikan mereka lebih banyak mengunjungi atraksi wisata mencapai (62,36%), kemudian dilanjutkan dengan wisata belanja (16,87%), aktivitas trekking dan bersepeda mencapai (6,18%), aktivitas petualangan (11,17%), olahraga air (4,78%), dan terendah yaitu clubbing (5,76%).

Presentase tertinggi persepsi Wisnus berdasarkan penilaian secara keseluruhan terhadap produk wisata yang ada di Kabupaten Buleleng yakni sebesar (57,56%) memberi kesan bahwa produk wisata yang ada puas. Selanjutnya disusul (28,56%) memberikan penilaian sangat puas. Dan (21,66%) memberi kesan cukup puas. Sedangkan sejumlah kecil memberikan penilaian kurang puas yakni sebesar (4,22%). Kabupaten Buleleng sebagai salah satu tujuan wisata memiliki daya tarik alam yang sangat potensial untuk menarik minat Wisnus yang berkunjung. Sebagian besar Wisnus, sebesar (77,56%) memberikan kesan bagus terhadap daya tarik alam di Kabupaten Buleleng (21,09%) memberikan pendapatnya bahwa daya tarik wisata alam di Kabupaten Buleleng sangat bagus dan menarik perhatian pengunjung. Beberapa diantaranya mengatakan cukup bagus sebanyak (7,47%) dan kurang bagus sebesar (5,88%).

Senada dengan kesan yang diberikan terhadap daya tarik alam, Kabupaten Buleleng memiliki daya tarik budaya yang luar biasa yang dapat dimanfaatkan dengan baik para Wisnus. (56,22%) Wisnus memberikan kesan bagus terhadap daya tarik budaya yang dimiliki Kabupaten Buleleng, bahkan (35,24%) diantaranya juga memberikan kesan sangat bagus. Hanya sebagian kecil yaitu sebesar (17,54%). Kabupaten Buleleng memiliki kesenian yang sangat beragam. Berbagai bentuk kesenian daerah bisa dihadirkan disini. Apresiasi Wisnus berdasarkan daya tarik kesenian tergolong positif, dibuktikan secara berturut mereka memberikan kesan bagus sebesar (64,77%), cukup bagus yakni (17,67%),

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

sangat bagus yakni sebesar dan (15,25%) jika dibandingkan dengan kesan kurang bagus yang hanya sebesar (2,01%).

Berdasarkan daya tarik khusus, kesan bagus sebesar (45,35%) menempati presentase tertinggi menyusul kemudian cukup bagus sebesar (34,64%) dan sangat bagus sebesar (21,64%), Sedangkan kesan kurang bagus sebesar (8,36%). Dilihat dari segi keindahan dan kebersihan penilaian sebagian Wisnus yakni sebesar (52,45) % yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng memberikan kesan bagus dibandingkan dengan kesan kurang bagus sebesar (5,76%) dan kesan cukup bagus sebesar (24,56%).

Persentase tertinggi persepsi Wisnus berdasarkan daya tarik tempat belanja yakni sebesar (57,66%) memberi kesan bahwa Buleleng memiliki daya tarik bagus sebagai tempat belanja. Selanjutnya sebesar (38,76%) dari kelompok Wisnus memberikan penilaian cukup bagus, kesan kurang bagus menempati urutan ketiga ditunjukkan sebesar (10,48%). Sedangkan sangat bagus sebesar (5,10%). Persepsi sebagian besar Wisnus berdasarkan daya tarik dari produk wisata di Kabupaten Buleleng adalah bagus, terbukti dengan persentasenya sebesar (54,45%) disusul kemudian cukup bagus berurut yakni sebesar (40,78%) dan sangat bagus (8,87%). Rupanya kehidupan malam yang ditawarkan di Buleleng memiliki daya tarik cukup menawan di mata Wisnus, hal tersebut terungkap dimana kesan bagus menempati presentase tertinggi yakni sebesar (50,23%) dan disusul kemudian kesan cukup bagus sebesar (34,56%). Walaupun dengan presentase kecil, namun ada sejumlah Wisnus yang tidak begitu tertarik dengan kehidupan malam yang ditawarkan yakni sebesar (24,21%) menyatakan kesan kurang bagus. Dari sisi pelayanan, sebagian besar Wisnus merasa puas dengan pelayanan yang sudah didapat, jelas terlihat dari presentase Wisnus yang memilih kesan bagus yakni sebesar (80,04%) dan bahkan ada sejumlah (12,30%) lainnya memberi kesan sangat bagus terhadap pelayanan yang diberikan. Sementara sisanya yakni sebesar (15,66%) juga menganggap bahwa pelayanan yang diberikan sudah cukup bagus. Keramahan penduduk Kabupaten Buleleng memang bukan hanya sekedar wacana saja, mudahnya mereka dalam mengakrabkan diri memberikan suatu nilai positif sekaligus sebagai modal dasar dari setiap kegiatan wisata. Terlihat dengan jelas bahwa hampir sebagian besar Wisnus terkesan dengan keramahan penduduk, hal tersebut ditunjukkan dalam persentase penilaian yang diberikan

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

yakni sebesar (47,63%) menyatakan bahwa keramahan penduduk bagus dan bahkan ada sejumlah (36,28%) menganggap sangat bagus, dan (25,09%) %) menganggap keramahan penduduk cukup bagus.

Dari sisi keamanan dan kenyamanan, sebagian besar Wisnus sudah merasa aman dan nyaman dalam menikmati produk wisata yang ada di Kabupaten Buleleng, tertuang dalam besarnya persentase kesan bagus yang dicapai yakni sebesar (76,43%) dan sekaligus menempati urutan tertinggi dari sejumlah kesan yang dinilai. Selanjutnya disusul dengan kesan cukup bagus yakni dengan presentase sebesar (21,54%) atau menempati urutan kedua dan di urutan ketiga yakni sebesar (9,65%) memberi kesan sangat bagus, kemudian (1,38%) menyatakan kurang bagus. Kesan yang muncul dari sebagian besar Wisnus terhadap keberadaan transportasi di Kabupaten Buleleng sudah cukup bagus, ditunjukkan dengan persentasenya yang mencapai (52,13%) disusul kemudian kesan bagus yakni sebesar (51,26%), dan (5,61%) menyatakan kurang bagus. Menurut persepsi sejumlah besar Wisnus, lalu lintas di Kabupaten Buleleng bagus dengan persentase sebesar (52,23%), disusul kemudian cukup bagus sebesar (45,78%) dan kesan kurang bagus (10,99%).

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

PENUTUP

5.1 Simpulan

Wisatawan Nusantara yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng masih didominasi oleh mereka yang berasal dari kota-kota di Pulau Jawa, seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, dan Yogyakarta, selain juga dari beberapa wilayah lain seperti Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Nusa Tenggara. Mereka berumur muda dan masih produktif, berpendidikan tinggi, pekerjaannya sebagian besar wiraswasta. Sebagian dari mereka berpenghasilan kurang dari Rp, 120 juta per tahun, dengan kisaran lama tinggal selama berkisar antara 2-3 hari dan umumnya mereka menginap di berbagai jenis akomodasi komersial di pantai Lovina.

Sumber informasi Wisnus tentang Buleleng masih didominasi berasal dari teman atau keluarga, namun lebih dari 58% sumber informasi tersebut mereka peroleh dari media elektronika, seperti internet. Sebagian besar Wisnus berkunjung untuk pertama kalinya ke Buleleng namun cukup banyak diantara mereka yang telah berkunjung lebih dari dua kali, bahkan berkali-kali.

Secara umum Wisnus merasa selama mereka berkunjung ke Buleleng produk maupun pelayanan yang mereka peroleh sudah sesuai dengan uang yang dikeluarkannya. Penilaian mereka terhadap atraksi wisata alam maupun budaya di Buleleng sangat baik. Hanya kondisi lalu lintas yang mereka keluhkan, karena di beberapa lokasi kemacetan dan kesemrawutan sudah mulai terjadi. Secara umum peningkatan jumlah Wisatawan Nusantara yang datang ke Kabupaten Buleleng didorong juga oleh penyelenggaraan event-event berskala nasional dan internasional di Bali, karena sebagian besar delegasi peserta kegiatan tersebut juga melakukan perjalanan wisata ke Bali Utara khususnya Buleleng selain ke wilayah-wilayah lainnya.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

5.2 Rekomendasi

1. Pelaksanaan kegiatan promosi hendaknya dilakukan dengan koordinasi yang cermat bersama *Stake Holder* terkait.
2. Organisasi pariwisata hendaknya selalu berusaha sedapat mungkin mencari tema-tema prioritas untuk daerah guna meningkatkan pengenalan dan identifikasi untuk setiap komunikasi dengan penawaran yang dilakukan suatu DTW.
3. Agar terus digarap dengan lebih serius Wisatawan Nusantara ini dengan mengembangkan berbagai produk berupa atraksi wisata alam dan budaya serta usaha pencapaian pelayanan yang prima. Pengembangan Wisatawan Nusantara juga merupakan amanah pemerintah sesuai dengan *branding* atau *tagline* Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata mengenai pengembangan Wisatawan “Wonderfull Indonesia” atau “Pesona Indonesia”.
4. Agar segera disiapkan fasilitas sarana dan prasarana pariwisata utamanya akomodasi kelas berbintang lebih banyak, yang mendukung wisatawan untuk dapat memiliki masa tinggal lebih lama di Buleleng.
5. Akselerasi pengembangan aksesibilitas utama atau infrastruktur jalan dan transportasi umum pendukung juga harus disiapkan pemerintah daerah dalam rangka mempermudah wisatawan menuju wilayah Kabupaten Buleleng.
6. Ke depan agar dibuatkan *stop over – stop over* beserta sarana pendukungnya sebagai tempat persinggahan wisatawan nusantara pada beberapa jalur transportasi darat yang sering dilewati bus-bus pariwisata.
7. Pemberian akses informasi yang lebih masif untuk wisatawan yang ingin berkunjung ke Bali, terutama ke Kabupaten Buleleng dengan dibuatkannya website khusus yang memuat segala jenis informasi, mulai dari objek wisata, paket tour, dan informasi hotel.
8. Memperbanyak pembuatan paket wisata dengan mengutamakan wilayah Buleleng sebagai objek wisata yang dikunjungi, dengan variasi – variasi paket wisata, seperti *sight seeing*, *half day tour*, *the amazing Buleleng*, dan lainnya.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

9. Peningkatan kualitas sumber daya manusia SDM pengelola objek daya tarik wisata ODTW melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan dan komprehensif terkait *skill* bahasa asing, *skill* guiding, *product knowledge* kepada kelompok sadar wisata POKDARWIS di seluruh wilayah di Kabupaten Buleleng.
10. Strategi penawaran harga yang bersaing ketat untuk paket wisata, retribusi ODTW, rate kamar dan harga produk-produk industri pariwisata lainnya.
11. Strategi penyiapan kawasan karantina yang berbeda NAST (nyaman, aman, sehat, terbatas) di beberapa ODTW atau Desa Wisata atau Hotel dengan karakter keunikan yang berbeda.
12. Strategi penguatan keunikan produk Ekonomi Kreatif, utamanya Kuliner/ The Spirit of Sobeana, Cinderamata Khas (Lukisan Wayang Kaca, Sokasi, Bokor, Buah Lokal, Gula Merah Pedawa, Siobak, Bubur Mengguh dll), Seni Pertunjukan/ Festival.
13. Pengaturan level PPKM yang sangat dinamis, sistem gas rem yang satu sisi mengikuti aturan pusat tetapi juga menyesuaikan supply & demand antara pengusaha dan wisatawan.
14. Program Work From Bali & Buleleng agar diimplementasikan.
15. Penyusunan pasar Komunitas Penghobi baik Olahraga, Otomotif, Kesenian, Pecinta Alam dll nya.
16. Menyiapkan fasilitas hiburan tambahan bagi Wisnus dan Lokal seperti Mall, Cinema dan Atraksi buatan lainnya.
17. Menyiapkan pasar pariwisata MICE (meeting incentive conference exhibition) bertemakan NAST (nyaman aman sehat terbatas) dengan menysasar Kementerian, Lembaga, BUMN, Pemprov dan Pemkab, BUMD daerah lain se Indonesia.
18. Menyiapkan ODTW (Objek Daya Tarik Wisata) dan Desa Wisata Super Prioritas di Buleleng yang didorong pengoptimalan sarana prasarananya fasilitas pendukungnya.
19. Menyiapkan Paket Wisata Spiritual dan Paket Wisata Sejarah yang menarik untuk Wisatawan Lokal dan Wisatawan Nusantara.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

20. Mereparasi/ merenovasi wilayah Lovina agar dibuatkan patung Dolphin yang *iconic*, besar, menjorok ke laut/ semi reklamasi agar lebih menarik sebagai objek selfie dan tujuan daya tarik utama.
21. Adanya strategi pemerintah untuk mengatasi pariwisata era new normal yaitu membuat SOP mitigasi bencana pariwisata termasuk wabah Covid-19 dengan membuat protocol kesehatan terutama di *era new normal*, menguatkan informasi terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan destinasi, penguatan *destination management organization* (DMO), melakukan inovasi produk dengan membuat program *digital tourism*.
22. Adanya strategi jangka menengah melalui *strategy pentahelix* yang merupakan strategi kolaborasi antara Dunia *Academic, Business, Government, Costumer and Media* (ABGCM). penerapan startegi ini akan optimal apabila masing-masing mempunyai peran yang berimbang di bidangnya masing-masing sehingga dapat berkolaborasi dengan baik dan menghasilkan kekuatan yang luar biasa. Perguruan tinggi mempunyai peran dalam mencetak SDM dan melakukan riset untuk menjawab kebutuhan industri bidang pariwisata terutama membuat program studi pengelolaan destinasi pariwisata dan *Business* melakukan aktivitas yang berorientasi untuk memenuhi kebutuhan industri pariwisata.
23. Untuk dapat dievaluasi terkait dampak event-event berskala nasional dan internasional di Bali, seperti KTT G 20 Tahun 2022, agar dampaknya juga dapat terasa lebih besar pada industry pariwisata khususnya ODTW objek daya tarik wisata dan fasilitas akomodasi serta industry makanan dan minuman di Kabupaten Buleleng.
24. Penguatan Kabupaten Buleleng ke depannya juga sebagai Kawasan Konservasi Alam yang dapat menunjang penguatan sektor industry pariwisata.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, J. C., & Frankle, A. W. (1980). Voluntary social reporting: An ISO-beta portfolio analysis. *The Accounting Review*, 55(3), 467-479.
- Andriof, J. S., Waddock, B. H., & Rahman, S. (2002). *Unfolding Stakeholder Thinking. Theory, Responsibility and Engagement*. Sheffield: Greenleaf Publishing.
- Ashraf, A. S., & Naseem, M. S. (2003). Worker productivity and occupational health and safety issues in selected industries. *Journal of Computers & Industrial Engineering*, 45, 563-572.
- BPS, 2005. Neraca Satelit Pariwisata Nasional (Nesparnas) 2004, Jakarta: Biro Pusat Statistik Republik Indonesia.
- Depbudpar. 2006. Rencana Strategi Departemen Kebudayaan dan Pariwisata 2005 – 2009, Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia.
- Diparda. Bali 2009. Statistik Pariwisata Bali 2008. Denpasar. Dinas Pariwisata Provinsi Bali.
- Pemerintahan Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Jakarta
- Pemerintah Republik Indonesia. 2009. Undang- Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2009. *Undang- Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan*. Jakarta.
- Peny Nurhidajati. *Suku Honay*. Penerbit Citra Adhi Bangsa.
- Robby K.T. KO. 2001. *Objek Wisata Alam (Pedoman Identifikasi, Pengembangan, Pengelolaan, Pemeliharaan dan Pemasarannya)*.
- Tencati, A., Perrini, F., & Pogutz, S. (2004). New Tools to Foster Corporate Socially Responsible Behaviour. *Journal of Business Ethics*, 53, 173-190.
<http://dx.doi.org/10.1023/B:BUSI.0000039407.37497.44>
- Thai, V. V., & Grewal, D. (2007). The Maritime Security Management System: Perception of the International Shipping Community. *Journal of Maritime Economics and Logistics*, 9, 119-137. <http://dx.doi.org/10.1057/palgrave.mel.9100175>

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

- United States Coast Guard (USCG). (2004). *FY04 Annual OSH Report*.
- Vassie, H. L., & Lucas, R. W. (2001). An assessment of health and safety management within working groups in the United Kingdom manufacturing sector. *Journal of safety research*, 32(4), 479-490.
<http://dx.doi.org/10.1057/palgrave.rm.8240097>
- Vinodkumar, M. N., & Bhasi, M. (2009). Safety climates factors and its relationship with accidents and personal attributes in the chemical industry. *Journal of Safety Science*, 47, 659-667. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ssci.2008.09.004>
- Van der Hulst, M. (2003). Long work hours and health. *Scandinavian Journal of Work, Environment & Health*, 29(3), 171-188.
- Wadsworth, E. J., Allen, P. H., Wellens, B. T., McNamara, R. L., & Smith, A. P. (2006). Patterns of fatigue among seafarers during a tour of duty.
- Wagenaar, W. A., & Groeneweg, J. (1987). Accidents at sea: Multiple causes and impossible consequences. *International Journal of Man-Machine Studies*, 27, 587-598. [http://dx.doi.org/10.1016/S0020-7373\(87\)80017-2](http://dx.doi.org/10.1016/S0020-7373(87)80017-2)
- World Health Organisation. (WHO). (2005). *Regional strategy on occupational health and safety in SEAR Countries*. Regional Office for South East Asia, New Delhi.
- Wynn, M. L. (2007). Highlights of an industry benchmarking study: Health and safety excellence initiatives. *Journal of Chemical Health and Safety*, 15(3), 22-24.
- Zwetsloot, G., & Pot, F. (2004). Business Value of Health Management: Social Dimension of Organizational Excellence. *Journal of Business Ethics*, 55(2), 115-124.
<http://dx.doi.org/10.1007/s10551-004-1895-9>



2022

**WISATAWAN
MANCANEGARA**

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

WISATAWAN MANCANEGARA

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan kegiatan yang bersifat multi sektoral dan terfragmentasikan, karena itu koordinasi antar berbagai sektor terkait melalui proses perencanaan yang tepat sangat penting artinya. Perencanaan juga diharapkan dapat membantu tercapainya kesesuaian (*match*) antara ekspektasi pasar dengan produk wisata yang dikembangkan tanpa harus mengorbankan kepentingan masing-masing pihak. Mengingat masa depan penuh perubahan, maka perencanaan diharapkan dapat mengantisipasi perubahan-perubahan lingkungan strategis yang dimaksud dan menghindari sejauh mungkin dampak negatif yang ditimbulkan oleh perubahan-perubahan lingkungan tersebut.

Gunn (1988) mendefinisikan pariwisata sebagai aktivitas ekonomi yang harus dilihat dari dua sisi yakni sisi permintaan (*demand side*) dan sisi pasokan (*supply side*). Lebih lanjut dia mengemukakan bahwa keberhasilan dalam pengembangan pariwisata di suatu daerah sangat tergantung kepada kemampuan perencana dalam mengintegrasikan kedua sisi tersebut secara berimbang ke dalam sebuah rencana pengembangan pariwisata. Dari sisi permintaan misalnya, harus dapat di identifikasikan segmen-segmen pasar yang potensial bagi daerah yang bersangkutan dan faktor-faktor yang menjadi daya tarik bagi daerah tujuan wisata yang bersangkutan. Untuk itu diperlukan penelitian pasar dengan memanfaatkan alat-alat statistik multivariat tingkat lanjut, sehingga untuk masing-masing segmen pasar yang sudah teridentifikasi dapat dirancang strategi produk dan layanan yang sesuai. Pendapat yang hampir sama juga dikemukakan oleh Beeho dan Prentice (1996) khususnya untuk pengembangan produk wisata (*tourism product development*).

Pada hakekatnya dinamika pada kedua sisi pariwisata dimaksud dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal maupun internal di masing-masing negara atau daerah asal wisatawan maupun di negara-negara atau yang menjadi tujuan kunjungannya. Gejala ini selanjutnya membawa dampak yang signifikan terhadap kinerja masing-masing negara atau daerah tujuan wisata yang menjadi tuan rumah. Untuk menghindari timbulnya dampak yang merugikan dari dinamika dimaksud, masing-masing negara atau daerah tujuan wisata perlu secepatnya mengambil langkah-langkah penyesuaian terhadap perubahan-perubahan lingkungan strategis

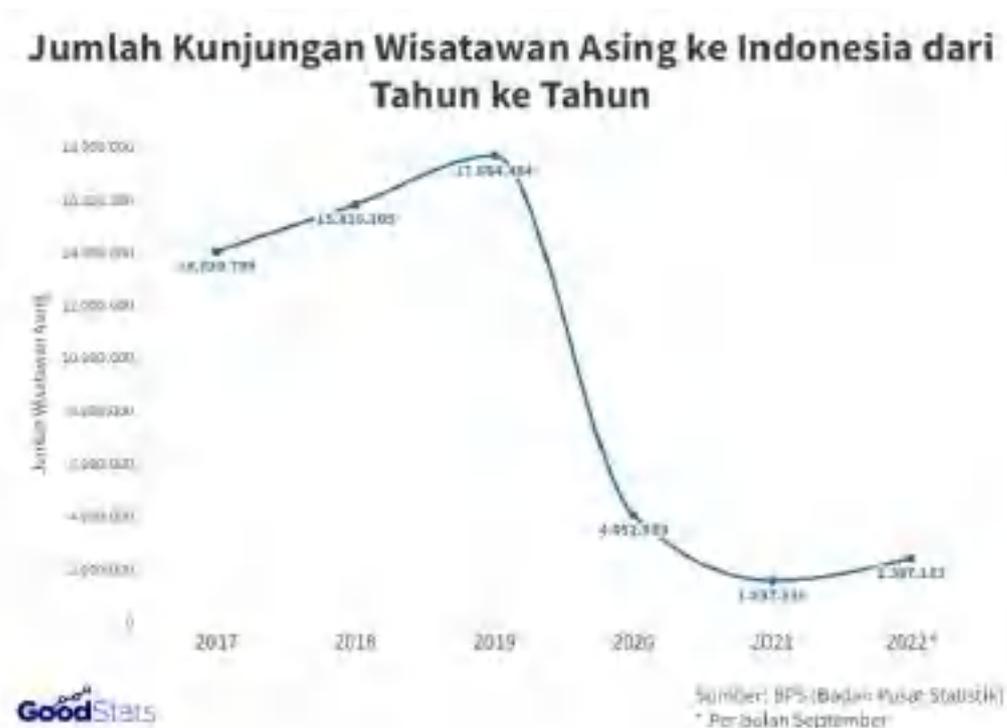
ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

yang dihadapi, baik pada tingkat nasional maupun daerah, bahkan sampai ke tingkat fungsional di bidang perencanaan pengembangan daerah tujuan wisata bersangkutan.

Namun, karena pariwisata menjadi sektor yang paling terdampak Pandemi Covid-19, kontribusi pariwisata terhadap PDB nasional turun pada tahun 2020 ke angka 4,05%. Penurunan ini disebabkan karena pembatasan sosial selama pandemi, yang membuat sektor pariwisata menjadi lesu. Pembatasan sosial tidak hanya dilakukan untuk perjalanan dalam negeri saja selama masa Pandemi Covid-19 kemarin. Perjalanan internasional juga ditutup untuk sementara untuk menghentikan rantai penularan virus Covid-19. Otomatis, gerbang untuk para wisatawan asing yang ingin berkunjung ke Indonesia juga tertutup. Berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik), jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia di tahun 2019 adalah sebesar 17.664.484 wisatawan. Jumlah tersebut menurun drastis pada saat Pandemi Covid-19 tengah merebak di tahun 2020, dimana hanya ada 4.052.923 wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia. Jumlah tersebut semakin parah di tahun selanjutnya, dimana hanya ada 1.557.530 wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia. Jumlah wisatawan asing di tahun 2022 ini adalah yang paling sedikit dalam beberapa tahun terakhir.



ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

seiring dengan mulai teratasinya virus mematikan tersebut di Indonesia, wisatawan asing mulai kembali berdatangan ke Indonesia. Hal ini adalah dampak dari pelanggaran peraturan perjalanan internasional, yang sebelumnya peraturan perjalanan internasional sangat ketat di masa Pandemi Covid-19. Hingga bulan September tahun 2022 saja, jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia sudah menyentuh angka 2.397.181 orang. Meski masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya, tetapi jumlah ini merupakan sinyal positif bahwa sektor pariwisata di Indonesia sudah mulai berjalan lagi. Di bulan Januari tahun 2022, jumlah wisatawan asing hampir mencapai 150 ribu orang. Namun jumlah tersebut menurun pada bulan Februari menjadi hanya 18 ribuan wisatawan asing. Penurunan ini adalah imbas dari Covid-19 varian Omicron yang merebak pada bulan Februari kemarin. Namun, setelah melewati bulan Februari, jumlah wisatawan asing terus meningkat setiap bulannya. Peningkatan jumlah wisatawan setelah bulan Februari tahun 2022 sangat signifikan, dimana penambahan jumlah wisatawan rata-rata mencapai 100 ribu wisatawan setiap bulannya.



ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Jumlah wisatawan asing diprediksi akan terus meningkat hingga akhir tahun. Jika jumlah wisatawan asing terus meningkat dengan tingkatan yang sama, jumlah total wisatawan asing dapat menembus lebih dari 3 juta orang di penghujung tahun 2022. Dari total seluruh wisatawan asing, negara ASEAN menjadi penyumbang wisatawan terbesar di tahun 2022 per bulan September. Dari 2,3 juta wisatawan asing, 782.609 diantaranya adalah wisatawan asing asal negara ASEAN. Jumlah tersebut setara dengan 32,6% dari total wisatawan asing di Indonesia. Sementara itu, di bawah negara-negara ASEAN, negara Eropa dan Australia menjadi dua penyumbang wisatawan asing terbanyak di tahun 2022. Ada dua faktor utama mengapa wisatawan asing banyak didominasi dari negara Asean dan Australia. Pertama, karena faktor kedekatan geografis, dan yang kedua adalah karena biaya yang cukup terjangkau bagi warga dari dua wilayah tersebut. Kembali lagi, sektor pariwisata di Indonesia berkontribusi besar dalam perekonomian nasional. Meningkatnya jumlah wisatawan asing ini menjadi pertanda baik.

Dari perspektif wisatawan inilah akan dicoba untuk mengungkapkan karakteristik dan perilaku wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng dan bagaimana pendapat wisatawan terhadap kunjungannya di Buleleng-Bali. Hasil-hasil pemaparan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia ilmu pengetahuan di bidang perilaku wisatawan (tourist behaviour) khususnya berkaitan dengan faktor-faktor daya tarik yang menjadi pertimbangan bagi wisatawan dalam pengambilan keputusan perjalanannya. Dari sudut pandang kebijakan perencanaan pengembangan Bali sebagai daerah tujuan wisata dunia, hasil-hasil penelitian ini akan bermanfaat sebagai salah satu basis penting dalam perumusan rencana pengembangan pariwisata Bali ke depan. Pertumbuhan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Bali, secara langsung berdampak bagi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Buleleng. Dari data yang diperoleh, jumlah kunjungan per Tahun sampai pada bulan September, Tabel perkembangan kunjungan ke Kabupaten Buleleng, ditunjukkan dalam Tabel 1.3 berikut.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Tabel 1.1
Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kabupaten Buleleng

No	Tahun	Jumlah
1	2008	83,606
2	2009	121,318
3	2010	187,980
4	2011	196,699
5	2012	266,053
6	2013	288,166
7	2014	291,012
8	2015	300,305
9	2016	301,013
10	2017	413,290
11	2018	510,220
12	2019	543.906
13	2020	58.270
14	2021	58.970
15	2022	132.637

Sumber: Hasil Penelitian 2022

Sehubungan dengan perkembangan kepariwisataan di Buleleng, telah dilakukan penelitian terhadap pasar wisatawan mancanegara. Informasi yang akan didapat dijadikan pedoman dalam merumuskan kebijakan dan langkah- langkah strategis bidang pemasaran dan penyediaan produk yang berkualitas sesuai dengan harapan wisatawan, khususnya wisatawan mancanegara. Berikut dibawah ini merupakan data kunjungan wisatawan mancanegara Dunia Tahun 2022:

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Tabel 1.2
Data Kunjungan Wisman Dunia

Bulan	Wisatawan Mancanegara
Januari	1.444
Februari	1.706
Maret	1.283
April	5.567
Mei	9.020
Juni	8.531
Juli	29.112
Agustus	38.968
September	20.149
Oktober	16,857
November	16.234
Desember	17.685

Sumber: Data diolah, 2022

Melalui data tersebut diatas melalui sumber Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2019 memiliki target sebesar **1.052.590** sedangkan pencapaian yang didapatkan yaitu sebesar **1.549.470**. Dengan rincian wisatawan nusantara sebesar **1.005.564**, sedangkan wisatawan mancanegara sebesar **543.906** melalui data tersebut jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mengalami **kenaikan** dari tahun **2018 – 2019**.

Sedangkan pada tahun 2020 jumlah kunjungan wisatawan memiliki target sebesar **1.105.219** sedangkan pencapaian yang didapatkan yaitu sebesar **182.184** dengan rincian wisatawan nusantara sebesar **123.914** sedangkan wisatawan mancanegara sebesar **58.270** sehingga melalui data tersebut jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mengalami **penurunan** dari tahun **2019-2020**. Sedangkan pada tahun **2020** hingga **2021** wisatawan mancanegara mengalami kenaikan yang tidak terlalu signifikan, yaitu dari **58.270 ke 58.970**.

Pada tahun **2021** ke tahun **2022** terjadi kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara yang cukup signifikan, dikarenakan keadaan pariwisata Kabupaten Buleleng telah memasuki era *new normal* yaitu sebesar **132.637**

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Berikut merupakan karakter dari beberapa wisatawan mancanegara menurut H. Sugiyono (2014):

Tabel 1.3
Karakteristik Wisatawan Mancanegara

Nama Negara	Karakter
Cina	<ul style="list-style-type: none">a) Peningkan nilai dan prinsip.b) Menyukai harga murah dan tidak terlalu mementingkan fasilitas dan pelayanan.c) Banyak bicara/cerewet/ramah sekali dan perbincangan perlu ada timbal balik.d) Sembarang tindakan lebih dikedepankan.e) Menonjolkan peran dan kesan budaya cina.f) Orang cina tergolong tidak sabaran dan gampang marah bila tidak cepat bertindak.g) Lebih menyukai bahasa sendiri daripada Bahasa Inggris.h) Suka bergerombol dalam satu kelompok ramai-ramai.i) Selalu berpikir ekonomis.j) Orang cina sifatnya tertutup, kecuali kepada yang sudah dikenal dan dipercaya
Perancis	<ul style="list-style-type: none">a) Tertarik pada kebudayaan tradisional, pranata sosial, tarian drama, musik, seni, upacara adat dan keagamaan serta nuansa pedesaan.b) Tertarik belajar dan berkunjung ke atraksi wisata yang spesifik khususnya tempat-tempat arkeologi, candi-candi kuno dan tempat-tempat yang dikomersilkan.c) Suka mencoba pengalaman dan aktivitas baru serata cenderung berpetualang.d) Suka belanja kerajinan tangandan barang-barang antik.e) Tidak mau tergesa-gesa atau ceroboh, selalu berpikir panjang,

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

	<p>dan teliti.</p> <ul style="list-style-type: none">f) Bersahabat, disiplin, memiliki tingkah laku yang baik, sopan dan patuh pada peraturan tetapi mudah kecewa apabila tidak menyukai sesuatu.g) Suka berbicara dengan bahasa Perancis walaupun dapat berbahasa inggris.h) Cenderung berpakaian sesuai dengan situasinya, bisa rapi sekali/modis, berparfum dan juga terkadang cara berpakaian sangat ekstrim saat dipantai.i) Sangat romantis, kalem, walaupun tradisional tetapi intelektualnya kuat.j) Saat makan ingin menikmati dengan berlama-lama dalam suasana romantis.
Jerman	<ul style="list-style-type: none">a) Sopan, terbuka, memiliki tingkah laku yang baik, mengomentari langsung setiap pengalaman mereka.b) Suka belanja souvenir dari batu dan kayu.c) Toleransi pada fasilitas dan pelayanan yang berbeda.d) Keingintahuannya tinggi terhadap sesuatu, bahkan sampai mendetail.e) Suka daerah yang apa adanya, murni dan ingin mengetahui atraksi hingga tuntas.f) Tertarik pada kebudayaan tradisional, upacara keagamaan, tarian, tempat sejarah, pemandangan yang indah dan suka membandingkan kebudayaan tradisional satu dengan yang lainnya.g) Menyukai perjalanan sesama bangsanya, terkadang kurang bisa bergabung dengan bangsa lain.h) Disiplin, teliti, mempunyai organisasi yang baik, komitmen,

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

	dan intelek.
Inggris	<ul style="list-style-type: none">a) Disiplin, egois, menjaga prestigious atau citra, secara psikologis melayani orang dengan bersahabat tetapi juga mempunyai kepribadian ingin dilayani dengan baik.b) Teliti dalam pengeluaran uang, rapi dan komitmennya tinggi.c) Individualistis dan mandiri, tidak menyukai perjalanan berkelompok atau grup, lebih menyukai perjalanan sendiri.d) Hangat, Sopan, mempunyai tingkah laku yang baik dan menjaga hubungan persahabatan.e) Kurang terbuka seperti orang eropa lainnya dan mempunyai kepribadian yang kuat.f) Tertarik budaya tradisional dan karakteristiknya menyukai pantai serta alam yang indah.g) Tidak suka privasinya diganggu.
Italia	<ul style="list-style-type: none">a) Terbuka, komunikatif, romantis, ekspresif, agak cerewet khususnya jika sudah kenal.b) Kurang disiplin dan sulit ditangani tetapi mereka mudah beradaptasi dengan keadaan setempat artinya terbuka dan bersahabat.c) Menyukai tempat-tempat mewah tetapi sedapat mungkin harganya murah, bisa ditawarkan untuk hemat.d) Menyukai kebudayaan tradisional dan seni serta pemandangan alam yang romantis seperti palm beach
Belanda	<ul style="list-style-type: none">a) Perhatian sekali terhadap kesehatan dan sanitasi,

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

	<p>khususnya makanan dan minuman.</p> <ul style="list-style-type: none">b) Hubungan sejarah yang kuat, suka mengunjungi tempat-tempat bernostalgia seperti keluarga yang dahulu tinggal dan bekerja di perkebunan ataupun makam nenek moyangnya. Semua ini informasinya didapat dari sejarah yang dia pelajari dari sekolahnya.c) Suka informasi yang spesifik dan akurat, tapi kecewa apabila informasi tersebut tidak benar.d) Disiplin, taat peraturan, bersahabat, suka humor tetapi tidak selalu terbuka, terus terang dalam memberikan komentar dan reaksi.e) Sangat tertarik dengan bentuk-bentuk kebudayaan dan pemandangan alam yang indah serta perkembangan-perkembangan yang terjadi.f) Suka melihat bangunan-bangunan bersejarah tentang masa lalu Belanda di Indonesia.
Amerika	<ul style="list-style-type: none">a) Menyukai fasilitas dan pelayanan standar kualitas tinggib) Menyukai aspek kebudayaan tradisional seperti tarian, upacara adat dan upacara keagamaanc) Menyukai pemandangan alam yang indah, termasuk pantai dan tertarik dengan bentuk perkembangan yang terjadid) Tidak menyukai perjalanan kaki jauh suka perjalanan dekat dan berpindah-pindahe) Bersahabat, sopan, bertingkah laku baik, sedikit formal, jujur, terbuka langsung dalam mengekspresikan pendapat dan reaksi tentang apa saja tanpa memandang perbedaan status

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

	<ul style="list-style-type: none">f) Suka pengalaman baru, bentuk informasi terbaru dan akurat, bersahabat, toleran, mudah beradaptasi, humoris, terbuka sedikit kasar, serta suka bersosialisasi dengan penduduk setempat walaupun terkadang juga banyak yang egois maupun individualistisg) Menerima dan menyukai fasilitas dan pelayanan yang sederhana, murah meriah, seadanya dan sering pindah-pindah dengan melakukan perjalanan sendirih) Menyukai kebudayaan desa dan aktivitas pantai yang tradisional serta aktivitas dunia malam seperti diskotik
Australia	<ul style="list-style-type: none">a) Terbuka, arogan, egois, dan terkadang sulit ditangani tetapi terkadang mereka juga bersahabatb) Tidak terlalu suka dengan banyak aturan(lebih menyukai kebebasan)c) Menyukai harga murah meriah dan tidak terlalu mementingkan kemewahan fasilitas dan pelayanand) Ceroboh dan sembarang tindakan lebih dikedepankan dan cara berpakaian terkadang sangat ekstrime) Menyukai pantai dan kebudayaan tradisionalf) Menyukai perjalanan secara individu (backpacker) dan kurang menyukai berkelompokg) Pemuda Australia sangat menyukai kehidupan malam seperti club.
Jepang	<ul style="list-style-type: none">a) Melakukan perjalanan kelompok dan sangat takut

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

	<p>kalau lepas dari grupnya.</p> <ul style="list-style-type: none">b) Disiplin, komitmen terhadap janji dan jadwal, orang Jepang tertutup dia tidak mudah percaya dengan orang yang belum dia pahami, bila sekali saja tidak dapat kepercayaan maka susah untuk percaya lagi.c) Menyukai masakan Jepang dan Eropa.d) Suka belanja kerajinan tangan, barang tradisional.e) Tertarik pada sesuatu yang unik dan suka difoto serta suka kehidupan malam.f) Suka fasilitas dan pelayanan standar tinggi yang ditangani langsung oleh orang-orang Jepang sendiri, atau paling tidak ada karyawan yang mau menggunakan bahasa Jepang.g) Tidak pernah langsung mengemukakan kekecewaan atau kemarahan selalu mengikuti saja, namun kekecewaan dilampiaskan lewat tulisan setelah kembali ke negaranya.
Singapura	<ul style="list-style-type: none">a) Karakter orang Singapura seperti karakter orang Cina modern.b) Disiplin, walaupun orangnya kecil tetapi tegas dan berkomitmen tinggi.c) Suka judi, club, dan sukad) Menyukai fasilitas dan pelayanan sederhana, sangat tertarik dengan atraksi alam, dan keunikan modernisasi.
Malaysia	<ul style="list-style-type: none">a) Daya belinya termasuk rendah dan tidak terlalu tertarik untuk belanja.b) Mudah ditangani dalam perjalanan, tetapi harus disiplin.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

	<ul style="list-style-type: none">c) Fasilitas dan akomodasi cukup sederhana, makanan Padang termasuk favoritnya.d) Sangat tertarik Akan keindahan.
--	--

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

1.2 Tujuan

Adapun tujuan penelitian survei karakteristik Wisman adalah:

- a. Mengidentifikasi karakteristik pasar wisatawan mancanegara, yakni yang meliputi karakteristik demografis, geografis, dan psikografis, serta perilaku wisatawan tersebut selama berkunjung ke Kabupaten Buleleng.
- b. Mengeksplorasi persepsi wisatawan mancanegara terhadap produk wisata Kabupaten Buleleng.
- c. Mengevaluasi *need and want* para Wisman terhadap produk dan daya tarik wisata Kabupaten Buleleng.
- d. Mempromosikan pariwisata Bali khususnya Kabupaten Buleleng.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

1.3 Metode

Dalam Analisis Pasar Pariwisata ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggabungkan pendekatan metodologis yang bersifat analisis kualitatif melalui pendekatan penawaran dan permintaan pariwisata Kabupaten Buleleng berkaitan dengan parameter penelitian. Parameter penelitian diantaranya termasuk wisatawan (sisi permintaan) dan potensi pariwisata Kabupaten Buleleng (sisi penawaran). Adapun dalam tabel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.4
Parameter Penelitian

No	Parameter	Pendekatan
1.	Permintaan Pariwisata (Wisatawan)	6. Karakteristik 7. Informasi, Motif, dan Maksud Kunjungan Wisatawan 8. Tingkat Ketertarikan dan Kepuasan 9. Lama Tinggal, Akomodasi dan Pengeluaran 10. Destinasi Wisata dan Saran Wisatawan
2.	Penawaran Pariwisata (Potensi)	5. Destinasi Wisata 6. Daya Tarik Wisata Pendukung 7. Fasilitas Pariwisata 8. Transportasi
3.	Pemerintah Daerah	3. Kebijakan dan Peraturan Pariwisata 4. Perencanaan dan Upaya Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Pariwisata

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2022

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah:

Karakteristik Wisatawan
Permintaan Pasar
Sumber Daya Alam
Atraksi
Aksesibilitas
Fasilitas & Sarana Wisata
Harga
Penawaran
Harapan dan Kenyataan

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2022

Dalam survei ini, wawancara dan pemberian kuisisioner dilakukan kepada beberapa wisatawan mancanegara yang berkunjung, masing-masing di beberapa lokasi dan daya tarik wisata yang dimana peneliti menggunakan metode purposive sampling wawancara, dan kuisisioner kepada beberapa wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng. Adapun definisi wisatawan mancanegara yang digunakan pada penelitian ini adalah orang asing yang melaksanakan perjalanan dalam wilayah Indonesia secara sukarela kurang dari 6 bulan, dengan tujuan utama bersenang-senang atau berlibur dan bukan untuk tujuan sekolah atau bekerja (memperoleh upah/gaji). Sedangkan Wisman yang digunakan dalam penelitian ini adalah kriteria yang digunakan dalam Neraca Satelit Pariwisata Nasional (Nesparnas, 2004), yaitu:

- (1) Mereka yang melakukan perjalanan ke daya tarik wisata komersial, baik yang menginap atau pun tidak menginap di hotel/penginapan komersial.
- (2) Mereka yang melakukan perjalanan bukan ke daya tarik wisata komersil tetapi menginap di hotel/penginapan komersil.
- (3) Mereka yang melakukan perjalanan ke suatu tempat dengan jarak perjalanannya lebih dari 100 km pp.

Setelah seluruh data terkumpul, maka dilakukan tabulasi data dengan menggunakan komputer. Selanjutnya data dianalisis menggunakan metode analisis kuantitatif statistik deskriptif, yaitu analisis rata-rata hitung dan proposal, untuk selanjutnya data diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner dan

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

wawancara terhadap wisatawan mancanegara (Wisman) yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng, menunjukkan karakteristik sebagai berikut:

2.1 Daerah Asal Wisatawan

Dalam penelitian ini, sebaran kuesioner diberikan kepada wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng yang telah dilakukan secara *incidental sampling*, atau diberikan kepada Wisman secara langsung di tempat wisata. Hasil menunjukkan, berdasarkan daerah asal wisatawan terbanyak diperoleh dari Wisman berkewarganegaraan Australia dengan total 29,55%, India sebanyak 7,89%, Inggris sebanyak 6,30%, Jerman sebanyak 5,70%, Amerika Serikat sebanyak 4,90% dan lainnya berada di bawah 4%. Secara lebih rinci penggolongan Wisman yang datang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan daerah asal wisatawan dapat disajikan seperti Tabel 2.1 berikut (Sumber data: Penelitian 2022).

Tabel 2.1
Daerah Asal Wisatawan

No	Daerah Asal Wisman	Persentase
1	Australia	29,55
2	India	7,89
3	Inggris	6,30
4	Jerman	5,70
5	Amerika Serikat	4,90

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali, 2022

2.2 Jenis Kelamin

Berdasarkan perbedaan jenis kelamin, persentase Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng terdiri dari 60.15% Wisman berjenis kelamin laki- laki dan 39.85% berjenis kelamin perempuan. Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan jenis kelamin dapat disajikan seperti Tabel 2.2 berikut.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Tabel 2.2
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Persentase
1	Laki- laki	60,15
2	Perempuan	39,85
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.3 Usia

Berdasarkan penggolongan usia, persentase tertinggi Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berada pada golongan usia 36- 45 tahun, yakni mencapai 36, 45%, menyusul kemudian golongan usia 21- 35 tahun mencapai 31,40, dilanjutkan dengan golongan usia 46-55 mencapai 14%, usia 15- 20 tahun sebesar 11,70%, usia lebih dari 55 tahun 6,45%. Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Usia

No	Usia	Persentase
1	15-20	11,70
2	21-35	31,40
3	36-45	36,45
4	46-55	14
5	>55	6,45
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.4 Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan, persentase Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng tertinggi adalah dengan tingkat pendidikan tingkat sarjana sebesar 29,05%, diploma sebesar 21,80% dan tingkat pendidikan magister sebesar 20,46%, kemudian tingkat pendidikan sekolah menengah atas sebanyak 15,17%, tingkat doktoral sebanyak 10,21% dan tingkat pendidikan lainnya mencapai 4,31%. Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 2.4 berikut:

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Tabel 2.4
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Persentase
1	SMU	15,17
2	Diploma	21,80
3	Sarjana	29,05
4	Magister	20,46
5	Doktor	10,21
6	Lain- lain	4,31
5	Total	100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.5 Status Perkawinan

Berdasarkan status perkawinan, jumlah Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng kebanyakan adalah yang sudah menikah sebesar 50% sedangkan yang belum menikah mencapai 46% dan lainnya 4%. Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan status perkawinan dapat dilihat pada Tabel 2.5 berikut:

Tabel 2.5
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Status Perkawinan

No	Status Perkawinan	Persentase
1	Belum Menikah	46
2	Menikah	50
3	Lainnya	4
	Jumlah	100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.6 Status Pekerjaan

Berdasarkan status pekerjaan, Wisman yang banyak berkunjung ke Kabupaten Buleleng adalah didominasi oleh para Pelajar mencapai 20%, Profesional 50%, Pegawai Swasta 16,39%, Pensiunan mencapai 8,45%, pegawai pemerintah 2,01%, dan ibu rumah tangga 0,06%. Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan status pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 2.6 berikut.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Tabel 2.6

Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Status Pekerjaan

No	Status Pekerjaan	Persentase
1	Pelajar	20,00
2	Profesional	50,00
3	Pegawai Swasta	16,39
4	Pensiunan	8,45
5	Pegawai Pemerintah	2,01
6	Ibu Rumah Tangga	0,06
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.7 Tingkat Pendapatan (Perbulan)

Berdasarkan tingkat pendapatan, Wisman tertinggi yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng adalah dengan tingkat pendapatan perbulannya mencapai 15-24 juta rupiah per bulan sebanyak 33,05%, berpenghasilan antara 5-14 juta rupiah per bulan mencapai 18,86%, berpenghasilan 35-44 juta rupiah per bulan mencapai 14,54%, berpenghasilan 25-34 juta rupiah 12,89% dan berpenghasilan >45 juta rupiah mencapai 11,52%, dan berpenghasilan <5 juta rupiah per bulan atau lebih mencapai 9,14%. Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan tingkat pendapatan perbulan dapat dilihat pada Tabel 2.7 berikut.

Tabel 2.7

Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Tingkat Pendapatan Perbulan

No	Tingkat pendapatan (dlm juta rupiah)	Persentase
1	5-14 juta	18,86
2	< 5 juta	9,14
3	15-24 juta	33,05
4	25-34 juta	12,89
5	35- 44 juta	14,54
6	> 45 juta	11,52
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

2.8 Rata- Rata Pengeluaran Tiap Bulan

Berdasarkan rata- rata pengeluaran tiap bulan, Wisman tertinggi yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng yang tertinggi adalah mereka yang jumlah tingkat pengeluarannya tiap bulan antara 5,1- 10 juta rupiah berjumlah 24,07 %, rata- rata pengeluaran 10,1- 15 juta rupiah 21,20%, pengeluaran 1- 5 juta rupiah 19,89%,Dan rata- rata pengeluaran 15,1- 20 juta rupiah 13,54%, serta 20,1- 25 juta rupiah 13,49%,Pengeluaran kurang dari satu juta 1,73% dan lebih dari 25 juta rupiah masing- masing berada di bawah Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan rata- rata pengeluaran perbulan dapat dilihat pada Tabel 2.8 berikut.

Tabel 2.8
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng
Berdasarkan Rata- rata Pengeluaran Perbulan

No	Rata- rata Pengeluaran (dln rupiah)	Persentase
1	Di bawah 1juta	1,73
2	1-5 juta	19,89
3	5,1- 10 juta	24,07
4	10,1- 15 juta	21,20
5	15,1- 20 juta	13,54
6	20,1- 25 juta	13,49
7	Di atas 25 juta	6,08
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.9 Jenis Sumber Informasi

Berdasarkan jenis sumber informasi, Wisman berkunjung ke Kabupaten Buleleng kebanyakan mereka mendapatkan informasi berasal dari informasi internet mencapai 40,46%, informasi dari keluarga atau teman mencapai 26%, melalui biro perjalanan mencapai 10,86%, melalui brosur mencapai 7,08%, dan yang terendah sumber informasi koran mencapai 1,70%. Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan jenis sumber informasi dapat dilihat pada Tabel 2.9 berikut (sumber: Hasil Penelitian 2022):

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Tabel 2.9
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Jenis Sumber Informasi

No	Jenis Informasi	Persentase
1	Keluarga/ Teman	26,00
2	Koran	1,70
3	Brosur	7,08
4	Agen Penerbangan	0,00
5	Agen Perjalanan/ Travel	10,86
6	Media Elektroika	13,9
7	Internet	40,46
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

2.10 Periodisitas Kunjungan

Karakteristik Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan periodisitas kunjungannya, kebanyakan Wisman tersebut merupakan kunjungan pertama kalinya mencapai 91,37%, kemudian disusul oleh kunjungan Wisman dengan kunjungan ulang ke 2- 5 kali 10,20%, kunjungan yang ke 5 – 10 kali 4,06%, dan terakhir lebih dari 10 kali mencapai 3,37% Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan Tingkat Kunjungan dapat dilihat pada Tabel 2.10 berikut:

Tabel 2.10
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Tingkat Kunjungan

No	Tingkat Kunjungan	Persentase
1	Kunjungan Pertama Kali	91,37
2	Kunjungan Ulang (2-5kali)	10,20
3	Kunjungan Ulang (5-10 kali)	4,06
4	Kunjungan Ulang >10 kali	3,37
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.11 Waktu Kunjungan

Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan atas waktu kunjungannya, yang tertinggi adalah waktu yang tidak bisa ditentukan mencapai 43,57%,

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

pada masa liburan sekolah 26,32%, hari libur nasional 12,22%, alasan lainnya mencapai 10,80% dan terendah adalah pada tahun baru mencapai 7,09%. Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan waktukunjungan dapat dilihat pada Tabel 2.11 berikut.

Tabel 2.11

Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Waktu Kunjungan

No	Waktu Kunjungan	Persentase
1	Libur Sekolah	26,32
2	Libur Nasional	12,22
3	Tahun Baru	7,09
4	Tak Tentu	43,57
5	Lainnya	10,80
Jumlah		100

Sumber : Hasil Penelitian 2022

2.12 Tujuan Kunjungan

Berdasarkan tujuan kunjungannya, wisatawan mancanegara yang telah berkunjung ke Kabupaten Buleleng paling banyak adalah untuk berlibur atau berekreasi (76,46%), berbisnis (3,48%), mengunjungi teman atau keluarga (5,73%), tugas dari kantor ataupun perusahaan (2,60%) dan lainnya mencapai (4,45)%. Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan tujuan kunjungan dapat dilihat pada Tabel 2.12 berikut:

Tabel 2.12

Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Tujuan Kunjungan

No	Tujuan Kunjungan	Persentase
1	Rekreasi/ Berlibur	76,46
2	Tugas Kantor/Perusahaan	3,48
3	Bisnis	2,60
4	Mengunjungi Teman/ Keluarga	4,73
5	Lainnya	4,45
Jumlah		100

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.13 Tipologi Perjalanan

Berdasarkan tipologi perjalanannya, Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng kebanyakan atas inisiatif sendiri mencapai 55,85%, melalui biro perjalanan sebanyak 34,01%, atas ajakan keluarga atau teman 6,11%, dan atas tugas kantor sebanyak 2,68%, dan hal lainnya adalah 1,34%. Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan tipologi perjalanan dapat dilihat pada Tabel 2.13 berikut:

Tabel 2.13
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng
Berdasarkan Tipologi Perjalanan

No	Tipologi Perjalanan	Persentase
1	Inisiatif Sendiri	55,85
2	Kantor/ Perusahaan	2,68
3	Agen Perjalanan	34,01
4	Keluarga/ Teman	6,11
5	Lainnya	1,34
	Jumlah	100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.14 Partner Berkunjung

Berdasarkan partner berkunjung, Wisman yang berwisata ke Kabupaten Buleleng paling banyak mereka bersama keluarga ataupun teman mencapai 50,71%, berkunjung bersama istri/suami (25,67%), berkunjung sendiri sebanyak 16,86%, dengan teman kantor (0,35%) dan sisanya dengan yang lainnya (1,68%). Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan partner dapat dilihat pada Tabel 2.14 berikut.

Tabel 2.14
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng
Berdasarkan Partner Berkunjung

No	Partner Berkunjung	Persentase
----	--------------------	------------

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

1	Sendiri	16,86
2	Teman Kantor/ Perusahaan	0,35
3	Keluarga/Teman	50,71
4	Suami/Istri	25,67
5	Group	4,73
6	Lainnya	1,68
	Jumlah	100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.15 Tipologi Perjalanan Selama di Kabupaten Buleleng

Berdasarkan tipologi perjalanan selama berada di Kabupaten Buleleng Wisman yang berkunjung tersebut lebih banyak atas inisiatif sendiri (60,84%), agen perjalanan (26,35%), keluarga atau teman (9,78%), dan terendah adalah atas tugas kedinasan 2,68%. Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan tipologi perjalanan selama di Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada Tabel 2.15 berikut.

Tabel 2.15

Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Tipologi Perjalanan Selama di Kabupaten Buleleng

No	Tipologi Perjalanan	Persentase
1	Inisiatif Sendiri	60,84
2	Kantor/ Perusahaan	2,68
3	Agen Perjalanan	26,30
4	Keluarga/ Teman	9,78
5	Lainnya	0,35
	Jumlah	100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.16 Moda Transportasi yang Digunakan Selama di Kabupaten Buleleng

Berdasarkan moda transportasi yang digunakan, Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng secara keseluruhan menggunakan sarana transport lainnya (36,78%), menggunakan kendaraan dari travel agent mencapai 20,97%, kendaraan sewaan mencapai 27,68%, menggunakan taxi dan transportasi hotel masing- masing sebanyak 9,78%. Rincian

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan moda transportasi yang digunakan selama di Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada:

Tabel 2.16

Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Moda Transportasi yang Digunakan Selama di Kabupaten Buleleng

Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.17 Lokasi Menginap

Karakteristik Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan atas lokasi menginap, mereka tinggal di Lovina (71,62), kemudian di Pemuteran (20,27%), daerah Air Sanih dan Lemukih masing- masing sejumlah 2,13%, serta di Sambangan 0,35%, Banjar 1,47%, dan Kota Kabupaten Buleleng masing- masing sebanyak 2,35%. Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan lokasi menginap dapat dilihat pada Tabel 2.17. berikut.

Tabel 2.17

Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Lokasi Menginap

No	Tempat Menginap	Persentase
1	Lovina	71,62
2	Pemuteran	19,27
3	Singaraja	2,35
4	Air Sanih	2,13
5	Lemukih	1,13
6	Gitgit	1,68
7	Sambangan	0,35
8	Banjar	1,47
Jumlah		100
2	MOBIL Sewaaan	27,68
3	Taxi	9,78
4	Transportasi Hotel	4,78
5	Lainnya	36,79
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.18 Alasan Lokasi Menginap

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng mempertimbangkan beberapa alasan dalam memilih tempat untuk menginap. Kebanyakan Wisman memilih lokasi dekat dengan pantai (30,40%), disusun karena suasana sepi (14,43%), citra daerah (12,74%), kenyamanan (10,32%), fasilitas yang baik (9,96%), dan lainnya seperti lokasi diving (4,6%), yang selengkapnya disajikan pada Tabel 2.18 menurut data hasil penelitian 2022 berikut:

Tabel 2.18
Persentase Wisman yang Berkunjung Berdasarkan Alasan Kunjungan

No	Alasan Lokasi Menginap	Persentase
1	Dekat Dengan Pantai	30,40
2	Suasana yang Sepi	14,43
3	Citra Daerah	12,74
4	Kenyamanan	10,32
5	Fasilitas yang Baik	9,96
6	Merupakan Paket Tour	5,76
7	Harga	5,40
8	Pelayanan yang Baik	6,39
9	Lainnya : Lokasi Diving	4,6
	Jumlah	100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.19 Jenis Akomodasi yang Digunakan

Ditinjau dari jenis akomodasi yang digunakan, Wisatawan Mancanegara menginap di Hotel berbintang yang terdiri dari Hotel bintang 1-3 (43,59%), Hotel bintang 4-5 (11,46%), menyusul kemudian menginap di pondok wisata (18,20%), menginap di villa (17,28%) dan menginap di rumah teman/ saudara (9,47%). Secara lebih rinci persentase

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

wisatawan mancanegara yang mengunjungi Kabupaten Buleleng berdasarkan jenis akomodasi yang digunakan disajikan pada Tabel 2.19 berikut:

Tabel 2.19
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Jenis Akomodasi Yang Digunakan

No	Jenis Akomodasi	Persentase
1	Hotel Berbintang 4-5	11,46
2	Hotel Berbintang 1-3	43,59
3	Pondok Wisata	18,20
4	Villa	17,28
5	Lainnya: Rumah Teman/ Keluarga	9,47
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.20 Lama Tinggal

Karakteristik wisman yang berkunjung berdasarkan lama tinggal adalah Rincian karakteristik Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan lama tinggal dapat dilihat pada Tabel 2.20 berikut.

Tabel 2.20
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Lama Tinggal

No	Lama Tinggal	Persentase
1	1 hari	14,86
2	2-3 hari	30,49
3	4-6 hari	26,62
4	7-10 hari	11,81
5	11-14 hari	4,41
6	>14 hari	11,81
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.21 Rata- Rata Jumlah Pengeluaran Selama Kunjungan

Berdasarkan jumlah pengeluaran selama kunjungan wisatawan menghabiskan, 34,78% wisatawan dengan rata- rata jumlah pengeluaran 1-3 juta rupiah kemudian jumlah pengeluaran di bawah 1 juta rupiah mencapai 21,30%, antara 3,1 juta- 5 juta rupiah

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

(17,58%), antara 5,1- 7juta rupiah (11,47%), antara 7,1- 9 juta rupiah sebesar 8,11%, dan rata- rata jumlah pengeluaran 10 juta rupiah atau lebih (6,76%). Secara lebih rinci persentase wisatawan mancanegara yang mengunjungi Kabupaten Buleleng berdasarkan jumlah pengeluaran selama kunjungan disajikan pada Tabel 2.21 berikut:

Tabel 2.21
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Jumlah Pengeluaran

No	Jumlah Pengeluaran	Persentase
1	Di Bawah Rp. 1 juta	21,30
2	1-3 juta	32,78
3	3,1-5 juta	17,59
4	5,1-7 juta	11,46
5	7,1- 9 juta	8,11
6	10 juta atau lebih	6,76
Jumlah	100	

Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.22Komposisi Pengeluaran

Apaabila dilihat dari jumlah pengeluaran selama kunjungan di Kabupaten Buleleng, komposisi pengeluaran Wismandidominasi untuk pengeluaran akomodasi (41,04%), disusul makanan dan minuman (30%), belanja/shopping (10,09%), hiburan (9,11%). Rincian Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan komposisi pengeluaran dapat dilihat pada Tabel 2.22 berikut:

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Tabel 2.22
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Komposisi Pengeluaran

No	Jenis Pengeluaran	Persentase
1	Akomodasi	41,4
2	Makanan dan Minuman	30,00
3	Transportasi Lokal	6,94
4	Hiburan	9,11
5	Belanja	10,09
6	Lainnya	2,81
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.23 Jenis Makanan

Berdasarkan jenis makanan yang dikonsumsi bahwa mayoritas Wisman dalam kunjungannya ke Kabupaten Buleleng menikmati makanan jenis sea food (38,70%), makanan indonesia (21,59%), makanan Eropa (18,65), Chinese food (12,97%) dan makanan khas Buleleng (9,82%). Rincian karakteristik Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan jenis makanan yang dinikmati dapat dilihat pada Tabel 2.23 berikut.

Tabel 2.23
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Jenis Makanan yang Dikonsumsi

No	Jenis Akomodasi	Persentase
1	Sea Food	38,76
2	Makanan Indonesia	21,53
3	Makanana Eropa	18,65
4	Chinese Food	12,97
5	Makanan Khas Buleleng	9,82
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.24 Jenis Hiburan yang Disukai

Selama kunjungannya di Kabupaten Buleleng, jika diamati wisatawan mancanegara menyukai hiburan yang beragam, yang paling banyak diminati adalah massage/ SPA

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

(40,01%), disusul hiburan tradisional Buleleng (25,77%), kegiatan lainnya seperti memancing, live musik, dan bar (18,69%), diskotik (6,87%) dan terdapat 8,66% Wisman yang memilih tinggal di Hotel. Secara lebih rinci persentase wisatawan mancanegara yang mengunjungi Kabupaten Buleleng berdasarkan jenis hiburan yang disukai selama kunjungan disajikan pada Tabel 2.24 berikut.

Tabel 2.24

Persentase Wisman Berdasarkan Jenis Hiburan yang Disukai

No	Jenis Hiburan	Persentase
1	Hiburan Tradisional Buleleng	25,77
2	Diskotik	6,87
3	Tinggal di Hotel	8,66
4	Massage/spa	40,01
5	Lainnya	18,69
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.25 Daya Tarik Wisata yang Dikunjungi

Mayoritas wisatawan mancanegara mengunjungi Lovina (30,02%), Pemuteran (16,19%), Air Terjun Gitgit (17,41%), Air Panas Banjar (11,94%), lainnya seperti Sambangan (6,03%), Kota Singaraja (15,20%), dan Air Sanih (3,21%).

Tabel 2.25 Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Daya Tarik Wisata yang Dikunjungi

No	Jenis Akomodasi	Persentase
1	Lovina	30,02
2	Kota Singaraja	15,20
3	Air Terjun Gitgit	17,41
4	Air Sanih	3,21
5	Pemuteran Grokgak	16,19
6	Air Panas Banjar	11,94
7	Lainnya	6,03
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

2.26 Jenis Cenderamata

Tabel 2.26
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Jenis Cenderamata yang dibeli

No	Jenis Cenderamata	Persentase
1	Makanan Khas Buleleng	7,92
2	Pakaian Khas Buleleng	5,92
3	Kerajinan Berbahan Kayu	23,62
4	Emas dan Perak	22,54
5	Lukisan	11,54
6	Barang- barang bermerek	6,69
7	Lainnya	22,77
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

2.27 Aktivitas Wisata yang Dilakukan

Sebagian besar wisatawan melakukan aktivitas mengunjungi tempat- tempat wisata di Buleleng (41,88%), aktivitas petualangan seperti diving, dan cycling, (27, 35%), kegiatan lainnya (9,72%), olahraga air (15,59%), belanja/ shhopping (2,69%), dan pernikahan wedding (2,77%). Secara lebih rinci persentase wisatawan mancanegara yang mengunjungi Kabupaten Buleleng berdasarkan aktivitas wisata yang dilakukan selama kunjungan disajikan pada Tabel 2.27 berikut.

Tabel 2.27
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Berdasarkan Aktivitas Wisata yang Dilakukan

No	Aktivitas Wisata	Persentase
1	Mengunjungi Daya Tarik Wisata	41,88
2	Olahraga Air/ Watersport	15,59
3	Pernikahan/ Wedding	2,77
4	Berbelanja/ Shhopping	2,69
5	Adventure (Diving/ Cycling)	27,35
6	Air Panas Banjar	9,72
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

PERSEPSI WISMAN TERHADAP PRODUK WISATA KABUPATEN BULELENG

Persepsi atau pendapat wisatawan sangat diperlukan sebagai acuan yang digunakan untuk mengukur kekuatan potensi produk wisata yang dimiliki Kabupaten Buleleng. Persepsi wisatawan terbentuk dari pengamatan atas atribut yang dimiliki oleh destinasi secara langsung melalui kelima indra wisatawan, yaitu pengelihatannya, penciumannya, peraba, perasa, dan pendengarannya wisatawan yang berkunjung. Persepsi tersebut menyangkut daya tarik wisata, pelayanan, keramahan penduduk maupun pelayan, dan keamanan serta kenyamanan berwisata.

Persepsi positif mendorong wisatawan untuk berkunjung kembali, sedangkan persepsi negatif akan mendorong wisatawan untuk tidak berkunjung kembali dan memungkinkan wisatawan mencari alternatif lain yang dianggap lebih baik.

3.1 Penilaian Terhadap Produk Wisata secara Keseluruhan

Jika dibandingkan dengan harapannya, penilaian Wisman terhadap Kabupaten Buleleng secara keseluruhan sesuai dengan harapan (68,40%), melebihi harapan (20,59%), kurang dari harapan (2,54%), dan sekitar (8,47%) Wisman menyatakan tidak memberi komentar. Secara lebih rinci penilaian mancanegara terhadap Kabupaten Buleleng secara Keseluruhan selama kunjungan disajikan dalam Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Persepsi Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Produk Wisata secara Keseluruhan

No	Kesan	Persentase
1	Melebihi Harapan	20,58
2	Sesuai Harapan	68,41
3	Kurang dari Harapan	2,54
4	Lainnya	8,47
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

3.2 Persepsi Wisman Terhadap Atraksi Wisata

Persepsi wisatawan mancanegara terhadap atraksi wisata di Kabupaten Buleleng, 19,75%, Wisman menyatakan atraksi wisata yang ditawarkan sangat menarik (62,29%), menyatakan menarik (15,07%), menyatakan cukup menarik (2,89%) menyatakan tidak menarik. Secara lebih rinci penilaian mancanegara terhadap atraksi wisata selama kunjungan di Kabupaten Buleleng secara Keseluruhan selamakunjungan disajikan dalam Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Persepsi Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Atraksi Wisata

No	Kesan	Persentase
1	Sangat Menarik	19,75
2	Menarik	62,29
3	Cukup menarik	13,07
4	Kurang Menarik	2,89
5	Sangat Tidak Menarik	2,00
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

3.3 Persepsi Wisman terhadap Kebersihan

Sebagian besar Wisman menyatakan bahwa Kabupaten Buleleng bersih, dengan penilaian sangatbersih (7,90%), bersih (33,21%), cukup bersih (38,34%), sedangkan terdapat 16,38% Wisman yang menilai Kabupaten Buleleng kurang bersih dan yang berpendapat tidak bersih (4,17%). Secara lebih rinci penilaian wisatawan mancanegara selama kunjungan di Kabupaten Buleleng terhadap tingkat kebersihansajikan dalam Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3
Persepsi Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Kebersihan

No	Kesan	Persentase
1	Sangat Bersih	7,90
2	Bersih	33,21
3	Cukup Bersih	38,34
4	Kurang Bersih	16,38
5	Sangat Tidak Bersih	4,17
Jumlah		100

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Sumber: Hasil Penelitian 2022

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

3.4 Persepsi Wisman Terhadap Daya Tarik Budaya

Persepsi wisatawan mancanegara terhadap daya tarik budaya seperti adat istiadat, dan budaya lokal di Kabupaten Buleleng adalah 19,45% Wisman menyatakan daya tarik budaya yang ditawarkan sangat menarik, 50,30% menyatakan menarik, 27,89% menyatakan cukup menarik dan 2,36% menyatakan tidak menarik. Secara lebih rinci penilaian wisatawan mancanegara terhadap daya tarik budayaselama kunjungandi Kabupaten Buleleng disajikan dalam Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4
Persepsi Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Daya Tarik Budaya

No	Kesan	Persentase
1	Sangat Menarik	19,45
2	Menarik	50,30
3	Cukup Menarik	27,89
4	Kurang Menarik h	2,36
5	Sangat Tidak Menarik	1,00
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

3.5 Persepsi Wisman terhadap Kesenian dan Pertunjukan

Persepsi wisatawan mancanegara terhadap kesenian dan pertunjukan Kabupaten Buleleng adalah 16,40% wisatawan menyatakankesenian dan pertunjukan di Kabupaten Buleleng adalah sangat menarik, 44,37% menyatakan menarik 37,60% menyatakan cukup menarik dan 1,63% menyatakan tidak menarik.Secara lebih rinci penilaian wisatawan mancanegara terhadap kesenian dan pertunjukan selama kunjungan di Kabupaten Buleleng disajikan dalam Tabel 3.5 berikut:

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Tabel 3.5

Persepsi Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Seni dan Pertunjukan

No	Kesan	Persentase
1	Sangat Menarik	16,40
2	Menarik	44,37
3	Cukup Menarik	37,60
4	Kurang Menarik	1,63
5	Sangat Tidak Menarik	0,00
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

3.6 Persepsi Wisman terhadap Daya Tarik Wisata Minat Khusus

Wisatawan mancanegara menyatakan ketertarikannya terhadap daya tarik wisata minat khusus yang dimiliki Kabupaten Buleleng, dengan penilaian sangat menarik (13,62%), menarik (50,10%), cukup menarik (31,20%). Sedangkan terdapat (3,19%) Wisman yang menyatakan daya tarik wisata minat khusus kurang menarik dan hanya (1,89%) yang berpendapat sangat tidak menarik. Secara lebih rinci penilaian wisatawan mancanegara terhadap daya tarik wisata minat khusus disajikan dalam Tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6

Persepsi Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Daya Tarik Minat Khusus

No	Kesan	Persentase
1	Sangat Menarik	13,62
2	Menarik	50,10
3	Cukup Menarik	31,20
4	Kurang Menarik	3,19
5	Sangat Tidak Menarik	1,89
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

3.7 Persepsi Wisman terhadap Tempat Belanja

Persepsi wisatawan mancanegara terhadap tempat belanja di Kabupaten Buleleng adalah 12% Wisman menyatakan tempat belanja yang ditawarkan sangat bagus, 30,45% menyatakan bagus. Terdapat 47,64% Wisman yang memberikan penilaian cukup bagus, 8%

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

menyatakan kurang bagus dan sangat tidak bagus (1,91%). Secara lebih rinci penilaian wisatawan mancanegara terhadap tempat berbelanja disajikan dalam Tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7
Persepsi Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Tempat Berbelanja

No	Kesan	Persentase
1	Sangat Bagus	12,00
2	Bagus	30,45
3	Cukup Bagus	47,64
4	Kurang Bagus	8,00
5	Sangat Tidak Bagus	1,91
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

3.8 Persepsi Wisman Terhadap Harga

Wisatawan mancanegara menyatakan harga yang diberikan selama berwisata di Kabupaten Buleleng yaitu sangat bagus (15,86%), bagus (40,80%) dan cukup bagus (39,33%). Sedangkan terdapat 2,33% Wisman yang menyatakan harga yang diberikan kurang bagus dan hanya 1,28% Yang berpendapat sangat tidak bagus. Secara lebih rinci penilaian wisatawan mancanegara terhadap harga yang diberikan disajikan dalam Tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8
Persepsi Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Harga

No	Kesan	Persentase
1	Sangat Bagus	15,86
2	Bagus	40,80
3	Cukup Bagus	39,73
4	Kurang Bagus	2,33
5	Sangat Tidak Bagus	1,28
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

3.9 Persepsi Wisman terhadap Kehidupan Malam

Wisatawan mancanegara menyatakan ketertarikannya terhadap kehidupan malam yang dimiliki Kabupaten Buleleng, dengan penilaiannya sangat bagus (8,42%), bagus (25,42%) dan cukup bagus (48,26%). Sedangkan terdapat 10,63% Wisman yang menyatakan kehidupan malam kurang bagus dan 7,26% berpendapat sangat tidak bagus. Secara lebih rinci penilaian wisatawan mancanegara selama kunjungannya terhadap kehidupan malam disajikan dalam Tabel 3.9 berikut.

Tabel 3.9
Persepsi Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Kehidupan Malam

No	Kesan	Persentase
1	Sangat Bagus	8,42
2	Bagus	25,42
3	Cukup Bagus	48,26
4	Kurang Bagus	10,63
5	Sangat Tidak Bagus	7,26
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

3.10 Persepsi Wisman Terhadap Pelayanan

Wisatawan mancanegara memiliki persepsi yang positif terhadap pelayanan yang diberikan oleh para staf hotel dan tempat wisata yang mereka kunjungi. Wisatawan mancanegara menyatakan pelayanan yang telah diberikan sangat bagus (25,35%), bagus (25,91%) dan cukup bagus (27,48%). Masih terdapat 5,26% Wisman yang menyatakan pelayanan yang diberikan kurang bagus. Secara lebih rinci penilaian wisatawan mancanegara terhadap pelayanan yang diberikan selama kunjungannya di Kabupaten Buleleng disajikan dalam Tabel 3.10. berikut.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Tabel 3.10
Persepsi Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Pelayanan

No	Kesan	Persentase
1	Sangat Bagus	25,35
2	Bagus	25,91
3	Cukup Bagus	27,48
4	Kurang Bagus	5,26
5	Sangat Tidak Bagus	16,00
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

3.11 Persepsi Wisman Terhadap Keramahan Penduduk

Masyarakat Bali sudah terkenal akan keramah tamahannya terhadap setiap orang yang berkunjung ke daerahnya. Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng menyatakan masyarakat Kabupaten Buleleng sangat ramah (48,81%), ramah (40%) dan cukup ramah (11,19%) Tidak ada satupun wisatawan yang menyatakan penduduk Kabupaten Buleleng yang tidak ramah.

Tabel 3.11
Persepsi Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Keramahan Penduduk

No	Kesan	Persentase
1	Sangat Ramah	48,81
2	Ramah	40,00
3	Cukup Ramah	11,19
4	Kurang Ramah	0,00
5	Sangat Tidak Ramah	0,00
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

3.12 Persepsi Wisman Terhadap Keamanan dan Kenyamanan

Wisatawan mancanegara memiliki persepsi yang positif terhadap keamanan dan kenyamanan yang dirasakan selama kunjungan. Wisatawan mancanegara menyatakan keamanan dan kenyamanan sangat bagus (20,79%), bagus (57,85%) dan cukup bagus (16,80%). Masih terdapat 4,56% Wisman yang merasakan keamanan dan kenyamanan yang kurang bagus. Secara lebih rinci dapat dilihat dari Tabel 3.12 berikut.

Tabel 3.12
Persepsi Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Keamanan dan Kenyamanan

No	Kesan	Persentase
1	Sangat Bagus	20,79
2	Bagus	57,85
3	Cukup Bagus	16,80
4	Kurang Bagus	4,56
5	Sangat Tidak Bagus	0,00
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

3.13 Persepsi Wisman terhadap Sarana Transportasi

Wisatawan mancanegara menyatakan sarana transportasi sangat bagus (12,51%), bagus (52,45%) dan cukup bagus (28,85%). Akan tetapi masih terdapat Wisman yang menyatakan transportasi di Kabupaten Buleleng kurang bagus dan sangat tidak bagus masing- masing 3,60%. Secara lebih rinci penilaian wisatawan mancanegara terhadap transportasi disajikan dalam Tabel 3.13 berikut.

Tabel 3.13
Persepsi Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Transportasi

No	Kesan	Persentase
1	Sangat Bagus	12,51
2	Bagus	52,45
3	Cukup Bagus	28,83
4	Kurang Bagus	2,60
5	Sangat Tidak Bagus	3,60
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

3.14 Persepsi Wisman terhadap Lalu Lintas

Wisatawan mancanegara menyatakan lalu lintas di Kabupaten Buleleng sangat bagus (9,50%), bagus (48,83%) dan cukup bagus (25,67%). Masih terdapat 12,50% Wisman yang memberikan penilaian yang kurang bagus dan sangat tidak bagus (2,50). Secara lebih rinci penilaian wisatawan mancanegara terhadap pelayanan yang diberikan selama kunjungannya di Kabupaten Buleleng disajikan dalam Tabel 3.14 berikut.

Tabel 3.14
Persepsi Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Lalu Lintas

No	Kesan	Persentase
1	Sangat Bagus	9,50
2	Bagus	48,83
3	Cukup Bagus	25,67
4	Kurang Bagus	13,50
5	Sangat Tidak Bagus	2,50
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

3.15 Hal- Hal yang Disukai Selama Kunjungan

Selama kunjungannya ke Kabupaten Buleleng, ada beberapa hal- hal yang disukai wisatawan mancanegara diantaranya masyarakatnya yang ramah (17,75%), suasana yang sepi dan tenang (36,79%), keindahan pantai dengan atraksi lomba- lomba di pagi hari (15,33%)budaya lokal (7,8%), bentang alam Kabupaten Buleleng dengan pemandangan yang masih alami (9,73%), terumbu karang (5,37%),makanan (5,38%), dan pelayanan yang diberikan kepada wisatawan (2,65%). Secara lebih rinci hal- hal yang disukai wisatawan mancanegara selama kunjungannya di Kabupaten Buleleng disajikan dalam Tabel 3.15 berikut.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Tabel 3.15
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Hal- hal yang Disukai

No	Hal- hal yang Disukai	Persentase
1	Masyarakat	17,75
2	Suasana yang Sepi dan Tenang	36,79
3	Pantai dan Lumba- lumba	15,33
4	Budaya Lokal	7,8
5	Bentang Alam	9,73
6	Terumbu Karang	5,57
7	Makanan	4,38
8	Pelayanan	2,65
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

3.16 Hal- Hal yang Tidak Disukai Selama Kunjungan

Selama kunjungannya ke Kabupaten Buleleng, ada beberapa hal- hal yang tidak disukai wisatawan mancanegara diantaranya lingkungannyayang tidak bersih (18,56%), pedagang acung (20,73%), fasilitas jalan dan transportasi (28,76%), kurang beragamnya atraksi wisata (4,88%),anjing liar, cuaca panas, isu HIV/ AIDS dengan persentase masing- masing (3,66%), harga dan fasilitas jaringan internet dengan persentasemasing- masing (2,44%) dan jauh dari bandara (11,22%).

Tabel 3.16
Persentase Wisman yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Terhadap Hal- hal yang Tidak Disukai

No	Hal- hal yang Disukai	Persentase
1	Lingkungan yang tidak bersih	18,56
2	Pedagang Acung	20,73
3	Fasilitas Jalan dan Transportasi	28,76
4	Kurang beragamnya Atraksi Wisata	4,88
5	Anjing Liar	3,66
6	Cuaca Panas	3,66
7	Isu HIV/AIDS	3,66
8	Harga	2,44
9	Jaringan Internet	2,44
10	Jauh dari Bandara Udara	11,22
Jumlah		100

Sumber: Hasil Penelitian 2022

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

3.17 Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2022 ke Kabupaten Buleleng

Tabel 3.17
Data Kunjungan Wisman 2022

No	Nama Daya Tarik Wisata	Jumlah
1	Air Terjun Gitgit	80
2	GedongKirtya	112
3	Makam Jaya Prana	150
4	Air Terjun Munduk	70
5	Lovina	359
6	Air Terjun Les	455
7	Pura Pulaki	205
8	Air Panas Banjar	50
9	Pura Beji	30
10	Vihara Banjar	210
11	Pura Madwe Karang	25
12	Museum Buleleng	78
13	Danau Tamblingan	115
14	Pelabuhan Buleleng	24
15	Air Sanih	50
16	Bulfest	0
17	Buleleng Expo/PKB	0
18	Kapal Pesiar	359
19	Festival Lovina	0
20	Taman Nasional Bali Barat	40
21	Labuhan Aji	33
Jumlah		2,445

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng 2022

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

KARAKTERISTIK WISMAN YANG BERKUNJUNG KE KABUPATEN BULELENG

Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng masih didominasi oleh wisatawan yang berasal dari benua Eropa, berdasarkan daerah asal wisatawan terbanyak diperoleh dari Wisman berkewarganegaraan Jerman dengan total 23.25%, Perancis sebanyak 19.15%, Belanda sebanyak 17,05%, Australia sebanyak 15.12%, Denmark sebanyak 14,03%, dan Amerika sebanyak 10.05% Lainnya berada di bawah 6%. Berdasarkan perbedaan jenis kelamin, persentase Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng terdiri dari 61.15% Wisman berjenis kelamin laki- laki dan 38.85% berjenis kelamin perempuan. Berdasarkan penggolongan usia, persentase tertinggi Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berada pada golongan usia 36- 45 tahun, yakni mencapai 36, 45%, menyusul kemudian golongan usia 21- 35 tahun mencapai 31,40, dilanjutkan dengan golongan usia 46-55 mencapai 14%, usia 15- 20 tahun sebesar 11,70%, usia lebih dari 55 tahun 6,45%. Berdasarkan tingkat pendidikan, persentase Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng tertinggi adalah dengan tingkat pendidikan tingkat sarjana sebesar 29,05%, diploma sebesar 21,80% dan tingkat pendidikan magister sebesar 20,46%, kemudian tingkat pendidikan sekolah menengah atas sebanyak 15,17%, tingkat doktoral sebanyak 10,21% dan tingkat pendidikan lainnya mencapai 4,31%.

Berdasarkan status perkawinan, jumlah Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng kebanyakan adalah yang sudah menikah sebesar 49% sedangkan yang belum menikah mencapai 47% dan lainnya 4%. Berdasarkan status pekerjaan, Wisman yang banyak berkunjung ke Kabupaten Buleleng adalah didominasi oleh para Pelajar mencapai 20%, Profesional 50%, Pegawai Swasta 16,39%, Pensiunan mencapai 8,45%, pegawai pemerintah 2,01%, dan ibu rumah tangga 0,06%. Berdasarkan tingkat pendapatan, Wisman tertinggi yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng adalah dengan tingkat pendapatan perbulannya mencapai 15-24 juta rupiah per bulan sebanyak 33,05%, berpenghasilan antara 5-14 juta rupiah per bulan mencapai 18,86%, berpenghasilan 35-44 juta rupiah per bulan mencapai 14,54%, berpenghasilan 25-34 juta rupiah 12,89% dan berpenghasilan >45 juta rupiah mencapai 11,52%, dan berpenghasilan <5 juta rupiah per bulan atau lebih mencapai 9,14%.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Berdasarkan rata-rata pengeluaran tiap bulan, Wisman tertinggi yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng yang tertinggi adalah mereka yang jumlah tingkat pengeluarannya tiap bulan antara 5,1- 10 juta rupiah berjumlah 24,07 %, rata-rata pengeluaran 10,1- 15 juta rupiah 21,20%, pengeluaran 1- 5 juta rupiah 19,89%, dan rata-rata pengeluaran 15,1- 20 juta rupiah 13,54%, serta 20,1- 25 juta rupiah 13,49%,Pengeluaran kurang dari satu juta 1,73% dan lebih dari 25 juta rupiah. Berdasarkan jenis sumber informasi, Wisman berkunjung ke Kabupaten Buleleng kebanyakan mereka mendapatkan informasi berasal dari informasi internet mencapai 40,46%, informasi dari keluarga atau teman mencapai 26%, melalui biro perjalanan mencapai 10,86%, melalui brosur mencapai 7,08%, dan yang terendah sumber informasi koran mencapai 1,70%. Karakteristik Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan periodisitas kunjungannya, kebanyakan Wisman tersebut merupakan kunjungan pertama kalinya mencapai 91,37%, kemudian disusul oleh kunjungan Wisman dengan kunjungan ulang ke 2- 5 kali 10,20%, kunjungan yang ke 5 – 10 kali 4,06%, dan terakhir lebih dari 10 kali mencapai 3,37%. Para Wisman yang berwisata di Kabupaten Buleleng memiliki karakteristik menginap di hotel berbintang (55,05%), Wisman yang menginap di villa dan pondok wisata masing-masing sebesar 35,48%, dan sisanya di rumah keluarga atau teman. Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan atas waktu kunjungannya, yang tertinggi adalah waktu yang tidak bisa ditentukan mencapai 43,57%, pada masa liburan sekolah 26,32%, hari libur nasional 12,22%, alasan lainnya mencapai 10,80% dan terendah adalah pada tahun baru mencapai 7,09%. Hal tersebut sesuai dengan tempat umumnya wisatawan menginap di Pantai Lovina dimana banyak Hotel yang menyajikan sea food. Selama Wisman menikmati berbagai atraksi wisata di Kabupaten Buleleng. Selama Wisman menikmati berbagai atraksi wisata di Kabupaten Buleleng, perjalanan mereka sebagian besar dilakukan atas inisiatif sendiri (60,84%), diatur oleh agen perjalanan wisata (26,30%), keluarga/ teman (9,78%), dan sisanya oleh karena kepentingan perusahaan/ kantor.

Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng berdasarkan atas waktu kunjungannya, yang tertinggi adalah waktu yang tidak bisa ditentukan mencapai 43,57%, pada masa liburan sekolah 26,32%, hari libur nasional 12,22%, alasan lainnya mencapai 10,80% dan terendah adalah pada tahun baru mencapai 7,09%. Berdasarkan tipologi

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

perjalanannya, Wisman yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng kebanyakan atas inisiatif sendiri mencapai 55,85%, melalui biro perjalanan sebanyak 34,01%, atas ajakan keluarga atau teman 6,11%, dan atas tugas kantor sebanyak 2,68%, dan hal lainnya adalah 1,34%. Ada beberapa tempat wisata yang banyak dikunjungi wisatawan mancanegara seperti 30,02% Wisman mengunjungi Pantai Lovina, Pemuteran (16,19%), Air Terjun Gitgit (17,41%), Air Panas Banjar (11,94%), lainnya 6,03%), Kota Singaraja (15,20%), dan Air Sanih (3,21%).

Jenis hiburan yang dipilih Wisman selama berada di Kabupaten Buleleng adalah menikmati berbagai produk SPA (40,01%), menikmati kesenian tradisional (25,77%), sebanyak (6,87%) menikmati hiburan diskotik dan karaoke, dan sisanya menikmati hiburan lainnya. Ada juga diantara mereka hanya tinggal di Hotel dan menikmati berbagai fasilitas yang disediakan (berenang, jalan- jalan di Pantai). Wisman yang berkunjung di Kabupaten Buleleng memilih cinderamata berupa kerajinan tangan berbahan kayu (23,62%), emas dan perak (22,54%), cinderamata jenis lainnya (22,77%), lukisan (11,54%), makanan khas Buleleng dan pakaian khas Buleleng masing- masing (7,92%), dan paling sedikit berupa barang- barang bermerek (6,69%).

Persepsi wisatawan mancanegara terhadap atraksi wisata di Kabupaten Buleleng, (19,75%), Wisman menyatakan atraksi wisata yang ditawarkan sangat menarik (62,29%), menyatakan menarik (15,07%), menyatakan cukup menarik (2,89%) menyatakan tidak menarik. Untuk kesenian yang ada di Buleleng, Persepsi wisatawan mancanegara terhadap kesenian dan pertunjukan Kabupaten Buleleng adalah (16,40%) wisatawan menyatakankesenian dan pertunjukan di Kabupaten Buleleng adalah sangat menarik, (44,37%) menyatakan menarik 37,60% menyatakan cukup menarik dan (1,63%) menyatakan tidak menarik. Persepsi wisatawan mancanegara terhadap tempat belanja di Kabupaten Buleleng adalah (12%) Wisman menyatakan tempat belanja yang ditawarkan sangat bagus, (30,45%) menyatakan bagus. Terdapat (47,64%) Wisman yang memberikan penilaian cukup bagus, 8% menyatakan kurang bagus dan sangat tidak bagus (1,91%). Pelayanan merupakan unsur utama di bidang *hospitality* industri termasuk pariwisata. Pelayanan yang diberikan oleh seluruh komponen yang terlibat di dalam penanganan

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

wisatawan didestinasikan akan memberikan kesan mendalam kepada wisatawan, sehingga mereka dapat memutuskan untuk berkunjung kembali ke daerah tersebut atau cukup hanya sekali saja. Wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng memiliki persepsi yang sangat baik terhadap komponen tersebut, sebanyak 78,26% Wisatawan mancanegara memiliki persepsi yang positif terhadap pelayanan yang diberikan oleh para staf hotel dan tempat wisata yang mereka kunjungi. Wisatawan mancanegara menyatakan pelayanan yang telah diberikan sangat bagus (25,35%), bagus (25,91%) dan cukup bagus (27,48%). Masih terdapat 5,26% Wisatawan yang menyatakan pelayanan yang diberikan kurang bagus. Penduduk di Kabupaten Buleleng dikatakan ramah bahkan sangat ramah, layaknya seperti masyarakat Bali pada umumnya, Masyarakat Bali sudah terkenal akan keramahan tamahannya terhadap setiap orang yang berkunjung ke daerahnya. Wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng menyatakan masyarakat Kabupaten Buleleng sangat ramah (48,81%), ramah (40%) dan cukup ramah (11,19%) Tidak ada satupun wisatawan yang menyatakan penduduk Kabupaten Buleleng yang tidak ramah. Persepsi Wisatawan tentang kondisi transportasi di Buleleng Wisatawan mancanegara menyatakan sarana transportasi sangat bagus (12,51%), bagus (52,45%) dan cukup bagus (28,85%). Akan tetapi masih terdapat Wisatawan yang menyatakan transportasi di Kabupaten Buleleng kurang bagus dan sangat tidak bagus masing-masing (3,60%), semakin banyaknya volume kendaraan dan sepeda motor, sementara ruas jalan relatif tidak berubah. Secara umum Wisatawan menyatakan puas terhadap produk maupun pelayanan yang diberikan oleh seluruh komponen pariwisata di Buleleng. Hal tersebut terbukti dari pernyataan mereka bahwa kesan terhadap apa yang mereka peroleh sudah sesuai dengan apa yang mereka harapkan. Kabupaten Buleleng merupakan destinasi pilihan wisatawan mancanegara, selain daerah-daerah lainnya di Bali seperti Kuta, Sanur, Nusa Dua, dan Jimbaran serta Ubud yang merupakan lokasi favorit yang paling banyak dikunjungi Wisatawan selama di Bali. Selama kunjungannya ke Kabupaten Buleleng, ada beberapa hal yang disukai oleh Wisatawan diantaranya masyarakatnya yang ramah, suasana yang sepi dan tenang, keindahan pantai dan lumba-lumba, budaya lokal, bentang alam Kabupaten Buleleng dengan pemandangan yang masih alami, terumbu karang, makanan dan pelayanan yang diberikan kepada wisatawan. Sedangkan hal-hal yang tidak disukai oleh Wisatawan diantaranya lingkungan

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

yang tidak bersih, pedagang acung, fasilitas jalan dan transportasi, kurang beragamnya antraksi wisata, anjing liar, cuaca panas, isu HIV/AIDS, fasilitas jaringan internet yang belum luas dan merata

PENUTUP

5.1 Simpulan

Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng masih didominasi oleh wisatawan yang berasal dari benua Eropa seperti Jerman, Prancis dan Belanda dengan tujuan utama untuk berlibur. Mereka berumur muda dan masih produktif, berpendidikan tinggi, pekerjaannya sebagian besar sebagai profesional. Wisman yang berkunjung ke Buleleng didominasi oleh mereka yang memiliki penghasilan antara 5-14 juta rupiah per bulan dan kisaran pengeluaran selama berkunjung di Buleleng antara 1- 5 juta rupiah. Lama tinggal mereka di Buleleng berkisar antara 2-3 hari dan sebagian besar dari mereka menginap di hotel berbintang di Pantai Lovina.

Sumber informasi Wisman tentang Buleleng masih didominasi berasal dari internet, informasi teman dan biro perjalanan wisata. Sebagian besar Wisman berkunjung untuk pertama kalinya ke Buleleng, namun cukup banyak diantara mereka yang telah berkunjung lebih dari dua kali, bahkan berkali-kali.

Secara umum Wisman menyatakan puas terhadap produk maupun pelayanan yang diberikan oleh seluruh komponen pariwisata Buleleng. Hal tersebut terbukti dari pernyataan mereka bahwa kesan terhadap apa yang mereka peroleh sudah sesuai dengan yang mereka harapkan. Wisman memiliki persepsi yang positif terhadap daya tarik wisata alam, budaya dan minat khusus, keamanan, kenyamanan, produk serta pelayanan yang mereka peroleh sudah sesuai dengan yang dibayarkan.

Jika jumlah wisatawan mancanegara dibandingkan dengan **Tahun2020 berjumlah 58. 270** orang, maka telah terjadi kenaikan 23,45% dengan jumlah kunjungan **Tahun 2021 sebesar 58.970** orang, peningkatan tersebut didorong oleh sudah mulai melonggarnya PPKM, walaupun pemerintah pusat terus menggunakan system “gas dan rem” dalam mengontrol pembatasan kegiatan. Jumlah wisman sedikit terdongkrak pula dengan masih bisa

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

masuknya orang asing yang datang dengan syarat khusus (Sesuai Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor 27 Tahun 2021, tentang Pembatasan Orang Asing Masuk ke Wilayah Indonesia Dalam Masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat/ PPKM Darurat yang terbit pada Juli 2022) seperti: pemegang visa dinas dan pemegang visa diplomatic, pemegang izin tinggal dinas dan pemegang izin tinggal diplomatic, pemegang izin tinggal terbatas dan pemegang izin tinggal tetap, dan awak alat angkut yang datang dengan alat angkutnya. Beberapa yang masih bisa masuk lainnya adalah yang terkait dengan orang asing yang berkepentingan dengan *Business Essentials* yang diberikan prioritas tinggi termasuk urusan pemerintahan yang bersifat sangat penting atau *urgent*.

Kedatangan wisman ke Buleleng pada Tahun 2022 juga terdongkrak oleh dengan masih terdapatnya sejumlah wisawatan mancanegara atau orang asing yang tertahan atau “terkunci” di Bali, mereka belum bisa kembali ke Negara asalnya disebabkan oleh masih ditutupnya pintu masuk Negara-negara asalnya termasuk sebagian besar Negara-negara Eropa dikarenakan penerapan kebijakan *Lockdown* oleh pemerintahan Negara masing-masing. Sehingga mereka yang berjumlah sekitar 75.000 lebih orang asing tersebut akan menjadi wisman tetap yang akan berwisata berkeliling, berpindah-pindah dan berputar-putar ke setiap wilayah Kabupaten Kota yang ada di Bali termasuk ke Kabupaten Buleleng. Termasuk di antara mereka adalah para *ekspatriat* yang memang berusaha atau berbisnis dan bekerja di Bali. Sedikit terdongkraknya jumlah wisman juga disumbangkan oleh sudah mulainya terselenggara beberapa kegiatan event-event di Bali pada penghujung Tahun 2022 ini yang mana pemerintah juga tidak menerapkan PPKM Level 3 pada Liburan Natal dan Tahun Baru, sehingga meningkatkan antusiasme wisatawan atau pengunjung. Selanjutnya meningkatnya jumlah wisman juga didorong oleh sudah dimulainya persiapan penyelenggaraan kegiatan atau *event-event* berskala internasional di Bali pada Tahun 2021 dan 2022, seperti; Pertemuan Internasional Pengurangan Resiko Bencana dan Konferensi Tingkat Tinggi Kelompok Negara-negara (KTT G 20) yang akan dilaksanakan selama setahun dimulai pada Desember 2022, Kejuaraan Dunia Indonesian Youth Championship U-20 yang akan diikuti oleh Klub-klub Eropa seperti Barcelona, Real Madrid, Manchester United dan Chelsea serta Indonesian All Star, Event BRI Liga I yang akan diikuti 18 klub. Selanjutnya terdapat juga event Badminton Festivals 2022 yang diikuti oleh 38 negara, Pertemuan ke-4 Konferensi Para

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Pihak (COP 4) Konvensi Minamata tentang Merkuri yang diikuti 135 negara, Global Platform for Disaster Risk Reduction atau Pengurangan Resiko Bencana yang akan diikuti oleh 193 negara. Para delegasi dari Negara-negara seluruh dunia yang terlibat pada event-event tersebut sudah mulai hadir terlebih dahulu dalam rangka melakukan pengecekan dan persiapan lokasi serta persiapan-persiapan materi penyelenggaraan lainnya. Selanjutnya disela-sela waktu luangnya mereka akan melaksanakan kegiatan wisata berkunjung ke berbagai atraksi dan objek daya tarik wisata termasuk yang ada di Kabupaten Buleleng.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

5.2 Rekomendasi

1. Agar dapat terus dilaksanakan pembenahan dan peningkatan kualitas infrastruktur transportasi seperti jalan, jembatan, lampu penerangan jalan dan lainnya.
2. Agar dapat segera direalisasikan bersama Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat terkait pembangunan Bandara International Buleleng (BIB) dan Pelabuhan Laut Internasional untuk kapal pesiar sebagai upaya menambah pintu masuk bagi pengunjung dan wisatawan.
3. Agar hendaknya terus mengintensifkan pengenalan karakteristik pasar wisatawan Australia, India dan Inggris secara mendalam, selain wisman Eropa lainnya yang dijadikan target pasar pariwisata Kabupaten Buleleng.
4. Pemkab Buleleng melalui instansi terkait agar dapat terus melaksanakan promosi wisata ke luar negeri seperti ITB Berlin dan WTM London serta kegiatan Table Top lainnya, agar terjadi sinergisitas antara penyiapan dan pembangunan Buleleng sebagai destinasi wisata dan upaya promosinya.
5. Pemkab Buleleng secara bersinergi perlu melakukan publikasi Buleleng secara berkelanjutan melalui media-media sosial, elektronik dan cetak, mengingat hasil penelitian menunjukkan wisatawan mancanegara sebagian besar mengetahui Buleleng dari media ini.
6. Terus menguatkan aplikasi unsur-unsur “SAPTA PESONA” (Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah dan Kenangan) guna memberikan kenyamanan kepada para wisatawan.
7. Terus menguatkan Pariwisata yang Berkelanjutan (*sustainable tourism*) dengan Prinsipnya adalah 3P, yakni *People, Planet, Prosperity*, atau pemberdayaan masyarakat, kelestarian alam, dan peningkatan kesejahteraan.
8. Travel Bubble/ FCC agar benar-benar diterapkan, disiapkan negara asal Wisman & Wilayah yang dapat menerapkan.
9. VTL (Vaccinated Travel Lane), antar 2 atau lebih negara dengan tingkat keterpercayaan yang tinggi agar dipercepat dan diperluas.
10. Program karantina dengan tema Retreat bagi Wisman utamanya Eropa dan Amerika agar disiapkan baik di Wilayah Timur maupun Barat Buleleng.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

11. Sedari saat ini harus sudah mulai menyiapkan Tag line yang mengena dan bisa mendunia seperti: “Buleleng The Truly Bali”.
12. Kegiatan pada Calendar Event Tahunan yang konsisten dan tepat waktu agenda kegiatannya pada setiap Desa atau Atraksi Wisata.
13. Agar dapat menguatkan kembali nilai kesejarahan Singaraja yang pernah menjadi Ibu Kota Sunda Kecil, termasuk juga yang ada di dalamnya yaitu Heritage Bung Karno.
14. Terus memperluas cakupan negara-negara yang diberikan akses VOA (Visa On Arrival).
15. Program klaim GST (goods and servis tax)/ Tax Refund untuk area dan item tertentu bagi wisatawan.
16. Transportasi Publik harus diperkuat grand design nya; Taxi, Mini Bus/ Bemo, Dokar/ dalam kota, akses timur ke barat dan utara ke selatan.
17. Unsur kebersihan dan kenyamanan bagi Wisman harus terus ditingkatkan untuk menguatkan aura Buleleng sebagai destinasi wisata Nyegara Gunung.
18. Seluruh OPD agar satu suara dan satu gerak dalam mendukung pengembangan sektor pariwisata yg terintegrasi dengan sektor pertanian, sehingga pariwisata sebagai salah satu sektor unggulan mendapatkan perhatian lebih dan menjadi tanggung jawab bersama, tidak hanya tanggung jawab Dinas Pariwisata.
19. Anggaran kegiatan promosi agar dapat terus ditingkatkan secara signifikan, sehingga dapat menunjang langkah strategi promosi yang tepat sasaran, tepat guna, efisien dan efektif di tengah kondisi pandemi covid 19 yang situasinya masih kurang menentu di tataran global atau internasional.
20. Terus memperkuat kualitas Sumber Daya Manusia Dinas Pariwisata melalui pendidikan pelatihan keterampilan berbahasa asing utamanya bahasa inggris, keterampilan hospitality, keterampilan kepromosian, keterampilan keadministrasian, product knowledge kepariwisataan Buleleng dan lainnya.
21. Agar mendorong percepatan capaian jumlah Sertifikasi CHSE (Cleanliness, Health, Safety, Environment Sustainability) pada Objek Daya Tarik Wisata (ODTW), Desa Wisata, Hotel, Restaurant, Bar dan Industri Pariwisata lainnya, termasuk konsistensi implementasi dari CHSE tersebut.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

22. Seluruh OPD terkait dan stake holder untuk terus bersama-sama mengontrol protokol kesehatan masyarakat utamanya pada wilayah destinasi pariwisata.
23. Terus memperluas cakupan Vaksinasi baik dosis pertama maupun dosis ke dua bahkan dosis ke tiga (Booster) pada sektor prioritas di masyarakat utamanya pelaku pariwisata dan masyarakat di sekitar wilayah destinasi pariwisata.
24. Stake holder agar selalu disiplin dalam menyiapkan dan menerapkan Aplikasi Peduli Lindungi baik oleh Industri/ pelaku pariwisata Hotel, Restaurant dan Industry Pariwisata lainnya dan juga konsumen atau wisatawan itu sendiri.
25. Dinas Pariwisata bersama Stake Holder terkait agar dapat menangkap peluang dari persiapan hingga penyelenggaraan event-event berskala nasional dan internasional di Bali melalui promosi dan penawaran atraksi-atraksi serta paket-paket wisata di Kabupaten Buleleng, bagi delegasi- delegasi yang berjumlah ribuan tersebut nantinya.
26. Dinas Pariwisata agar dapat mulai memetakan lebih rigid atau detail terkait green zone yang nantinya bisa diperluas di Buleleng selain untuk wilayah Pemuteran, Munduk dan Lovina bisa ditarik lagi ke wilayah timur Tejakula dan sekitarnya.
27. Program *Work From Bali* agar didorong juga bisa dinikmati di Kabupaten Buleleng melalui penyiapan fasilitas dan sarana pendukung baik itu akomodasi dan jaringan internet sebagai pendukung utama di seluruh pelosok wilayah.
28. Pengembangan Desa Wisata di Kabupaten Buleleng agar semakin diperkuat dalam koridor mendukung kebijakan Kementerian Pariwisata dan sebagai peluang pengembangan ekonomi kerakyatan yaitu membangun dari desa, baik itu dari sisi penguatan kualitas dan kuantitasnya. Namun diperlukan juga evaluasi eksistensi dari Desa Wisata yang ada, agar tidak hanya sebatas menyandang status sebagai Desa Wisata namun nihil program dan operasional kepariwisataan.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

29. Di era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguit) ini termasuk yang terdampak pada sektor pariwisata di masa pandemi Covid 19 ini, maka ke depan perlu mulai disiapkan *Grand Design* atau *Blue Print* pengembangan kepariwisataan Buleleng yang lebih holistic dan komprehensif sehingga kebijakan yang terkait untuk memajukan sektor pariwisata dapat padu, sinergis, efisien dan efektif serta memiliki daya hasil atau *out put* dan *out come* yang maksimal bagi kemajuan dan kesejahteraan daerah.
30. Pemkab Buleleng agar terus memperkuat peran Organisasi Kepariwisata seperti PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia) dan BPPD (Badan Promosi Pariwisata Daerah) dalam membantu peran-peran kepromosian ke Luar Negeri dengan menjelajah potensi Negara-Negara yang belum terjamah.
31. Keberadaan ODTW (Objek Daya Tarik Wisata) agar terus terevaluasi secara tertib, sehingga 86 ODTW yang ada di Kabupaten Buleleng tidak hanya sebatas sebagai status namun benar-benar beroperasi dan terkelola secara maksimal, efisien dan efektif. Indikator keberhasilan Tata Kelola dapat dilihat dari: SDM (Sumber Daya Manusia), SDF (Sumber Daya Fasilitas), Manajemen Pengelolaan, Produk/ Luaran yang berkualitas. Jadi bukannya tidak mungkin status sebagai ODTW bisa dicabut apabila tidak terdapat eksistensi dan standar pengelolaan yang memadai.
32. Agar dapat terus diproyeksikan alternatif-alternatif destinasi atau atraksi ke depannya yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung.
33. Kepariwisata Kabupaten Buleleng harus dapat memosisikan diri berbeda dengan wilayah lainnya, atau melakukan Diferensiasi Produk sehingga keunggulan dapat terwujud dari pembedaan produk-produk wisata yang ditawarkan.
34. Penguatan secara terus menerus Kepariwisata yang berkualitas, dengan penekanan indikator capaian tidak hanya pada sisi jumlah kunjungan Wisatawan atau Kuantitas namun penekanan utamanya pada sisi Kualitas Wisatawan yang datang berwisata, adapun indikator baku dari *Quality Tourists* tersebut adalah: LOS (Length Of Stay)/ Lama Tinggal yang panjang, *Expenditure*/ tingkat pengeluaran yang besar,

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Repeatable/ datang berulang kembali, jadi walaupun jumlah kunjungan tidak besar namun Wisatawan yang datang adalah yang benar-benar berkualitas.

35. Dengan banyaknya terdapat Lembaga Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta di Kabupaten Buleleng dapat juga menjadi sebuah potensi pengembangan wisata berbasis Edukasi dengan penguatan kerja sama kelembagaan yang erat bersama Perguruan Tinggi yang ada, termasuk juga menarik dan menangkap peluang potensi kehadiran Civitas Akademika (Dosen, Mahasiswa, Staf/ Pegawai, Peneliti, Pengabdian dan lainnya) dari Lembaga Perguruan Tinggi luar daerah yang frekwensi nya cukup tinggi ke Buleleng.
36. Ke depannya Lovina sebagai sebuah Destinasi utama dapat digarap secara maksimal sebagai sebuah Destinasi Super Prioritas di Kabupaten Buleleng dari sisi Fasilitas utama dan Infrastruktur pendukungnya, yang nanti nya dapat menjadi *Main Trigger* pengembangan destinasi lainnya. Lovina harus dikembangkan sedemikian rupa dengan *Icon Dolphin* nya yang sudah sangat terkenal hingga ke mancanegara. Hal ini sejalan juga dengan status Buleleng sebagai Wilayah Pengembangan Kepariwisata dengan konsentrasi Konservasi Alam dan Lingkungan Hidupnya.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

DAFTAR PUSTAKA

- BPS, 2005. *Neraca Satelit Pariwisata Nasional (Nesparnas) 2004*, Jakarta: Biro Pusat Statistik Republik Indonesia.
- Depbudpar. 2006. *Rencana Strategis Departemen Kebudayaan dan Pariwisata 2005-2009* . Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Diparda. Bali 2012. *Statistik Pariwisata Bali 2011*. Denpasar: Dinas Pariwisata Provinsi Bali.
- Pemerintah Reublik Indonesia. 2009. *Undang- Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan*. Jakarta.
- Pemerintahan RepublikIndonesia. 2009. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan*. Jakarta
- Regional Committee for Africa Report. (2004). *Occupational health and Safety in the African Region: SituationalAnalysis and perspectives*. Fifty-fourth Session; WHO, Brazzaville, Republic of Congo, Africa.
- Rolfe, H., Foreman, J., & Tylee, A. (2006). *Welfare or Farewell? Mental Health and Stress in the Workplace*. National Institute of Economic and Social Research Discussion Paper, London.
- Saarni, H., Laine, M., Niemi, L., & Pentti, J. (2001). Health promotion in the Finnish shipping industry. *Journal ofInternational Maritime Health*, 52(1-4), 44-58.
- Sallmen, M., Neto, M., & Mayan, O. N. (2008). Reduced fertility among shoe manufacturing workers. *Journal ofOccupational Environmental Medicine*, 65(8), 518-524.
- Shaw, T. (2006). *Mental Health: The Last Workplace Taboo: Independent Research into What British BusinessThinks*. London: Future Foundation.

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

Lampiran

1. Kedatangan Wisman Langsung ke Bali Menurut Pintu Masuk September 2021, Agustus 2022 dan September 2022

No	Pintu Masuk	September 2021	Agustus 2022	September 2022	Perubahan (%)		Peran Thd Total
					September 22 Thd Agustus 22	September 22 Thd September 21 (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bandara	0	276.627	291.115	5,24	-	99,98
2	Pelabuhan	0	32	47	46,88	-	0,02
	Jumlah	0	276.659	291.162	5,24	-	100,00

Sumber: BPS Provinsi Bali, 2022.

2. Kumulatif Kedatangan Wisman yang Datang Langsung Ke Bali Menurut Pintu Masuk dan Kebangsaan Januari-September 2022 dan Januari-September 2021

No.	Kebangsaan	Wisman Januari-September 2022				Wisman Jan-September 2021 (Orang)	Perubahan Wisman Jan-September 22 Thd Jan-September 21 (%)
		Bandara (Orang)	Pelabuhan Lain (Orang)	Total (Orang)	Persentase (%)		
1	AUSTRALIA	352.395	49	352.444	28,72	0	-
2	INDIA	93.182	0	93.182	7,86	0	-
3	INGGRIS	78.545	40	78.585	6,63	0	-
4	PERANCIS	65.495	15	65.510	5,52	0	-
5	AMERIKA SERIKAT	61.814	11	61.825	5,21	7	883.114,29
6	JERMAN	61.772	4	61.776	5,21	1	6.177.500,00
7	SINGAPURA	58.835	1	58.836	4,96	1	5.883.500,00
8	MALAYSIA	42.364	0	42.364	3,57	1	4.236.300
9	BELANDA	35.141	0	35.141	2,96	0	-
10	VIETNAM	30.466	0	30.466	2,57	0	-
11	Lainnya	305.408	202	305.700	25,78	33	826.263,64
	Jumlah	1.185.507	322	1.185.829	100,00	43	2.157.641,86

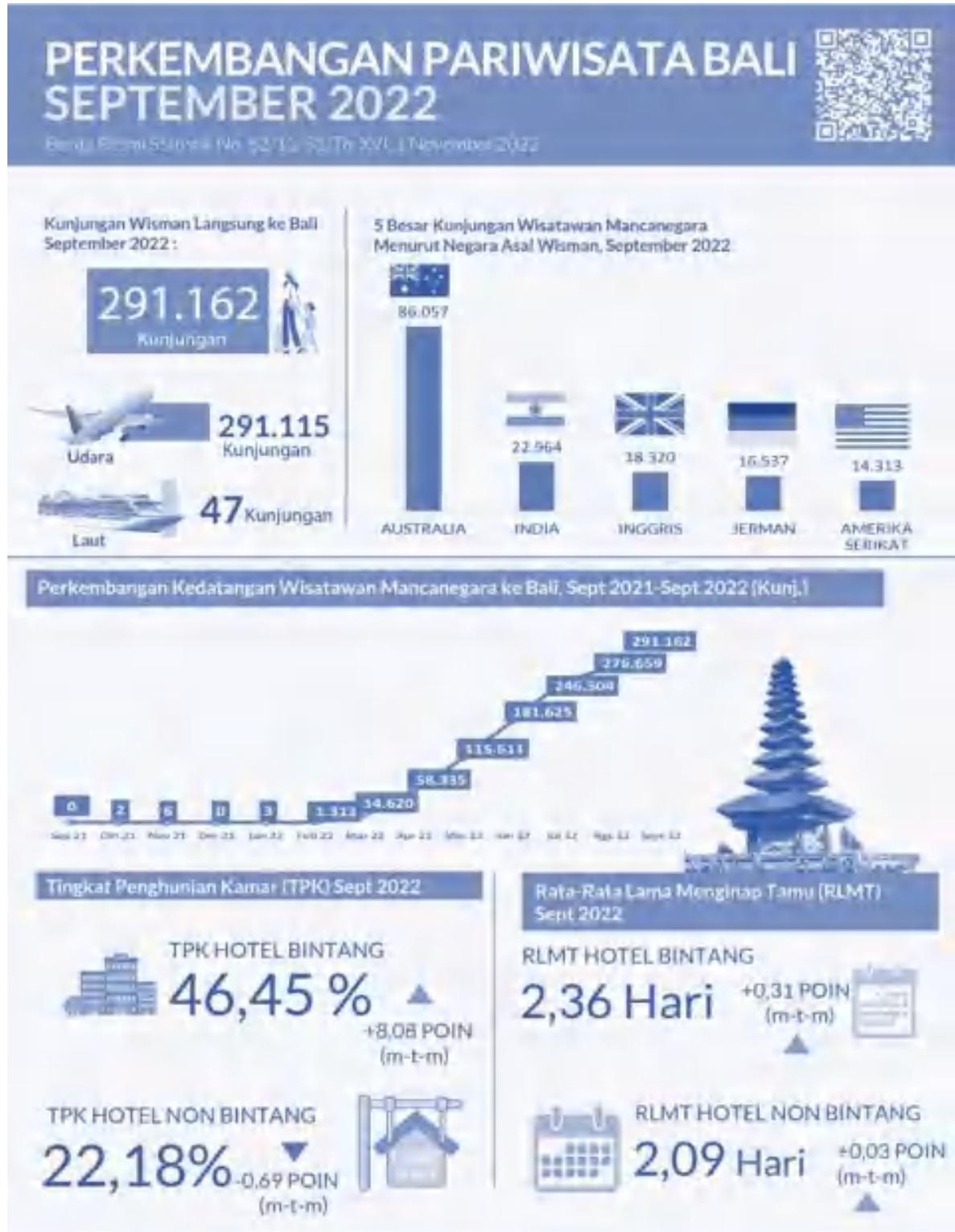
Sumber: BPS Provinsi Bali, 2022

ANALISA PASAR PARIWISATA KABUPATEN BULELENG

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

3. Perkembangan Pariwisata Bali Tahun 2022



Sumber: BPS Provinsi Bali, 2022